

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP  
KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENGANTAR AKUNTANSI KELAS X AKUNTANSI SMK  
TIRTA SARI SURYA JAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

**RACHMA ANGGITA  
8105132115**



**Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

**THE INFLUENCE OF THE APPLICATION OF COOPERATIF  
LEARNING TYPE GROUP INVESTIGATION MODEL  
TOWARD LEARNING CREATIVITY ON SUBJECT  
INTRODUCTION ACCOUNTING ON 10<sup>th</sup> GRADE  
ACCOUNTING CLASS AT TIRTA SARI SURYA  
VOCATIONAL HIGH SCHOOL ON 2016/2017 ACADEMIC  
YEAR**

**RACHMA ANGGITA  
8105132115**



**This Skripsi is Written as Part of Requirement to Obtain a Bachelor of  
Education Degree in Faculty of Economics, State University of Jakarta**

**STUDY PROGRAM ECONOMICS EDUCATION  
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION  
FACULTY OF EKONOMICS  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2017**

## ABSTRAK

**RACHMA ANGGITA. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Tirta Sari Surya Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta 2017.**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X akuntansi SMK Tirta Sari Surya Jakarta tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan posttest only control design. Pengamatan terhadap kreativitas belajar siswa dilakukan melalui observasi. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner atau angket. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t dengan rumus pool varians. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (a) data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal yang dibuktikan dengan nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu sebesar  $0,091 < 0,14$  pada kelas eksperimen dan  $0,086 < 0,14$  pada kelas kontrol, (b) data kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen yang dibuktikan dengan perhitungan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu sebesar  $F_{hitung} (0,930) < F_{tabel} (1,682)$ , dan (c) terdapat perbedaan kreativitas belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model group investigation dan kelas kontrol yang menggunakan model think pair share yang dibuktikan dengan perhitungan uji-t didapatkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari tabel yaitu sebesar  $t_{hitung} 1,95 > t_{tabel} 1,664$ . Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe group investigation mempengaruhi kreativitas belajar siswa akuntansi siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X akuntansi SMK Tirta Sari Surya Jakarta tahun ajaran 2016/2017.*

## **ABSTRACT**

**RACHMA ANGGITA. *The Influence of the application of Cooperatif Learning type Group Investigation Model Toward learning creativity on subject introduction accounting on 10<sup>th</sup> Grade Accounting Class at Tirta Sari Surya Vocational High School on 2016/2017 academic year. Skripsi, Jakarta: Economic and Administration Program, Faculty of Economic, State University of Jakarta. 2017.***

*This study aims to describe the application of cooperatif learning type group investigation model toward creativity on subject introduction accounting on 10<sup>th</sup> Grade Accounting Class at Tirta Sari Surya Vocational High School on 2016/2017 academic year. This research uses experimental with posttest-only control design method. Data collection techniques by using a questionnaire. While the data analysis techniques using normality test, homogeneity test and t-test with the formula pool variance. The result of the analysis of the data shows that: (a) data experiments class and control class as evidenced by the value  $L_{value} < L_{table}$  amounting shows that  $0,091 < 0,14$  experiments class and  $0,086 < 0,14$  control class, (b) data experiments class and control class is homogeneity by the calculation of the  $F_{value} < F_{table}$  with the result  $F_{value} (0,930) < F_{table} (1,682)$ , and (c) there is a difference between student creativity experiment which uses a group investigation model and the control class that uses the model of think pair share it shows by the calculation of t-test obtained  $t_{value}$  greater than  $t_{table}$  is  $t_{value} 1,95 > t_{table} 1,664$ . Thus it can be proven that cooperative learning type group investigation model affect student creativity accounting students on subject introduction accounting on 10<sup>th</sup> Grade Accounting Class at Tirta Sari Surya Vocational High School on 2016/2017 academic year.*






## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus.

NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah, M.Si.</u> 19751111 200912 2 001	Ketua		10-08-2017
<u>Ati Sumiati S.Pd., M.Si</u> 19790610 200801 2 028	Sekretaris		15-08-2017
<u>Dr. Mardi M.Si.</u> 19600301 198703 1 001	Penguji Ahli		14-08-2017
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> 19610228 198602 2 001	Pembimbing I		10-08-2017
<u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak.</u> 19770113 200501 2 002	Pembimbing II		10-08-2017

Tanggal Lulus : 8 Agustus 2017

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 10 Agustus 2017  
Yang membuat pernyataan



**Rachma Anggita**  
No. Reg. 8105132115

## **LEMBAR MOTTO**

---

**“Belajar dari setiap kejadian yang pernah dialami dan percaya  
bahwa dibalik kesulitan pasti akan ada kebahagiaan”**

---

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur atas nikmat yang telah Allah berikan kepada saya.

Saya persembahkan karya ini untuk ...

Kedua orang tua saya tercinta, bapak dan ibu yang senantiasa memberikan kasih sayang yang besar, mendukung saya baik moril maupun materil, selalu memberikan perhatian, senantiasa sabar menghadapi tingkah laku saya yang terkadang manja dan sering membuat mereka lelah, serta senantiasa mengingatkan, mendoakan dan mengajarkan segalanya kepada saya.

Serta ku persembahkan pula karya ini untuk kakak saya yang tersayang yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, selalu memberikan doa, semangat serta selalu mengingatkan dalam segala hal.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan izin-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1). Dalam penyelesaian skripsi, praktikan mengucapkan terimakasih kepada kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain kepada :

1. Allah SWT atas segala rezeki, kesempatan dan kekuatan yang diberikan sehingga praktikan mampu menyelesaikan Hasil Penelitian ini.
2. Bapak Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Bapak Suparno S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Ibu Erika Takidah, S.E., M.Si., Bapak Dr. Mardi, M.Si., dan Ibu Ati Sumiati, S.Pd., M.Si sebagai dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Sri Zulaihati, M.Si dan Ibu Santi Susanti, S.Pd., M.Ak. sebagai dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan Peneliti dalam membuat skripsi ini.
6. Untuk kedua orangtua dan kakak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.

7. Teman-teman terdekat, Wahyu Kurniawan, Indah Nur Rizki, Dwi Sulistyawati, Hana Dyah Ayuningtyas dan REJATIF 806 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
8. Serta semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan serta kesalahan dari materi ataupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Jakarta, 10 Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	vi
LEMBAR MOTTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah .....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	13
A. Deskripsi Konseptual .....	13
1. Kreativitas Belajar.....	13
a. Pengertian Kreativitas Belajar.....	13
b. Ciri-ciri Kreativitas Belajar.....	17

c.	Strategi 4P dalam Pengembangan Kreativitas .....	17
d.	Pentahapan Kreativitas.....	18
e.	Faktor Pendukung Kreativitas Belajar .....	19
f.	Faktor Penghambat Kreativitas .....	21
2.	Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Group Investigation</i> (GI).....	21
a.	Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	21
b.	Pengertian <i>Group Investigation</i> .....	23
c.	Tujuan <i>Group Investigation</i> .....	26
d.	Implementasi <i>Group Investigation</i> .....	27
e.	Langkah-langkah Pembelajaran <i>Group Investigation</i> .....	29
f.	Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran <i>Group Investigation</i> ...	30
3.	Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	30
a.	Pengertian Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	30
b.	Langkah-langkah Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	31
c.	Kelebihan Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> .....	32
4.	Pengantar Akuntansi .....	33
a.	Pengertian Pengantar Akuntansi .....	33
b.	Prasyarat Belajar Pengantar Akuntansi .....	34
c.	Pokok Bahasan dalam Akuntansi Jasa .....	36
B.	Hasil Penelitian yang Relevan .....	42
C.	Kerangka Teoritik .....	50
D.	Perumusan Hipotesis.....	53

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	54
A. Tujuan Penelitian .....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	54
C. Metode Penelitian.....	54
D. Populasi.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Instrumen Penelitian.....	58
1. Kreativitas Belajar.....	58
2. Pembelajaran <i>Group Investigation</i> .....	60
G. Desain Penelitian.....	62
1. Pengujian Validitas Instrumen .....	63
2. Perhitungan Reliabilitas .....	64
H. Teknik Analisis Data.....	65
1. Uji Normalitas Data .....	65
2. Uji Homogenitas Data.....	65
3. Uji Hipotesis.....	66
4. Hipotesis Statistik.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Deskripsi Data.....	68
B. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	73
1. Uji Normalitas .....	73
2. Uji Homogenitas .....	74
C. Hasil Pengujian Hipotesis .....	75

D. Pembahasan.....	75
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	84
A. Kesimpulan .....	84
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian .....	93
Lampiran 2.	Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	94
Lampiran 3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	95
Lampiran 4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	124
Lampiran 5.	Daftar Hadir Kelas Eksperimen.....	154
Lampiran 6.	Daftar Hadir Kelas Kontrol .....	156
Lampiran 7.	Instrumen Uji Coba Kreativitas Belajar .....	158
Lampiran 8.	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Kreativitas Belajar.....	162
Lampiran 9.	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Kreativitas Belajar...	164
Lampiran 10.	Perhitungan Skor Indikator Instrumen Uji Coba.....	165
Lampiran 11.	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Uji Coba.....	168
Lampiran 12.	Instrumen Final Kreativitas Belajar.....	170
Lampiran 13.	Data Mentah Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen .....	173
Lampiran 14.	Perhitungan Skor Indikator Instrumen Final Kelas Eksperimen. ...	175
Lampiran 15.	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Instrumen Final Kelas Eksperimen .....	178
Lampiran 16.	Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen .....	180

Lampiran 17. Data Mentah Kreativitas Belajar Kelas Kontrol.....	181
Lampiran 18. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Final Kelas Kontrol.....	183
Lampiran 19. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Instrumen Final Kelas Kontrol.....	186
Lampiran 20. Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar Kelas Kontrol.....	188
Lampiran 21. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	189
Lampiran 25. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	191
Lampiran 26. Perhitungan Uji Homogenitas .....	193
Lampiran 27. Uji Hipotesis dengan Uji-t.....	195
Lampiran 28. Tabel r.....	198
Lampiran 29. Tabel Liliefors .....	199
Lampiran 30. Tabel F.....	200
Lampiran 31. Tabel t.....	201
Lampiran 32. Dokumentasi.....	202



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Contoh Bagan Neraca Lajur .....	37
Tabel 2.2	Tabulasi Jurnal.....	47
Tabel 3. 1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	59
Tabel 3. 2	Skala <i>Likert</i> .....	60
Tabel 3. 3	Desain Penelitian .....	63
Tabel 4. 1	Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen ....	69
Tabel 4. 2	Rata-rata Hitung Skor Indikator Dominan Instrumen Final Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	70
Tabel 4.3	Rata-rata Hitung Skor Indikator Dominan Instrumen Final Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen .....	71
Tabel 4. 4	Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar Kelas Kontrol.....	72
Tabel 4. 5	Hasil Uji Normalitas.....	74
Tabel 4. 6	Hasil Uji Homogenitas .....	74
Tabel 4. 7	Hasil Uji T-Test.....	75

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Grafik Histogram Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen ..... 69

Gambar 4. 2 Grafik Histogram Kreativitas Belajar Kelas Kontrol ..... 73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Manusia tidak akan bisa beradaptasi dengan baik pada perubahan. Pendidikan juga memiliki tugas didalam menyiapkan pembangunan yang lebih baik. Pembangunan terus berjalan seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan zaman yang terus memunculkan persoalan yang baru membuat pendidikan menjadi hal yang perlu dan penting diperlukan. Karena hal itulah maka kualitas pendidikan semakin maju. Begitu juga dengan pendidikan di Indonesia. Meskipun belum bisa disejajarkan dengan negara di Asia lainnya, namun pendidikan yang ada di Indonesia mengalami perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>1</sup>

Pendidikan membuat kita berwawasan luas. Bahkan, tidak ada waktu yang lebih baik selain untuk memahami konsep ini. Globalisasi telah mengubah dunia menjadi satu kota besar, tidak ada pembatasan untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini memungkinkan bagi kita untuk mengetahui tentang budaya yang berbeda atau peristiwa yang terjadi di ujung dunia sekalipun. Semua ini dimungkinkan karena adanya

---

<sup>1</sup>Ahmad Arib, Mutu Dan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Di Masa Kini, 2016, (<http://ahmadarib.com/mutu-dan-kualitas-pendidikan-di-indonesia-di-masa-kini.html>).

pendidikan. Pendidikan telah memperluas pikiran ,kita, sehingga tidak terbatas pada negara kita dan zona tertentu lagi. Kita tidak terjebak dalam dunia kecil, kita telah keluar dari cangkang, mulai mengeksplorasi dan mempelajari hal-hal baru tentang dunia. Belajar tentang hal-hal baru dan budaya yang berbeda tidak hanya menambah kosakata kita, tetapi juga menanamkan dalam diri kita sifat manusiawi. Sebagai contoh jika kita melihat bahwa masyarakat di beberapa bagian lain didunia telah mencoba sesuatu yang baru, maka kita mungkin juga mulai melakukan hal yang sama. Mungkin kita telah terpaksa menghindari mereka sebelumnya, tetapi pendidikan dapat mengubah proses berpikir kita menjadi lebih baik. Karena itu membantu dalam membuat kita lebih toleran dan menerima.<sup>2</sup>

Berdasarkan data United Nations Development Program (UNDP) 2011, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia berada di urutan 124 dari 187 negara yang disurvei dengan indeks 0,67 persen. Sedangkan Singapura dan Malaysia mempunyai indeks yang jauh lebih tinggi yaitu 0,83 persen dan 0,86 persen.

"Meningkatkan Kualitas SDM dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan adalah solusi tepat yang harus dilakukan agar Indonesia berpeluang menguasai AEC 2015," menurut Subandi.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Wedaran, Artikel Pendidikan tentang Pentingnya Pendidikan dalam Kehidupan, 2016, (<https://www.wedaran.com/4548/artikel-pendidikan-tentang-pentingnya-pendidikan-dalam-kehidupan>).

<sup>3</sup> Ridho Syukro, Kualitas Pendidikan di Indonesia Masih Rendah, 2013, (<http://www.beritasatu.com/pendidikan/144143-kualitas-pendidikan-di-indonesia-masih-rendah.html>).

Berangkat dari pemikiran itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui lembaga *UNESCO (United Nations, Educational, Scientific and Cultural Organization)* mencanangkan empat pilar pendidikan baik untuk masa sekarang maupun masa depan, yakni: (1) *learning to Know*, (2) *learning to do* (3) *learning to be*, dan (4) *learning to live together*. Dimana keempat pilar pendidikan tersebut menggabungkan tujuan-tujuan *IQ*, *EQ* dan *SQ*.<sup>4</sup>

Siswa kreatif adalah tipikal pembelajar yang kemampuan kreativitasnya diasah dan didik secara optimal oleh sekolah kreatif. Sekolah kreatif merupakan satuan unit pendidikan yang dalam proses pembelajaran mendukung munculnya inisiasi kreatifitas dari semua unsur yang ada di dalam sekolah. Mulai dari pengelola sekolah, kepala sekolah, guru, staf pendukung, dan siswa diberikan stimulan agar mampu melakukan kreatifitas terbaiknya sehingga sekolah menjadi unggul dan maju. Khusus terhadap siswa, pihak sekolah harus memiliki persepsi sama bahwa tiap-tiap anak didik pada dasarnya adalah siswa cerdas.<sup>5</sup>

Dalam penelitian Jeffrey H. Dyer, Hall B. Gregersen, dan Clayton M. Christensen dalam bukunya *The Innovator's DNA* (2011) pendidikan berperan amat besar dalam melejitkan kreativitas anak didik. Penelitian ini mengungkapkan bahwa 2/3 kemampuan kreativitas seseorang diperoleh melalui pendidikan, 1/3 lagi didapat dari keturunan (genetik). Sementara

---

<sup>4</sup> Hariyanto, Tujuan Pendidikan Nasional, 2012, (<http://belajarpsikologi.com/tujuan-pendidikan-nasional/>)

<sup>5</sup>Dr. Pardan Prasetyo, M.Pd, MM, Sekali Lagi, Sekolah Kreatif !, 2016 (<http://www.buahati.com/berita/sekali-lagi-sekolah-kreatif>)

kecerdasan (intelijensia) justru berkebalikan, 1/3 diperoleh dari pendidikan dan 2/3 justru didapat dari genetik. Ini artinya, sekolah kreatif berperan amat besar dalam melejitkan potensi kreativitas seorang siswa melalui proses pembelajaran yang diterimanya di sekolah.<sup>6</sup>

Kemampuan kreativitas siswa setidaknya diperoleh melalui dua aktivitas kreatif yakni kreatifitas personal dan kreativitas interpersonal. Kreativitas personal meliputi aktivitas mengamati (*observing*), bertanya (*questioning*), menalar (*associating*), dan mencoba (*experimenting*). Sementara kreatifitas interpersonal berupa *networking* (membangun jejaring sosial). Dari sinilah perlunya dirumuskan sebuah kurikulum pendidikan berbasis proses pembelajaran yang mengedepankan pengalaman diri melalui proses kreatif berupa mengamati, menanya, menalar, dan mencoba sehingga mampu melejitkan potensi kreativitas siswa. Selain itu, peserta didik mulai dibiasakan melakukan kerjasama dan bekerjasama dengan orang lain (*collaborative learning*). Kelima proses kreatif ini dapat kita namakan sebagai panca-inovator, lima aktivitas inovasi.<sup>7</sup>

Sekolah kreatif setidaknya harus memiliki dua hal penting agar mampu melahirkan visi sekolah kreatif sebagaimana yang digambarkan dalam UU No. 20/2003 tentang Pendidikan Nasional yang bertujuan melahirkan peserta didik yang bertaqwa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, sehat berilmu dan demokratis. Pertama, guru kreatif sebagai motivator dan

---

<sup>6</sup> *Ibid*

<sup>7</sup> *Ibid*

fasilitator utama dalam merangsang kreativitas siswa di sekolah. Guru harus terus melakukan inovasi baik dari sisi metode maupun model pembelajaran sehingga suasana kelas mendukung lahirnya kreativitas anak didik. Kedua, prasarana dan sarana sekolah yang mendukung aktivitas kreatif siswa dalam menelurkan ide-ide cerdas dan melakukan problem solving dalam proses belajar, baik secara mandiri maupun berkelompok.<sup>8</sup>

Kreativitas belajar berasal dari dua kata yaitu kreativitas dan belajar. Jika dilihat dari segi etimologi kreativitas berasal dari bahasa Inggris “creativity” yang mempunyai arti daya cipta dan dalam kamus besar bahasa Indonesia kreativitas yaitu kemampuan untuk mencipta. Kreativitas juga diartikan kegiatan yang mendatangkan hasil dengan sifat baru, bermanfaat dan bisa dimengerti.<sup>9</sup>

Belajar adalah perubahan dari yang belum sempurna menjadi suatu kesempurnaan yang akhirnya menghasilkan pengalaman, pengetahuan atau ketrampilan. Jadi bisa disimpulkan bahwa kreativitas belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk membantu memecahkan suatu masalah dalam hal belajar.<sup>10</sup>

Makna dari Pasal 31 UUD 1945 adalah setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan tanpa kecuali. Pada kenyataannya, dengan kondisi negara Indonesia yang sangat luas dan terdiri dari ribuan pulau, mulai Sabang sampai Merauke, kita dihadapkan dengan berbagai

---

<sup>8</sup> *ibid*

<sup>9</sup> Seputar Pendidikan, Kreativitas Belajar, 2013

(<http://seputarpendidikan003.blogspot.co.id/2013/07/kreativitas-belajar.html>)

<sup>10</sup> *Ibid*

permasalahan pelayanan pendidikan bagi masyarakat. Padahal pendidikan merupakan faktor utama dalam menentukan kemajuan sebuah bangsa. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi, maka akan semakin baik sumber daya manusia yang ada, dan pada akhirnya akan semakin tinggi pula daya kreatifitas pemuda Indonesia dalam mengisi pembangunan sebuah bangsa. Namun di Indonesia, untuk mewujudkan pendidikan yang baik dan berkualitas sesuai dengan standar nasional saja masih sangat sulit.<sup>11</sup>

Daerah Sukamandang, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah dan Kecamatan Luwuk, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah adalah salah satu contoh daerah tertinggal yang masih sangat kurang dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak. Di Sukamandang banyak ditemukan fakta-fakta kekurangan pelayanan pendidikan selama ini. Misalnya kekurangan guru, sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai, serta biaya operasional pendidikan yang sangat minim.<sup>12</sup>

Sekolah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada anak didik untuk mengekspresikan bakatnya dan mengembangkan minatnya demi menumbuhkembangkan minat dan bakat tersebut. Namun lain halnya, ruang gerak siswa dibatasi, mematikan kreatifitas anak didik, sehingga memiskinkan kreatifitas. Di sekolah adalah tempat untuk memulai kreatifitas, sekolah memfasilitasi untuk kembangkan kreatifitasnya. Sekolah adalah penjara untuk mematikan kreatifitas siswa.

---

<sup>11</sup> Wawan Kariswan, Pendidikan di Daerah Tertinggal, 2012

(<http://www.medcofoundation.org/pendidikan-di-daerah-tertinggal/>)

<sup>12</sup> *Ibid*



Sekolah di Papua hanya memberikan kebebasan kepada anak didik yang berbakat olah raga terutama sepak bola. Sehingga mereka yang bakat di bidang itu berkembang. Sekolah hanya menyediakan fasilitas olah raga sedangkan fasilitas lainnya diabaikan.<sup>13</sup>

Di SD Negeri 2 Ngulakan Karang Sari, Pengasih, Kulon Progo, kreativitas proses dalam memberikan materi guru dalam pembelajaran belum optimal. Dalam proses pembelajaran guru masih menerapkan sistem belajar yang tradisional yaitu guru datang membawa materi dan siswa mendengarkan.<sup>14</sup>

Menurut Pakiswah terdapat 5 faktor penghambat kreativitas pada anak adalah tidak percaya kepada anak, mencela anak, terlalu khawatir, kurangnya kesempatan dalam berekspresi dan membentak serta menghukum fisik.<sup>15</sup>

Menurut Ardi Nova, di SMA Negeri 1 Gunung Alip Kabupaten Tanggamus, diperoleh gambaran bahwa kreativitas siswa di kelas X sangat rendah dengan ditandai hal berikut, siswa kesulitan dalam mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran, siswa kurang berani mengungkapkan ide, gagasan ataupun pendapat. Selain itu, dari diskusi dengan guru bidang studi biologi SMA Negeri 1 Gunung Alip diperoleh informasi bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran pada

---

<sup>13</sup> FX Mabin, Sekolah Memenjara (Kan) Anak Indonesia – Papua, 2015 ([http://www.kompasiana.com/sisko/sekolah-memenjara-kan-anak-indonesia-papuan\\_552fb7c36ea8342d258b45ce](http://www.kompasiana.com/sisko/sekolah-memenjara-kan-anak-indonesia-papuan_552fb7c36ea8342d258b45ce))

<sup>14</sup> ———, Penggunaan Teori Utami Munandar (1995), (<http://eprints.uny.ac.id/9844/1/BAB%201%20-%2008108244084.pdf>)

<sup>15</sup> Pakiswah, 5 Faktor Penghambat Kreativitas pada Anak, 2016 (<http://pakeswah.com/pendidikan/faktor-penghambat-kreativitas-pada-anak/>)

materi membuat daur ulang limbah, guru menggunakan metode *Guided Discovery* dan sesekali ceramah.<sup>16</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar daya serap peserta didik tidaklah sama. Dalam menghadapi perbedaan tersebut, strategi pengajaran yang tepat sangat dibutuhkan. Model pembelajaran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghadapi masalah tersebut sehingga pencapaian tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan pemanfaatan model yang efektif dan efisien, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Proses belajar-mengajar yang baik, hendaknya mempergunakan berbagai jenis model pembelajaran secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain.<sup>17</sup>

Oleh karena itu model *Group Investigation* mampu meningkatkan kreativitas siswa. Model *Group investigation* seringkali disebut sebagai model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks. Hal ini disebabkan oleh model ini memadukan beberapa landasan pemikiran, yaitu berdasarkan pandangan konstruktivistik, *democratic teaching*, dan kelompok belajar kooperatif.<sup>18</sup>

*Group investigation* adalah kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar. Model ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun

---

<sup>16</sup> Ardi Nova Irawan, Kreativitas siswa dalam Pembelajaran Biologi, 2015, (<http://digilib.unila.ac.id/11780>)

<sup>17</sup> Pak Lativi. G. R., Berbagai Macam Strategi Pembelajaran PAIKEM dan Langkah Penerapannya, 2014, (<http://www.paklativi.com/2014/03/berbagai-macam-strategi-pembelajaran-paikem-dan-langkah-penerapannya.html>)

<sup>18</sup> Muchlisin Riadi, Model Pembelajaran *Group Investigation*, 2006 (<http://www.kajianpustaka.com/2012/10/model-pembelajaran-group-investigation.html>)

dalam keterampilan proses kelompok (*group process skills*). Hasil akhir dari kelompok adalah sumbangan ide dari tiap anggota serta pembelajaran kelompok yang notabene lebih mengasah kemampuan intelektual siswa dibandingkan belajar secara individual.<sup>19</sup>

Dalam model ini guru diharapkan dapat melakukan pengembangan, modifikasi, improvisasi atau mencari strategi atau model lain yang dipandang lebih tepat. Karena pada dasarnya tidak ada strategi yang paling ideal/baik. Masing-masing strategi memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri. Hal ini sangat tergantung pada beberapa faktor, seperti tujuan yang hendak dicapai, pengguna strategi (guru), ketersediaan fasilitas, kondisi peserta didik dan kondisi lainnya.<sup>20</sup>

Pembelajaran yang efektif terjadi apabila siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan aktif dalam memecahkan masalah dengan bantuan guru sebagai fasilitator. Guru tidak boleh mendominasi siswa dalam belajar dan tidak boleh sekedar ceramah. Tapi guru dituntut mendorong siswa bekerja, berpikir, memotivasi, memberi petunjuk dan mengamati.

Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa perlu dikaji melalui aspek model *Group Investigation* .

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa”.

---

<sup>19</sup> *ibid*

<sup>20</sup> Pak Lativi G. R., op. cit.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, faktor yang menyebabkan rendahnya kreativitas belajar siswa adalah :

1. Sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai.
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang sesuai.
3. Siswa kurang berani mengungkapkan ide, gagasan ataupun pendapat.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian yang peneliti lakukan dapat lebih terfokus dalam mengatasi masalah yang ada. penelitian ini dibatasi pada pengaruh penerapan model *Group Investigation* terhadap kreativitas belajar Akuntansi.

Group investigation adalah kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar. Model ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok (*group process skills*).

Kreativitas belajar, indikator yang ada dalam kreativitas belajar adalah: (1) Percaya diri (2) Memiliki rasa ingin tahu (3) Berani mengambil resiko (4) Mandiri dalam berfikir (5) Berfikir *divergen*.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran *Group Investigation* mempengaruhi kreativitas belajar akuntansi?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pihak, adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam pelaksanaan model *Group Investigation*. Secara khusus, penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru tentang kreativitas belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

- a. Guru

Dapat memberikan informasi dalam penerapan model *Group Investigation* dan diharapkan model pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif dalam pengembangan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

b. Siswa

Dapat memberikan pengalaman baru terhadap siswa dengan model pembelajaran yang berbeda serta diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa guna meningkatkan kreativitas belajar siswa.

c. Sekolah

Dengan model *Group Investigation* diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

d. Peneliti

Sebagai bahan referensi dalam proses pembelajaran akuntansi serta dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi peneliti guna kegiatan pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. DESKRIPSI KONSEPTUAL**

##### **1. KREATIVITAS BELAJAR**

###### **a. Pengertian Kreativitas Belajar**

Clark Moustakis, menyatakan bahwa kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan dengan orang lain.<sup>21</sup>

Rhodes menganalisis lebih dari 40 definisi tentang kreativitas, menyimpulkan bahwa pada umumnya kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi (*person*), proses, produk, dan lingkungan yang mendorong (*press*) individu ke perilaku kreatif.<sup>22</sup> Berikut beberapa definisi tentang kreativitas berdasarkan empat P, menurut para pakar:

###### **1). Definisi Pribadi**

Menurut Hulbeck tindakan kreatif merupakan hal muncul dari keunikan keseluruhan kepribadian dalam interaksi dengan lingkungannya. Definisi yang lebih baru tentang kreativitas

---

<sup>21</sup> Utami Munandar, Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2012) p. 18

<sup>22</sup> *Ibid*, p. 18

diberikan dalam “*three-facet model of creativity*” oleh Stenberg, yaitu kreativitas merupakan titik pertemuan yang khas antara tiga atribut psikologis: inteligensi, gaya kognitif, dan kepribadian.

## 2). Definisi Proses

Definisi proses dikemukakan oleh Torrance yang pada dasarnya menyerupai langkah-langkah dalam metode ilmiah, yaitu

*... the process of sensing difficulties, problem, gaps in information, missing elements, something asked; making guesses and formulating hypotheses about these deficiencies; evaluating and testing these guesses and hypotheses; possibly revising and retesting them; and finally communicating the results.*

Yaitu proses merasakan kesulitan, permasalahan, kesenjangan, membuat dugaan dan memformulasikan hipotesis, merevisi dan memeriksa kembali hingga mengkomunikasikan hasil.

## 3). Definisi Produk

Baron menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru. Begitu pula menurut Haefele kreativitas adalah kemampuan membuat kombinasi-kombinasi baru. Rogers menekankan produk kreatif harus bersifat observable, baru, dan merupakan kualitas unik individu dalam interaksi dengan lingkungannya.



#### 4). Definisi Press

Definisi Simpson merujuk pada aspek dorongan internal, yaitu kemampuan kreatif dirumuskan sebagai inisiatif yang dihasilkan individu dengan kemampuannya untuk mendobrak pemikiran yang biasa.<sup>23</sup>

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada dengan demikian baik berubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan.<sup>24</sup>

Tornace dan Myres berpendapat bahwa belajar kreatif adalah “menjadi peka atau sadar akan masalah, kekuarangan-kekurangan, kesenjangan dalam pengetahuan, unsur-unsur yang tidak ada, ketidak harmonisan dan sebagainya. Mengumpulkan informasi yang ada, membataskan kesukaran, atau menunjukkan (mengidentifikasi) unsur yang tidak ada, mencari jawaban, membuat hipotesis, mengubah dan mengujinya, menyempurnakan dan akhirnya mengkomunikasikan hasil-hasilnya” .

Sedangkan proses belajar kreatif menurut Torance dan Myres berpendapat bahwa proses belajar kreatif sebagai : “keterlibatan dengan sesuatu yang berarti, rasa ingin tahu dan mengetahui dalam kekaguman, ketidak lengkapan, kekacauan, kerumitan, ketidakselarasan, ketidakteraturan dan sebagainya.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid*, p. 20-22

<sup>24</sup> *Ibid*, p. 12

<sup>25</sup> Conny Semiawan dkk, *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah* Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua (Jakarta : Gramedia, 1987) p. 34

Drevdahl mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat berwujud aktivitas imajinatif atau sintesis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola baru dan kombinasi dari pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang.<sup>26</sup>

Alasan mengapa kreativitas penting untuk dimunculkan, dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak, antara lain :

Pertama, menurut Maslow dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya. Perwujudan diri merupakan kebutuhan pokok pada tingkat tertinggi dalam hidup manusia.

Kedua, menurut Guilford kreativitas sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan.

Ketiga, bersibuk diri secara kreatif akan memberikan kepuasan kepada individu tersebut.

Keempat, dengan kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.<sup>27</sup>

Menurut Munandar, kreativitas yang berhasil bertujuan untuk:

- 1). Meningkatkan kesadaran kreativitas.
- 2). Memperkokoh sikap kreatif, seperti menghargai gagasan baru.
- 3). Mengajarkan teknik menemukan gagasan dan memecahkan masalah secara kreatif.
- 4). Melatih kemampuan kreatif secara umum.

---

<sup>26</sup> Asrori, Mohammad. 2009. Psikologi Pembelajaran (Bandung : CV Wacana Prima) p. 62

<sup>27</sup> Utami Munandar, *op. cit.*, p. 31

b. Ciri-ciri Kreativitas Belajar

Individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1). Imajinatif
  - 2). Mempunyai prakarsa
  - 3). Mempunyai minat luas
  - 4). Mandiri dalam berfikir
  - 5). Senang berpetualang
  - 6). Penuh energi
  - 7). Percaya diri
  - 8). Bersedia mengambil resiko
  - 9). Berani dalam pendirian dan keyakinan<sup>28</sup>
- c. Strategi 4P dalam Pengembangan Kreativitas

Menurut Utami Munandar setiap orang pada dasarnya memiliki bakat kreatif dan kemampuan untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif, meskipun masing-masing dalam bidang dan dalam kadar yang berbeda-beda. Yang terutama penting bagi dunia pendidikan ialah bahwa bakat tersebut dapat dan perlu dikembangkan dan ditingkatkan.<sup>29</sup>

Sehubungan dengan pengembangan kreativitas siswa, kita perlu meninjau empat aspek dari kreativitas, yaitu pribadi, pendorong, proses, atau, dan produk (4P dari kreativitas):

1). Pribadi

Kreativitas adalah ungkapan (ekspresi) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan kreatif ialah yang mencerminkan orisinalitas dari individu tersebut. Dari ungkapan pribadi yang unik inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang

---

<sup>28</sup> Utami Munandar, *op. cit.*, p. 36-37

<sup>29</sup> Utami Munandar, *op. cit.*, p. 45

inovatif. Guru hendaknya membantu siswanya menemukan bakat-bakatnya dan menghargainya.

2). Pendorong (*press*)

Bakat kreatif siswa akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu. Bakat kreatif dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung tetapi dapat pula terhambat dalam lingkungan yang tidak menunjang. Di dalam keluarga, di sekolah, di dalam lingkungan pekerjaan maupun di dalam masyarakat harus ada penghargaan dan dukungan terhadap sikap dan perilaku kreatif individu atau kelompok individu.

3). Proses

Untuk mengembangkan kreatif, anak perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara aktif. Pendidik hendaknya dapat merangsang untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan kreatif, dengan membantu mengusahakan sarana dan prasarana yang diperlukan. Dalam hal ini yang penting ialah memberi kebebasan kepada anak untuk mengesprsikan dirinya secara aktif, tentu saja dengan persyaratan tidak merugikan orang lain atau lingkungan.

4). Produk

Kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna ialah kondisi pribadi dan kondisi lingkungan, yaitu sejauh mana keduanya mendorong ("*press*") seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan, kegiatan) kreatif. Dengan dimilikinya bakat dan ciri-ciri pribadi kreatif, dan dengan dorongan (internal maupun eksternal) untuk bersibuk diri secara kreatif, maka produkproduk kreatif yang bermakna dengan sendirinya akan timbul.<sup>30</sup>

d. Pentahapan Kreativitas

Menurut Mohammad Asrori, ada empat tahap dalam proses kreatif yaitu:

1). Persiapan (*Preparation*)

Pada tahap ini, individu berusaha mengumpulkan informasi atau data untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Individu mencoba memikirkan berbagai alternatif pemecahan terhadap masalah yang dihadapi itu. Dengan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, individu berusaha mejajagi berbagai kemungkinan jalan yang dapat ditempuh untuk memecahkan

---

<sup>30</sup> Utami Munandar, *op. cit.*, p. 45-46

masalah itu. Namun, pada tahap ini belum ada arah yang tetap meskipun sudah mampu mengeksplorasi berbagai alternatif pemecahan masalah. Pada tahap ini masih amat memerlukan pengembangan kemampuan berpikir *divergen*.

2). Inkubasi (*Incubation*)

Pada tahap ini, proses pemecahan masalah “dierami” dalam alam prasadar; individu seakan-akan melupakannya. Jadi, pada tahap ini individu seolah-olah melepaskan diri untuk sementara waktu dari masalah yang dihadapinya, dalam pengertian tidak memikirkannya secara sadar melainkan “mengendapkannya” dalam alam prasadar.

3). Iluminasi (*Illumination*)

Tahap ini sering disebut sebagai tahap timbulnya “*insight*”. Pada tahap ini sudah dapat timbul inspirasi atau gagasan-gagasan baru serta proses-proses psikologis yang mengawali dan mengikuti munculnya inspirasi atau gagasan-gagasan baru itu. Ini timbul setelah diendapkan dalam waktu yang lama atau bisa juga sebentar pada tahap inkubasi.

4). Verifikasi (*Verification*)

Pada tahap ini, gagasan-gagasan yang telah muncul itu dievaluasi secara kritis dan konvergen serta menghadapkannya kepada realitas. Pada tahap ini pemikiran divergen harus diikuti dengan pemikiran konvergen. Pemikiran dan sikap spontan harus diikuti oleh pemikiran selektif dan sengaja. Penerimaan secara total harus diikuti oleh kritik. Firasat harus diikuti oleh pemikiran logis. Keberanian harus diikuti oleh sikap hati-hati. Dan, imajinasi harus diikuti oleh pengujian terhadap realitas.<sup>31</sup>

e. Faktor Pendukung Kreativitas Belajar

Kreativitas tidak hanya tergantung pada potensi bawaan yang khusus, tetapi juga pada perbedaan mekanisme mental atau sikap mental yang menjadi sarana untuk mengungkapkan sikap bawaan tersebut. Menurut Hurlock beberapa kegiatan untuk meningkatkan kreativitas adalah:

1). Waktu

Untuk menjadi kreatif kegiatan anak seharusnya jangan diatur sedemikian rupa sehingga anak mempunyai sedikit waktu bebas

---

<sup>31</sup> Mohammad Asrori, Psikologi Pembelajaran (Bandung : CV Wacana Prima, 2009) p. 71-

untuk bermain-main dengan gagasan dan konsep yang dipahaminya.

- 2). Kesempatan  
Apabila mendapat tekanan dari kelompok, kemudian anak menyendiri maka ia menjadi lebih kreatif.
- 3). Dorongan  
Orang tua sangat berperan dalam hal ini, anak seharusnya dibebaskan dari ejekan dan kritik yang seringkali memojokkan anak.
- 4). Sarana  
Harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimen dan eksplorasi yang merupakan unsur penting dari kreativitas.
- 5). Lingkungan  
Keadaan lingkungan yang merangsang kreativitas anak.
- 6). Hubungan dengan orang tua  
Orang tua yang terlalu melindungi atau posesif terhadap anak dapat menghambat proses kreativitas.
- 7). Cara mendidik anak  
Mendidik secara demokratis dan persimis di rumah dan di sekolah akan meningkatkan kreativitas, sedangkan mendidik dengan otoriter akan menghambat proses kreativitas.
- 8). Pengetahuan  
Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh anak maka semakin banyak dasar untuk mencapai proses kreativitas.<sup>32</sup>  
Menurut Utami Munandar, falsafah mengajar yang

mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, adalah sebagai berikut:

- 1). Belajar adalah sangat penting dan sangat menyenangkan.
- 2). Anak patut dihargai dan disayangi sebagai pribadi yang unik.
- 3). Anak hendaknya menjadi pelajar yang aktif. Mereka perlu didorong untuk membawa pengalaman, gagasan, minat dan bahan mereka dikelas. Mereka dimungkinkan untuk membicarakan bersama dengan guru mengenai tujuan bekerja/belajar setiap hari dan perlu diberi otonomi dalam menentukan bagaimana mencapainya.
- 4). Anak perlu merasa nyaman dan dirangsang di dalam kelas. Hendaknya tidak ada tekanan dan ketegangan.
- 5). Anak harus mempunyai rasa memiliki dan kebanggaan di dalam kelas. Mereka perlu dilibatkan dalam merancang kegiatan belajar dan boleh membawa bahan-bahan dari rumah.

---

<sup>32</sup> Elizabeth Hurlock, Psikologi Perkembangan (Jakarta : Erlangga, 2006) p. 11

- 6). Guru merupakan narasumber, bukan polisi atau dewa. Anak harus menghormati guru, tetapi merasa aman dan nyaman dengan guru.
  - 7). Guru memang kompeten, tetapi tidak perlu sempurna.
  - 8). Anak perlu merasa bebas untuk mendiskusikan masalah secara terbuka baik dengan guru maupun dengan teman sebaya. Ruang kelas adalah milik mereka juga dan mereka berbagi tanggung jawab dalam mengaturnya.
  - 9). Kerja sama selalu lebih daripada kompetisi.
  - 10). Pengalaman belajar hendaknya dekat dengan pengalaman dari dunia nyata.<sup>33</sup>
- f. Faktor Penghambat Kreativitas

Menurut Mohammad Asrori, faktor-faktor yang menghambat berkembangnya kreativitas adalah sebagai berikut:

- 1). Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidakberanian dalam menanggung risiko atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui.
- 2). Konformitas terhadap teman-teman kelompoknya dan tekanan sosial.
- 3). Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi dan penyelidikan.
- 4). Stereotip peran seks/jenis kelamin.
- 5). Diferensiasi antara bekerja dan bermain.
- 6). Otoritarianisme.
- 7). Tidak menghargai terhadap fantasi dan hayalan.<sup>34</sup>

## 2. MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN *GROUP INVESTIGATION* (GI)

### a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Rohmalina Wahab, model adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Model pembelajaran adalah alat bantu untuk mendeskripsikan suatu benda atau contoh agar mempermudah guru dalam menjelaskan objek dalam proses pembelajaran.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Utami Munandar, *op. cit.*, p. 111-112

<sup>34</sup> Mohammad Asrori, *op. cit.*, p. 75

<sup>35</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016) p. 213 – 214

Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain.<sup>36</sup>

Elis dan juga sejumlah ahli yang lain mengomentari hasil riset Joyce dan Weil itu dengan menyatakan:

*Models of teaching are strategies based on the theories (and often the research) of educators, psychologist, philosophers and others who question how individuals learn.* Jadi konsep model pembelajaran adalah suatu strategi yang berangkat dari suatu teori atau hasil riset dari para pendidik, ahli psikologi, para filosof dan lainnya yang lebih dahulu daripada Joyce dan Weil dan mempertanyakan tentang bagaimana cara setiap individu dapat belajar.<sup>37</sup>

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1). Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
- 2). Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- 3). Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas.
- 4). Memiliki bagian bagian model yang dinamakan: urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*); adanya prinsip-prinsip reaksi; sistem sosial; sistem pendukung.
- 5). Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran.

---

<sup>36</sup> Rusman, Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) p.133

<sup>37</sup> Suyono & Hariyanto, Implementasi Belajar dan Pembelajara (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) p.148



6). Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.<sup>38</sup>

Menurut Daryanto dan Muljo Rahardjo, Model pembelajaran kooperatif dipandang sebagai proses pembelajaran yang aktif, sebab peserta didik akan lebih banyak belajar melalui proses pembentukan (*constructing*) dan penciptaan, kerja kelompok dan berbagai pengetahuan serta tanggung jawab individu tetap merupakan kunci keberhasilan pembelajaran.<sup>39</sup>

Model pembelajaran kooperatif dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika peserta didik mengikuti pembelajaran dan berorientasi menuju pembentukan manusia sosial.<sup>40</sup>

Peranan model dan taksonomi dalam perencanaan kurikulum. Menurut Parke, mengapa model-model ini dipilih didasarkan atas beberapa pertimbangan.

- 1). Setiap model membangun keterampilan yang penting bagi anak berbakat dan meningkatkan kemampuan siswa untuk mencapai sasaran belajar.
  - 2). Model-model ini dapat digunakan untuk siswa dengan kemampuan yang beragam seperti di dalam kelas biasa, sehingga anak berbakat tidak terpisah dari siswa lainnya.
  - 3). Model-model mudah digunakan, mudah dipahami dan diterapkan dalam kurikulum.
  - 4). Dengan model-model ini kreativitas siswa pada umumnya dan khususnya kreativitas siswa berbakat dapat dikembangkan.<sup>41</sup>
- b. Pengertian *Group Investigation*

Menurut Hasibuan dan Moedjiono, metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi

---

<sup>38</sup> Rusman, *op.cit.* p.136

<sup>39</sup> Daryanto dan Muljo Rahardjo, Model Pembelajaran Inovatif (Yogyakarta : Gava Medika, 2012) p. 229

<sup>40</sup> *Ibid*, p. 229

<sup>41</sup> Utami Munandar, *op. cit.*, p. 161

kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.<sup>42</sup>

Menurut Nunuk Suryani dan Leo Agung, *group investigation* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada upaya peserta didik dalam kelompok untuk merencanakan kegiatan belajar sendiri untuk memecahkan masalah yang dikaji sesuai dengan subtopik yang dipilih/didapat. Masing-masing kelompok berusaha mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar dan fakta kemudian dibahas, dianalisis, untuk selanjutnya dibuat sajian yang menarik dan komunikatif untuk dipresentasikan.<sup>43</sup>

Sebuah metode investigasi-kooperatif dari pembelajaran di kelas diperoleh dari premis bahwa baik domain sosial maupun intelektual proses pembelajaran sekolah melibatkan nilai-nilai yang didukungnya.

*Group Investigation* tidak akan dapat diimplementasikan dalam lingkungan pendidikan yang tidak mendukung dialog interpersonal atau yang tidak memerhatikan dimensi rasa sosial dari pembelajaran di dalam kelas. Komunikasi dan interaksi kooperatif di

---

<sup>42</sup> Tukiran Taniredja dkk, Model – model Pembelajaran Inovatif (Bandung : Alfabeta, 2011) p. 23

<sup>43</sup> Nunuk Suryani, Leo Agung, Strategi Belajar Mengajar (Yogyakarta : Ombak, 2012) p.

antara sesama teman sekelas akan mencapai hasil terbaik apabila dilakukan dalam kelompok kecil, di mana pertukaran di antara teman sekelas dan sikap-sikap kooperatif bisa terus bertahan. Aspek rasa sosial dari kelompok, pertukaran intelektualnya, dan maksud dari subjek yang berkaitan dengannya dapat bertindak sebagai sumber-sumber penting maksud tersebut bagi usaha para siswa untuk belajar.<sup>44</sup>

*Group investigation* adalah mengembangkan keterampilan berpartisipasi dalam proses sosial yang demokratis melalui pengombinasian pengembangan keterampilan interpersonal, intrapersonal dan keterampilan akademis.<sup>45</sup>

Sistem sosial model pembelajaran *group investigation* pada umumnya berdasarkan proses demokrasi dan keputusan kelompok. Pertanyaan dan “kebingungan” (memikirkan pertanyaan dan mencari jawaban) merupakan hal utama yang harus diperhatikan. Kedua atmosfer itu harus diciptakan secara alami sehingga mendorong negosiasi dalam anggota kelompok.<sup>46</sup>

Prinsip reaksi model pembelajaran ini adalah guru berperan sebagai fasilitator yang langsung terlibat pada proses kelompok

---

<sup>44</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning* Teori, Riset dan Praktik (Bandung : Nusa Media, 2015) p. 215

<sup>45</sup> Agus Suprijono, *Model-model Pembelajaran Emansipatoris* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016) p. 71

<sup>46</sup> Agus Suprijono, *Model-model Pembelajaran Emansipatoris* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016) p. 72

(membantu peserta didik merumuskan rencana, bertindak dan mengatur kelompok). Guru berfungsi sebagai konselor akademis.<sup>47</sup>

Sistem dukungan untuk model pembelajaran *group investigation* adalah lingkungan harus mampu merespon berbagai tuntutan peserta didik yang beragam. Guru dan peserta didik harus bisa menghimpun apa saja yang dibutuhkan saat mereka membutuhkannya.<sup>48</sup>

Menurut Rusman, Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok.<sup>49</sup> Sama seperti yang dikemukakan Daryanto, Muljo Rahardjo dkk juga mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat dipakai pengajar untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok.<sup>50</sup>

### c. Tujuan *Group Investigation*

Menurut Agus Suprijono, tujuan *group investigation* adalah mengembangkan keterampilan berpartisipasi dalam proses sosial yang demokratis melalui pengombinasian pengembangan keterampilan interpersonal, intrapersonal dan keterampilan akademis.<sup>51</sup>

---

<sup>47</sup> *Ibid*, p. 72

<sup>48</sup> *Ibid*, ) p. 73

<sup>49</sup> Rusman, *op. cit.*, p.222

<sup>50</sup> Daryanto dan Muljo Rahardjo, *op. cit.*, p. 229

<sup>51</sup> Agus Suprijono, *op. cit.*, p. 71

Menurut Daryanto dan Muljo Rahardjo, tujuan yang hendak dicapai melalui pengembangan model kooperatif tipe *group investigation* adalah sebagai berikut:

- 1). Menghasilkan suatu model pembelajaran yang cocok bagi pengembangan kreativitas peserta didik dilihat dari kesesuaian desainnya dengan kaidah-kaidah pembelajaran dan keterlaksanaan atau kelayakan implementasinya oleh pengajar dengan sarana pendukung yang tersedia.
- 2). Mengetahui suatu model pembelajaran yang cocok bagi pengembangan kreativitas peserta didik dilihat dari kemampuan berpikir kreatif dan prestasi peserta didik.<sup>52</sup>

Menurut Rusman, asumsi yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, yaitu:

- 1). Untuk meningkatkan kemampuan kreativitas siswa dapat ditempuh melalui pengembangan proses kreatif menuju suatu kesadaran dan pengembangan alat bantu yang secara eksplisit mendukung kreativitas.
- 2). Komponen nasional lebih penting daripada intelektual, yang tak rasional lebih penting daripada yang rasional.
- 3). Untuk meningkatkan peluang keberhasilan dalam memecahkan suatu masalah harus lebih dahulu memahami komponen emosional dan irrasional.

#### d. Implementasi *Group Investigation*

Menurut Agus Suprijono, sintas model pembelajaran *group investigation* ada enam fase meliputi kegiatan belajar sebagai berikut.

- 1). Peserta didik dihadapkan pada keadaan yang penuh teka-teki dan membingungkan.
- 2). Peserta didik mengeksplorasi reaksi terhadap situasi.
- 3). Peserta didik merumuskan tugas dan mengelola pelajaran.
- 4). Peserta didik mandiri dan belajar kelompok.
- 5). Peserta didik menganalisis kemajuan dan proses.

---

<sup>52</sup> Daryanto dan Muljo Rahardjo, *op. cit.*, p. 230

6). Peserta didik mendaur ulang aktivitas.<sup>53</sup>

Menurut Robert E. Slavin, implementasinya terdiri dari 6 tahapan yaitu.

- 1). Tahap 1: mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok.
  - a) Para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik dan mengkategorikan saran-saran.
  - b) Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih.
  - c) Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen.
  - d) Guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan.
- 2). Tahap 2 : merencanakan tugas yang akan dipelajari
  - a) Para siswa merencanakan bersama mengenai : apa yang dipelajari, bagaimana mempelajarinya, siapa melakukan apa serta untuk tujuan apa menginvestigasi topik ini.
- 3). Tahap 3 : melaksanakan investigasi
  - a) Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.
  - b) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya.
  - c) Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi dan mensistesis semua gagasan.
- 4). Tahap 4 : menyiapkan laporan akhir
  - a) Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka.
  - b) Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka.
  - c) Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi.
- 5). Tahap 5 : mempresentasikan laporan akhir
  - a) Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk.
  - b) Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif.
  - c) Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas.

---

<sup>53</sup> Agus Suprijono, *op. cit.*, p. 71

## 6). Tahap 6 : evaluasi

- a) Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka.
- b) Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.
- c) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi.<sup>54</sup>

e. Langkah-langkah Pembelajaran *Group Investigation*

Menurut Rusman, model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* langkah-langkah pembelajarannya adalah:

- 1). Membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari kurang lebih 5 siswa.
- 2). Memberikan pertanyaan terbuka yang bersifat analitis.
- 3). Mengajak setiap siswa untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan kelompoknya secara bergiliran searah jarum jam dalam kurun waktu yang disepakati.<sup>55</sup>

Menurut Isjoni, model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* langkah-langkah pembelajarannya adalah:

1. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
2. Siswa memilih sub topik yang ingin dipelajari.
3. Siswa dan guru merencanakan tujuan, langkah-langkah belajar berdasarkan sub topik dan materi yang dipilih.
4. Siswa belajar dengan berbagai sumber belajar baik di dalam ataupun diluar sekolah.
5. Setelah proses pelaksanaan belajar selesai mereka menganalisis, menyimpulkan dan membuat kesimpulan.
6. Mempresentasikan hasil belajar mereka didepan kelas.<sup>56</sup>

Menurut Slavin, model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* langkah-langkah pembelajarannya adalah:

1. Mengidentifikasi topik. (bergabung dengan kelompok)
2. Merencanakan tugas yang akan dipelajari.

---

<sup>54</sup> Robert E. Slavin, *op. cit.*, p. 218 – 220

<sup>55</sup> Rusman, *op. cit.*, p.223

<sup>56</sup> Isjoni, *Cooperative Learning, Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, Bandung : Alfabeta, 2011, p. 58-59

3. Melaksanakan investigasi.
4. Menyiapkan laporan.
5. Mempresentasikan laporan.
6. Evaluasi.

f. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Group Investigation*

Menurut Agus Suprijono, model pembelajaran ini memiliki

kelebihan yaitu:

1. Mengembangkan domain pribadi peserta didik (percaya diri, kreatif, motivasi).
2. Mengembangkan domain sosial peserta didik (kemampuan bekerjasama tanpa melihat latar belakang).
3. Mengembangkan kecakapan akademis peserta didik.<sup>57</sup>

Model pembelajaran *group investigation* selain memiliki kelebihan

juga terdapat beberapa kekurangan, yaitu:

1. Tidak semua topik cocok dengan model ini.
2. Penerapan *group investigation* membutuhkan waktu yang lama.
3. Hanya sesuai untuk diterapkan di kelas tinggi

### 3. MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Strategi *think pair share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa.<sup>58</sup>

Agus Suprijono membagi pengertian *think pair share* menjadi 3 kata yaitu<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Agus Suprijono, *op. cit.*, p. 74

<sup>58</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014) p. 129

<sup>59</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Puataka Belajar) p. 91



*Thinking*, pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan yang terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya.

*Pairing*, pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan. Beri kesempatan kepada pasangan untuk berdiskusi. Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya melalui intersubjektif dengan pasangannya.

*Sharing*, hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integratif.<sup>60</sup>

Menurut Frang Lyman dan koleganya, menyatakan bahwa *think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan.<sup>61</sup>

b. Langkah-langkah Pembelajaran *Think Pair Share*

Menurut Arends, langkah-langkah yang digunakan guru dalam pembelajaran ini adalah:

---

<sup>60</sup> *Ibid.* p. 91

<sup>61</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, op. cit. p. 129-130

Langkah 1 : Berpikir (*thinking*).

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian berpikir.

Langkah 2 : Berpasangan (*pairing*).

Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

Langkah 3 : Berbagi (*sharing*).

Pada langkah akhir, guru meminta setiap pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.<sup>62</sup>

c. Kelebihan Pembelajaran *Think Pair Share*

*Think pair share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi waktu lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Seandainya

---

<sup>62</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, op. cit. p. 130

guru baru saja menyelesaikan suatu penyajian singkat, atau siswa telah membaca suatu tugas, atau suatu situasi penuh teka-teki telah dikemukakan, sekarang guru menginginkan siswa memikirkan secara lebih mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami. Ia memilih untuk menggunakan strategi *think pair share* sebagai pengganti tanya jawab seluruh kelas.<sup>63</sup>

Jadi kelebihan dari pembelajaran *think pair share* adalah:

- 1). Memberi waktu lebih banyak kepada siswa untuk berpikir dan menjawab.
- 2). Siswa dapat bekerja sama dengan cara saling membantu satu sama lain.
- 3). Dapat digunakan sebagai pengganti tanya jawab didalam kelas.

#### **4. PENGANTAR AKUNTANSI**

##### **a. Pengertian Pengantar Akuntansi**

Pengantar akuntansi adalah seni keterampilan dalam hal mencatat dan mengolah data transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan. Karena sifatnya pengantar, maka disini ditekankan penjelasan secara umum atas ilmu akuntansi. Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) p. 191

<sup>64</sup> Samryn, L.M. 2014. Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Jakarta: Rajawali Pers.

## b. Prasyarat Belajar Pengantar Akuntansi

Prasyarat untuk belajar pengantar akuntansi adalah berdasarkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdiri dari:

### 1. Kompetensi Inti<sup>65</sup>

- a) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- b) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- c) Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- d) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

---

<sup>65</sup> RPP Kurikulum 2013

## 2. Kompetensi Dasar<sup>66</sup>

- a) Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
- b) Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan
- c) Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang akuntansi perusahaan jasa.
- d) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang akuntansi.
- e) Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.
- f) Menjelaskan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa.
- g) Memproses necara lajur perusahaan jasa.
- h) Menjelaskan pemrosesan laporan keuangan perusahaan jasa
- i) Memproses laporan keuangan perusahaan jasa
- j) Menjelaskan pemrosesan penutupan buku dan jurnal pembalik perusahaan jasa.
- k) Memproses penutupan buku dan jurnal pembalik perusahaan jasa.

---

<sup>66</sup> RPP Kurikulum 2013

c. Pokok Bahasan dalam Akuntansi Jasa

1. Proses Akuntansi

Urutan kegiatan dalam proses akuntansi dapat diikhtisarkan (siklus akuntansi)<sup>67</sup>:

- a) Analisis Transaksi
  - b) Menyiapkan Jurnal Transaksi
  - c) Posting Jurnal ke Buku Besar
  - d) Menyiapkan Neraca Saldo
  - e) Jurnal & Posting Penyesuaian Prepaid dan Terutang
  - f) Neraca Saldo yang Disesuaikan
  - g) Neraca Lajur
  - h) Menyiapkan Laporan Keuangan
  - i) Pemrosesan Jurnal Penutup
  - j) Neraca Saldo setelah Penutupan
2. Materi-materi dalam Penelitian

a. Neraca Lajur

Neraca lajur adalah kertas kerja yang berbentuk kolom-kolom (lajur) yang digunakan untuk menampung rangkuman transaksi-transaksi rekening buku besar beserta penyesuaiannya sehingga dihasilkan suatu laporan keuangan. Neraca lajur digunakan agar dalam menyusun laporan keuangan dapat lebih sistematis dan meminimkan kesalahan dalam menyusun laporan keuangan. Neraca lajur tidak bersifat formal dan hanya untuk intern saja sehingga tidak perlu diberikan ke pihak lain. Dalam neraca lajur, saldo rekening-rekening buku besar disesuaikan, diseimbangkan dan disusun menurut cara-cara yang sesuai dengan penyusunan rekening-rekening dalam laporan keuangan.

---

<sup>67</sup> Samryn, L.M. *op. cit.*

Pemakaian neraca lajur juga dapat menunjukkan bahwa prosedur-prosedur yang perlu dilakukan untuk menyusun laporan keuangan telah dilaksanakan seluruhnya. Urutan kolom-kolom dari kiri ke kanan neraca lajur menurut buku diktat adalah : neraca saldo – penyesuaian – neraca saldo setelah penyesuaian – laba rugi – neraca. Urutan kolom-kolom dari kiri ke kanan neraca lajur secara praktek adalah : neraca awal – mutasi – neraca saldo – penyesuaian – laba rugi – neraca. Berikut merupakan bagan dari neraca lajur .

Tabel 2.1  
Contoh Bagan Neraca Lajur

Nom or Perk.	Perk iraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Telah Disesuaikan		Ikhtisar Laba- Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

Langkah-langkah penyelesaian neraca lajur adalah sebagai berikut :

- 1) Penyusunan neraca saldo
- 2) Mencatat pos jurnal penyesuaian pada lajur penyesuaian (adjustment)
- 3) Menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan dalam lajur neraca saldo yang telah disesuaikan
- 4) Memindahkan saldo perkiraan-perkiraan penghasilan dan beban ke lajur ikhtisar laba rugi

- 5) Memindahkan saldo perkiraan-perkiraan harta, hutang, dan modal ke lajur neraca (balance sheet)
- 6) Menghitung saldo rugi atau laba, pada lajur ikhtisar lab rugi
- 7) Memindahkan saldo laba atau rugi ke lajur neraca

b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain. Penyusunan laporan keuangan terkadang disesuaikan juga dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan. Artinya jika tidak ada perubahan dalam laporan tersebut, tidak perlu dibuat, sebagai contoh laporan perubahan modal atau laporan catatan atas laporan keuangan. Atau dapat pula laporan keuangan dibuat hanya sekedar tambahan, untuk memperkuat laporan yang sudah dibuat. Dalam prakteknya, secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

1. Neraca;
2. Laporan Laba Rugi;
3. Laporan Perubahan Modal;
4. Laporan Arus Kas;
5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan;

Neraca (balance sheet) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti



dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo. Artinya penyusunan komponen neraca harus didasarkan likuiditasnya atau komponen yang paling mudah dicairkan. Misalnya kas disusun lebih dulu karena merupakan komponen yang paling likuid dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya, kemudian bank dan seterusnya. Sementara itu, berdasarkan jatuh tempo, yang menjadi pertimbangan adalah jangka waktu, terutama untuk sisi pasiva. Contohnya untuk kewajiban (utang) disusun dari yang paling pendek sampai yang paling panjang. Misalnya pinjaman jangka pendek lebih dulu disajikan dan seterusnya yang lebih panjang .

Laporan laba rugi (income statement) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan laba. Sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan rugi.

Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian,

laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan modal. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan kas terdiri arus kas masuk (cash in) dan arus kas keluar (cash out) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya, seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

#### c. Pemrosesan Jurnal Penutup dan Jurnal Pembalik Perusahaan

##### Jasa

Jurnal Penutup adalah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup rekening-rekening

nominal/sementara. Akibat penutupan ini maka rekening-rekening ini pada awal periode akuntansi saldonya nol.

Terdapat 4 (empat) jurnal penutup yang harus dibuat yaitu:

**a. Menutup rekening Pendapatan**

Rekening	Debet	Kredit
Pendapatan		
Ikhtisar	xxx	
Rugi/Laba		xxx

**b. Menutup rekening Beban**

Rekening	Debet	Kredit
Ikhtisar Rugi/Laba		
Beban	xxx	
		xxx

**c. Menutup rekening Ikhtisar Rugi/Laba**

Rekening	Debet	Kredit
Ikhtisar Rugi/Laba		
Modal	xxx	
		xxx

**d. Menutup rekening Prive**

Rekening	Debet	Kredit
Modal Prive		
	xxx	
		xxx

Jurnal balik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode sebagai kebalikan dari sebagian jurnal penyesuaian pada akhir periode sebelumnya. Jurnal ini bersifat opsional namun jika dilakukan memberikan manfaat. Tidak semua ayat jurnal penyesuaian dilakukan reversing entries.

Jurnal penyesuaian yang dibalik adalah:

1. Hutang biaya
2. Piutang Pendapatan
3. Pendapatan Diterima Dimuka jika digunakan pendekatan pendapatan
4. Biaya Dibayar Dimuka jika digunakan pendekatan beban (biaya)

## **B. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Masfufati Azizah, Ade Rustiana dan Hengky Pramusinto yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran Produktif”. *Economic Education Analysis Journal* tahun 2012 Vol. 1, No.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Group Investigation* untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas, dengan cara mengumpulkan data melalui dokumentasi, tes, observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Negeri 1 Salatiga dan sampel yang digunakan adalah Siswa Kelas X AP 3 yang berjumlah 36 orang.

Hasil penelitiannya menunjukkan : adanya peningkatan kreativitas siswa sebesar 70% pada siklus I dan 85% pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan kreativitas siswa. Berpijak pada meningkatnya indikator kreativitas tersebut hasil belajar siswa pada siklus I mencapai ketuntasan klasikal sebesar 53% dan pada siklus II mencapai 83%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* juga dapat meningkat.

2. Penelitian lain dilakukan oleh Ikha Kristina Wydya Kusuma yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dan Hasil belajar pada Standar Kompetensi Mengelola Pertemuan/Rapat Siswa Kelas XII AP 2 SMK PGRI 01 Semarang”. *Economic Education Analysis Journal* tahun 2014 Vol. 2, No. 3.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Group Investigation* untuk meningkatkan kreativitas siswa dan hasil belajar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dengan cara mengumpulkan data melalui dokumentasi, observasi dan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK PGRI 01 Semarang dan sampel yang digunakan adalah siswa kelas XII AP 2 yang berjumlah 36 siswa.

Hasil penelitiannya menunjukkan : peningkatan kreativitas siswa pada siklus I baru mencapai 63,71%, pada siklus II mencapai 70,68% dan kemudian meningkat menjadi 85,75% pada siklus III, ini berarti telah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,97% dan siklus II ke siklus III sebesar 15,07%.

3. Penelitian lain dilakukan oleh Rahmita Ika Sari, Budiyono dan Sri Subanti yang berjudul “Eksperimentasi Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan *Think Talk Write* (TTW) dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) pada Materi Relasi dan Fungsi

Ditinjau dari Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII Semester 1 SMP N di Kabupaten Sragen”. Dalam jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika tahun 2014 Vol. 2, No. 6.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksperimentasi pembelajaran *group investigation* dan *think talk write* ditinjau dari kreativitas belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental semu dengan desain faktorial 3x3, analisis data dilakukan dengan Anava dua jalan dengan sel tak sama dengan taraf signifikansi 5%. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswa kelas VIII SMP Negeri Sragen tahun pelajaran 2013/2014. Ukuran sampel 272 siswa.

Hasil penelitiannya menunjukkan :  $F_{1-2} < F_{tabel}$  yaitu  $0,2373 < 6,0602$ ,  $F_{1-, 3} > F_{tabel}$  yaitu  $9,9889 > 6,0602$ ,  $F_{2-, 3} > F_{tabel}$  yaitu  $8,0113 > 6,0602$ . Siswa yang mempunyai tingkat kreativitas belajar tinggi dan sedang mempunyai prestasi belajar sama baiknya, siswa yang mempunyai tingkat kreativitas belajar tinggi dan sedang mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari siswa yang mempunyai tingkat kreativitas belajar rendah.

4. Penelitian lain dilakukan oleh Merisa Putri, Imah Ni'mah Chudari dan Encep Supriatna yang berjudul “The Effectiveness of Group Investigation Model Toward Students' Creativity in Learning Science Subject about Earth's Formation Concept”. Jurnal Kalimaya tahun 2016 Vol. 4, No. 2.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen, dengan kelas kontrol dan eksperimen (*pretest-posttest*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Purwaraja 2 Pandeglang Banten, dengan sampel yang diambil adalah siswa kelas 5 yang berjumlah 50 anak.

Hasil penelitiannya menunjukkan : bahwa signifikansi yang didapat 0,023. Hal tersebut sesuai kaidah yang ada bahwa hasil yang didapat dikatakan lebih kecil dari kaidah yang ditentukan yaitu  $0,023 \leq 0,005$  dapat dinyatakan bahwa hasil tersebut menunjukkan  $H_0$  tidak diterima dan  $H_a$  dapat diterima yang berarti hasil yang didapat terdapat perbedaan kreativitas belajar antara murid kelas eksperimen dan murid kelas kontrol dengan menggunakan model *Group Investigation*.

5. Penelitian lain dilakukan oleh Delismar, Rayandra Ashar dan Bambang Hariyadi yang berjudul “Peningkatan Kreativitas dan Keterampilan Proses Sains Siswa melalui Penerapan Model *Group Investigation*”. Dalam jurnal Edu-Sains, Vol. 1 No. 2 tahun 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kreativitas dan keterampilan proses sains siswa melalui penerapan model GI.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan *pretest-posttest control group design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *design factorial 2 x 2* sehingga untuk menguji hipotesis menggunakan faktorial ANOVA (*Analysis of Variance*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi dengan pengambilan sampel yaitu *probability sampling* meliputi *simple random sampling*.

Hasil penelitiannya menunjukkan: Kelompok siswa yang memiliki kreativitas rendah yang dibelajarkan dengan model *group investigation* (eksperimen) menunjukkan keterampilan proses sains (79,41) lebih rendah bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional (83,70). Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *group investigation* memberikan pengaruh untuk kelompok siswa yang memiliki kreativitas tinggi, demikian pula dengan penggunaan model konvensional memberikan pengaruh lebih tinggi untuk kelompok siswa yang memiliki kreativitas tinggi.

6. Penelitian lain dilakukan oleh Surya Puspita Sari, A.T, Widodo, H. Wibawanto yang berjudul “ Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif IPA dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Siswa Kelas 5 SDN Purworejo”. Dalam *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* Vol. 2 (2) Tahun 2013.



Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan multimedia pembelajaran interaktif dengan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode quasi eksperimen dengan *one group pretest-posttest*. Subyek dalam penelitian adalah siswa kelas V SDN Purworejo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013 semester genap dengan pengambilan sampel atas 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol.

Hasil penelitiannya menunjukkan : kedua kelompok memiliki kondisi awal yang sama baik pada kreativitas maupun hasil belajar. Setelah diberikan treatment pada kelompok eksperimen hasil belajar dan kreativitas kedua kelompok memiliki perbedaan yang signifikan. Besarnya pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar dilihat dari  $r$  square adalah 0,836 yang berarti 83,6% hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas siswa dan 16,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 2.2

## Tabulasi Jurnal

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Kesimpulan
1	Masfufati Azizah, Ade Rustiana dan Hengky Pramusinto "Penerapan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Meningkatkan	1. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> 2. Kreativitas Siswa	1. Adanya peningkatan untuk setiap indikator kreativitas. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran <i>group investigation</i> dapat meningkatkan kreativitas siswa. 2. Adanya peningkatan hasil belajar

	Kreativitas Siswa pada Pelajaran Produktif” tahun 2012		secara signifikan pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Artinya, hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran <i>Group Investigation</i> juga dapat meningkat.
2	Ikha Kristina Wydy Kusuma “Penerapan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dan Hasil belajar pada Standar Kompetensi Mengelola Pertemuan/Rapat Siswa Kelas XII AP 2 SMK PGRI 01 Semarang”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i></li> <li>2. Kreativitas Siswa</li> <li>3. Hasil Belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>group investigation</i> dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.</li> <li>2. Adanya pengaruh positif secara simultan antara kreativitas siswa dan hasil belajar.</li> </ol>
3	Rahmita Ika Sari, Budiyono dan Sri Subanti “Eksperimentasi Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI) dan <i>Think Talk Write</i> (TTW) dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) pada Materi Relasi dan Fungsi Ditinjau dari Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII Semester 1 SMP N di Kabupaten Sragen”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i></li> <li>2. Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i></li> <li>3. Kreativitas Belajar Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa yang mempunyai tingkat kreativitas belajar tinggi dan sedang mempunyai prestasi belajar sama baiknya, siswa yang mempunyai tingkat kreativitas belajar tinggi dan sedang mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari siswa yang mempunyai tingkat kreativitas belajar rendah.</li> </ol>

4	Merisa Putri, Imah Ni'mah Chudari dan Encep Supriatna yang berjudul <i>The Effectiveness of Group Investigation Model Toward Students' Creativity in Learning Science Subject about Earth's Formation Concept</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i></li> <li>2. Kreativitas Belajar Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. hasil yang didapat terdapat perbedaan kreativitas belajar antara murid kelas eksperimen dan murid kelas kontrol dengan menggunakan model <i>Group Invenstigation</i>.</li> </ol>
5	Delismar, Rayandra Ashar dan Bambang Hariyadi yang berjudul "Peningkatan Kreativitas dan Keterampilan Proses Sains Siswa melalui Penerapan Model <i>Group Investigation</i> "	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kreativitas Siswa</li> <li>2. Keterampilan Siswa</li> <li>3. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan model group investigation memberikan pengaruh untuk kelompok siswa yang memiliki kreativitas tinggi, demikian pula dengan penggunaan model konvensional memberikan pengaruh lebih tinggi untuk kelompok siswa yang memiliki kreativitas tinggi.</li> </ol>
6	Surya Puspita Sari, A.T, Widodo, H. Wibawanto yang berjudul "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif IPA dengan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Group Investigation</i> untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Siswa Kelas 5 SDN Purworejo"	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i></li> <li>2. Kreativitas Belajar Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kelompok eksperimen hasil belajar dan kreativitas kedua kelompok memiliki perbedaan yang signifikan.</li> </ol>

Berdasarkan penjabaran mengenai hasil penelitian diatas, ditemukan beberapa perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang sekarang, yaitu: adanya perbedaan variabel penelitian yang digunakan, adanya perbedaan penggunaan objek penelitian dan adanya perbedaan teori yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan alat ukur pada variabel (keaktivitas belajar), sehingga penggunaan indikator penelitian pun menjadi berbeda.

### **C. KERANGKA TEORITIK**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap.<sup>68</sup>

Tornace dan Myres berpendapat bahwa belajar kreatif adalah “menjadi peka atausadar akan masalah, kekuarangan-kekurangan, kesenjangan dalam pengetahuan, unsur-unsur yang tidak ada, ketidak harmonisan dan sebagainya. Mengumpulkam informasi yang ada, membataskan kesukaran, atau menunjukkan (mengidentifikasi) unsur yang tidak ada, mencari jawaban, membuat hipotesis, mengubah dan mengujinya, menyempurnakan dan akhirnya mengkomunikasikan hasil-hasilnya”. Sedangkan proses belajar kreatif menurut Torance dan Myres berpendapat bahwa proses belajar kreatif sebagai : “keterlibatan dengan sesuatu yang

---

<sup>68</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) p. 11

berarti, rasa ingin tahu dan mengetahui dalam kekaguman, ketidak lengkapan, kekacauan, kerumitan, ketidakselarasan, ketidakteraturan dan sebagainya.<sup>69</sup>

Peranan model dan taksonomi dalam perencanaan kurikulum. Menurut Parke, model ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan.

- 1). Setiap model membangun keterampilan yang penting bagi anak berbakat dan meningkatkan kemampuan siswa untuk mencapai sasaran belajar.
- 2). Model ini dapat digunakan untuk siswa dengan kemampuan yang beragam seperti di dalam kelas biasa, sehingga anak berbakat tidak terpisah dari siswa lainnya.
- 3). Model mudah digunakan, mudah dipahami dan diterapkan dalam kurikulum.
- 4). Dengan model ini kreativitas siswa pada umumnya dan khususnya kreativitas siswa berbakat dapat dikembangkan.<sup>70</sup>

Menurut Hasibuan dan Moedjiono, metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.<sup>71</sup>

Menurut Nunuk Suryani dan Leo Agung, *group investigation* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada upaya peserta didik dalam kelompok untuk merencanakan kegiatan belajar

---

<sup>69</sup> Conny Semiawan dkk, *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah* Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua (Jakarta : Gramedia, 1987) p. 34

<sup>70</sup> Utami Munandar, *op.cit.*, p. 161

<sup>71</sup> Tukiran Taniredja dkk, *op. cit.*, p. 23

sendiri untuk memecahkan masalah yang dikaji sesuai dengan subtopik yang dipilih/didapat. Masing-masing kelompok berusaha mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar dan fakta kemudian dibahas, dianalisis, untuk selanjutnya dibuat sajian yang menarik dan komunikatif untuk dipresentasikan.<sup>72</sup>

Sistem sosial model pembelajaran *group investigation* pada umumnya berdasarkan proses demokrasi dan keputusan kelompok. Pertanyaan dan “kebingungan” (memikirkan pertanyaan dan mencari jawaban) merupakan hal utama yang harus diperhatikan. Kedua atmosfer itu harus diciptakan secara alami sehingga mendorong negosiasi dalam anggota kelompok.<sup>73</sup>

Menurut Rusman, Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok.<sup>74</sup> Sama seperti yang dikemukakan Rusman, Daryanto dan Muljo Rahardjo juga mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat dipakai pengajar untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok.<sup>75</sup>

Dengan model *group investigation* diharapkan siswa dapat meningkatkan kreativitas untuk belajar. Sehingga siswa akan lebih semangat dalam belajar dan pembelajaran yang disampaikan akan diserap secara maksimal.

---

<sup>72</sup> Nunuk Suryani, Leo Agung, *op. cit.*, p. 86

<sup>73</sup> Agus Suprijono, *op. cit.*, p. 72

<sup>74</sup> Rusman, *op. cit.*, p.222

<sup>75</sup> Daryanto dan Muljo Rahardjo, *op. cit.*, p. 229

#### **D. PERUMUSAN HIPOTESIS**

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dirumuskan, maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat Perbedaan Kreativitas Belajar Siswa antara Kelas yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* dengan Kelas yang Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share*”.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang benar dan dapat dipercaya tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap kreativitas belajar akuntansi jasa pada kelas X program studi akuntansi SMK Tirta Sari Surya Jakarta.

#### **B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

Tempat penelitian adalah SMK Tirta Sari Surya Jakarta yang beralamat di Jln. Nanas I, 015/010, Utan Kayu Utara, Matraman, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta tahun ajaran 2016/2017. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2017 sampai dengan Mei 2017.

#### **C. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif mencakup eksperimen dan survei, namun dalam hal ini hanya membahas metode penelitian eksperimen.



Menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>76</sup>

Metode eksperimen yang digunakan adalah *Posttest Only Control Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.<sup>77</sup>

Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* peneliti akan melihat pengaruh dalam model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap kreativitas belajar.

Peneliti akan membagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk mengetahui perbandingan kelompok yang diberikan *treatment* berupa pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan kelompok yang tidak. Dalam penelitian ini akan terlihat layak atau tidaknya pembelajaran ini dan terdapat pengaruh terhadap kreativitas belajar.

Dalam kelompok atau kelas eksperimen diberikan *treatment* berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Kemudian pada tahap akhir kelompok atau kelas eksperimen

---

<sup>76</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2011) p.72

<sup>77</sup> *Ibid.* p.76

diberi angket untuk mengetahui perbedaan kreativitas belajar siswa yang tidak diberikan *treatment* dengan kelas yang diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah:

1. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diusahakan mempunyai persamaan: tingkat kelas, bahan pelajaran dan guru yang terlibat dalam penelitian.
2. Untuk menghindari perilaku siswa yang tidak wajar dan dapat mengganggu pelaksanaan eksperimen, kegiatan eksperimen tidak diberitahukan kepada siswa kedua kelas tersebut.

Model pembelajaran yang digunakan dalam hal ini dibedakan atas model *Group Investigation* untuk kelompok eksperimen dan model *Think Pair Share* untuk kelompok kontrol.

#### **D. POPULASI**

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>78</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Tirta Sari Surya Jakarta tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 15 kelas dan berjumlah 650 orang.

---

<sup>78</sup> *Ibid.* p.80

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X Akuntansi SMK Tirta Sari Surya Jakarta tahun ajaran 2016/2017 yang mendapatkan mata pelajaran akuntansi jasa, terdiri dari 2 kelas (Akuntansi 1 dan Akuntansi 2) dan berjumlah 84 orang.

#### **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif (*scoring*)<sup>79</sup>, dan menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, data kuantitatif adalah tipe data penelitian yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu.<sup>80</sup> Sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomodata primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).<sup>81</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang berupa kuesioner atau angket. Angket merupakan teknik pengumpulam data yang berisikan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan maksud agar rerponden tersebut bersedia memberikan respon atau jawaban sesuai dengan permintaan peneliti. Menurut Sugiyono, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012) p. 23

<sup>80</sup> Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta) p. 284

<sup>81</sup> *Ibid.* p. 146-147

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>82</sup>

Angket bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara lengkap mengenai suatu masalah, di mana responden tidak merasa khawatir jika memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan realita dalam pengisian daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup yaitu angket yang mempunyai bentuk-bentuk pertanyaan, seperti ya, tidak, pilihan ganda, skala penilaian dan daftar cek.<sup>83</sup>

Data yang diperoleh peneliti digunakan untuk mengetahui besaran hubungan antara variabel independen (*Group Investigation*) dengan variabel dependen (kreativitas belajar).

## **F. INSTRUMEN PENELITIAN**

### **1. Kreativitas Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Belajar kreatif adalah menjadi peka atausadar akan masalah, kekuarangan-kekurangan, kesenjangan dalam pengetahuan, unsur-unsur yang tidak ada, ketidak harmonisan dan sebagainya.

#### **b. Definisi Operasional**

Belajar kreatif adalah menjadi peka atausadar akan masalah, kekuarangan-kekurangan, kesenjangan dalam pengetahuan, unsur-unsur yang tidak ada, ketidak harmonisan dan sebagainya.

---

<sup>82</sup> *Ibid.*, p.142

<sup>83</sup> Husaini Usman dan Purnomo, Metodologi Penelitian Sosial. Penerbit (PT Bumi Aksara : Jakarta. 2008)

Kreativitas belajar yang akan diukur melalui siswa menggunakan skala *likert* yaitu berupa angket dengan beberapa daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Indikator yang dipakai dalam pengukuran kreativitas belajar adalah: (1) Percaya diri (2) Memiliki rasa ingin tahu (3) Berani mengambil resiko (4) Mandiri dalam berfikir (5) Berfikir *divergen*. Berdasarkan indikator yang ada, pengukuran kreativitas belajar akuntansi menunjuk akan perubahan tingkah laku pada siswa yang lebih baik setelah pemberian *treatment*.

c. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Belajar

Untuk menilai kreativitas belajar, peneliti membuat kisi-kisi instrumen agar peneliti mengetahui kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi. Pembuatan kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Kreativitas Belajar Siswa	1. Percaya Diri	2, 12, 17, 24, 27, 31, 40, 45, 46	6	12, 24, 45	2, 17, 27, 31, 40, 46	6
	2. Memiliki rasa ingin tahu	1, 8, 14, 25, 29, 35, 39, 44, 47	16	14, 16	1, 8, 25, 29, 35, 39, 44, 47	-
	3. Berani mengambil resiko	3, 10, 13, 18, 23, 30, 48	34, 37, 43	18, 37, 43	3, 10, 13, 23, 30, 48	34
	4. Mandiri dalam berfikir	5, 9, 15, 19, 21, 28, 32, 36, 42	49	5, 19, 49	9, 15, 21, 28, 32, 36, 42	-

	5. Berfikir Divergen	4, 7, 11, 20, 22, 26, 33, 38, 50	41	7, 22, 41, 50	4, 11, 20, 26, 33, 38	-
Jumlah		43	7	15	33	2

Sumber : Sugiyono (2011:114)

Untuk memperoleh data mengenai angket kreativitas belajar siswa, maka dibuat beberapa pernyataan yang disusun dalam skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>84</sup>

**Tabel 3.2**  
**Skala *Likert***

Keterangan		Skor
SL	Selalu	5
SR	Sering	4
KK	Kadang-kadang	3
HTP	Hampir Tidak Pernah	2
TP	Tidak Pernah	1

Sumber : Sugiyono (2011:94)

## 2. Pembelajaran *Group Investigation*

### a. Definisi Konseptual

Pembelajaran *group investigation*, merupakan perencanaan pengaturan kelas yang umum dimana para siswa bekerja dalam kelompok kecil menggunakan pertanyaan kooperatif, diskusi kelompok serta pertanyaan dan proyek kooperatif.

Sedangkan model *Think Pair Share* pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Berpikir dan berbicara

<sup>84</sup> Sugiyono, *loc. cit.*, p.93

merupakan langkah penting dalam proses membawa pemahaman ke dalam tulisan siswa.

b. Definisi Operasional

*Group investigation*, merupakan perencanaan pengaturan kelas yang umum dimana para siswa bekerja dalam kelompok kecil menggunakan pertanyaan kooperatif, diskusi kelompok serta pertanyaan dan proyek kooperatif. Untuk melihat pengaruh model *Group Investigation* pada kreativitas belajar akuntansi siswa maka guru mengukur dengan cara menerapkan metode ini dalam pembelajaran yang dilakukan pada kelompok eksperimen khususnya pada mata pelajaran akuntansi. Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* langkah-langkah pembelajarannya adalah (1) siswa dibagi ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. (2) siswa memilih sub topik yang ingin dipelajari. (3) siswa dan guru merencanakan tujuan, langkah-langkah belajar berdasarkan sub topik dan materi yang dipilih. (4) siswa belajar dengan berbagai sumber belajar baik di dalam ataupun diluar sekolah. (5) setelah proses pelaksanaan belajar selesai mereka menganalisis, menyimpulkan dan membuat kesimpulan. (6) mempresentasikan hasil belajar mereka didepan kelas.

Kemudian untuk melihat pengaruh model *Think Pair Share* pada kreativitas belajar akuntansi siswa maka guru mengukur dengan cara menerapkan model ini dalam pembelajaran yang

dilakukan pada kelompok kontrol khususnya mata pelajaran akuntansi. Langkah-langkah yang digunakan guru dalam pembelajaran ini adalah: (1) Berpikir (*thinking*). Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian berpikir. (2) Berpasangan (*pairing*). Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan. (3) Berbagi (*sharing*). Pada langkah akhir, guru meminta setiap pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.

### **G. Desain Penelitian**

Data mengenai kreativitas belajar akuntansi kelas X setelah pemberian *treatment* dengan menggunakan model *Group Investigation*



pada kelas eksperimen dan model *Think Pair Share* pada kelas kontrol menggunakan angket skala *likert*, berikut desain penelitiannya:

**Tabel. 3. 3**  
**Desain Penelitian<sup>85</sup>**

<b>Kelompok</b>	<b>Treatment</b>	<b>Hasil</b>
E	X	O1
K		O2

Keterangan:

- E : Kelompok eksperimen (Pembelajaran dengan model *Group Investigation*)  
 K : Kelompok kontrol (pembelajaran dengan model *Think Pair Share*)  
 X : Pemberian *treatment* model *Group Investigation*  
 O1 : Kreativitas belajar akuntansi kelompok eksperimen  
 O2 : Kreativitas belajar akuntansi kelompok kontrol

Sebelum digunakan akan diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut:

#### 1. Pengujian Validitas Instrumen

Instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid.<sup>86</sup> Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>87</sup> Proses pengembangan instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen berbentuk kuesioner berskala likert. Dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas.

Rumus perhitungan validitas adalah sebagai berikut.<sup>88</sup>

<sup>85</sup> *Ibid.* p. 76

<sup>86</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) p.64

<sup>87</sup> Sugiyono, *op. cit.*, p. 121

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, p. 72

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = validitas instrumen  
 N = jumlah responden  
 X = skor item  
 Y = skor total

Kaidah keputusan:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid  
 Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid

## 2. Perhitungan Reliabilitas

Adapun sebagai teknik untuk mengukur reliabilitas instrument yang berupa angket dengan skala *likert* ini dapat menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach.<sup>89</sup>

$$r_{ii} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Reabilitas yang dicari  
 $\Sigma \sigma_i^2$  = Jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  = Varians total

Dari perhitungan ini akan didapatkan instrumen final untuk mengukur motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dan yang tidak menggunakan model kooperatif tipe *group investigation*.

---

<sup>89</sup> Suharsimi Arikunto, op. cit., p.109

## H. TEKNIK ANALISIS DATA

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas sampel dimaksudkan untuk menguji normal tidaknya sampel. Pengujian diadakan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.<sup>90</sup> Data akan berdistribusi normal apabila  $L_0$  (harga terbesar), yang diperoleh dari data pengamatan dibawah  $L$  tabel. Hipotesisi nol ditolak apabila populasi berdistribusi normal jika  $L_0$  yang diperoleh dari data pengamatan melebihi  $L$  tabel.<sup>91</sup>

Rumus *Lilliefors* sebagai berikut:<sup>92</sup>

$$L_0 = |F(z_i) - S(z_i)|$$

Keterangan :

- $L_0$  = normalitas data
- $F(z_i)$  = peluang angka baku
- $S(z_i)$  = proporsi angka baku

### 2. Uji Homogenitas Data

Untuk mengetahui varian ke dua sampel homogen atau tidak, maka perlu diuji homogenitas variannya terlebih dahulu dengan uji  $F$ .<sup>93</sup>

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Dimana kriteria pengujian jika  $F_o$  (hitung)  $>$   $F_t$  (tabel) maka varian ke dua kelompok ditolak (tidak homogen), demikian juga

---

<sup>90</sup> Nurul Zuriyah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Jakarta: PT. Buni Aksara, 2006) p.201

<sup>91</sup> Sudjana, Metoda Statistika (Bandung: PT. Tarsito Bandung, 2005) p.467

<sup>92</sup> *Ibid.*, p.466

<sup>93</sup> Sugiyono, op. cit., p.197

sebaliknya  $F_o$  (hitung) <  $F_t$  (tabel) maka varian ke dua kelompok diterima atau data disebut homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan tahap akhir yang dilakukan setelah uji persyaratan analisis data, yaitu setelah diketahui data sampel berdistribusi normal dan homogen.

Rumusan t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus.<sup>94</sup>

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$	= rata-rata sampel 1
$\bar{x}_2$	= rata-rata sampel 2
$s_1^2$	= varians sampel 1
$s_2^2$	= varians sampel 2
$n_1$	= jumlah sampel 1
$n_2$	= jumlah sampel 2

### 4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

---

<sup>94</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis. (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 264

$H_0$  : tidak terdapat perbedaan kreativitas belajar antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan yang menggunakan model *Think Pair Share*.

$H_a$  : terdapat perbedaan kreativitas belajar antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan yang menggunakan model *Think Pair Share*.

Kemudian, ketentuannya bila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Tetap sebaliknya, bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka  $H_a$  diterima.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data dari hasil penelitian digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai pengolahan data dari variabel yang ada dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari dua variabel adalah variabel bebas yaitu model pembelajaran *Group Investigation* (X) dan variabel terikat yaitu Kreativitas Belajar (Y). Untuk menjelaskan atau mendeskripsikan dan menguji pengaruh dari variabel tersebut, maka data akan disajikan berdasarkan masing-masing variabel yang diperoleh di lapangan.

Kreativitas Belajar Akuntansi.

Dalam instrumen penelitian, kreativitas belajar akuntansi memiliki 35 butir pernyataan, yang terbagi dalam lima indikator, yaitu percaya diri, memiliki rasa ingin tahu, berani mengambil resiko, mandiri dalam berfikir, dan berfikir divergen. Kuesioner ini diisi oleh 84 responden. Untuk kelas eksperimen dan mendapatkan skor tertinggi sebesar 158, skor terendah sebesar 93, skor rata-rata sebesar 125.52, skor varians sebesar 242.55, dan standar deviasi sebesar 15.57. Sedangkan kelas kontrol yang mendapatkan skor tertinggi sebesar 155, skor terendah sebesar 91, skor rata-rata sebesar 119, skor varians sebesar 225.61, dan standar deviasi sebesar 15.02.

## 1. Kreativitas Belajar Akuntansi Kelompok Eksperimen

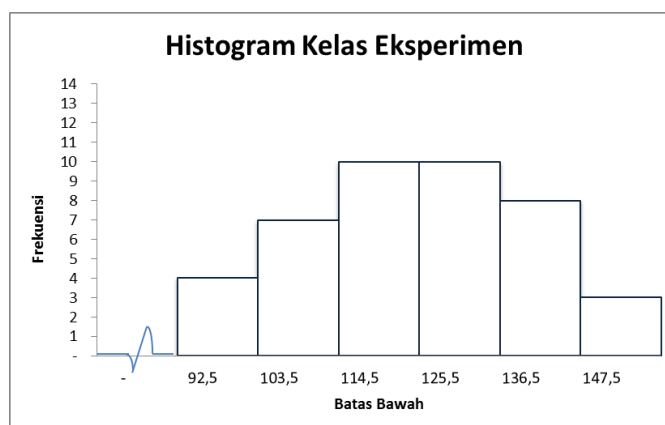
Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, rentang data dalam variabel kreativitas belajar akuntansi kelompok eksperimen adalah 93 sampai 158, kemudian banyaknya kelas interval adalah 6 dengan panjang kelas interval yaitu 11. Tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi  
Kreativitas Belajar Akuntansi Kelompok Eksperimen

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	93 - 103	92.5	103.5	98	4	10%
2	104 - 114	103.5	114.5	109	7	17%
3	115 - 125	114.5	125.5	120	10	24%
4	126 - 136	125.5	136.5	131	10	24%
5	137 - 147	136.5	147.5	142	8	19%
6	148 - 158	147.5	158.5	153	3	7%
					42	100%

Sumber data yang diolah tahun 2017

Kemudian histogram variabel kreativitas belajar akuntansi dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 4.1  
Grafik Histogram Kreativitas Belajar Akuntansi Kelas Eksperimen

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat terlihat bahwa frekuensi kelompok tertinggi variabel kreativitas belajar akuntansi kelompok eksperimen yaitu 10 terletak pada interval ke-3 dan ke-4 yaitu antara 115-125 dan 126-136 dengan frekuensi relatif sebesar 24%. Sedangkan frekuensi terendah yaitu 3 yang terletak pada interval ke-6 yaitu antara 148-158 dengan frekuensi relatif sebesar 7%.

Berikut adalah tabel rata-rata hitung skor dari masing-masing indikator variabel kreativitas belajar.

Tabel 4.2

Rata-rata Hitung Skor Indikator Dominan Instrumen Final  
Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Karakteristik	Indikator	N	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
				Total Skor	Rerata	Presentase	Presentase	Rerata	Total Skor
1	Kreativitas Belajar	Percaya Diri	7	1084	154.86	20.60	20.98	149.57	1047
2		Memiliki Rasa Ingin Tahu	8	1220	152.5	20.29	19.67	140.25	1122
3		Berani Mengambil Resiko	7	1076	153.71	20.45	20.64	147.14	1030
4		Mandiri Dalam Berfikir	7	1041	148.71	19.79	19.99	142.57	998
5		Berfikir Divergen	6	851	141.83	18.87	18.72	133.50	801
Total			35	5272	751.62	100	100	713.04	4998

Sumber: data yang diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.2, dapat terlihat bahwa masing-masing indikator memiliki presentase yang bervariasi. Indikator yang memiliki



perbedaan yang terlihat adalah indikator memiliki rasa ingin tahu, dalam kelas eksperimen presentase yang didapat adalah 20.29% lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang mendapat presentase 19.67%. Kemudian dari kedua kelas yang memiliki presentase tertinggi ada pada indikator percaya diri yaitu dengan kelas eksperimen sebesar 20.60 dan kelas kontrol sebesar 20.98. indikator yang terendah dari kedua kelas tersebut adalah berfikir divergen yaitu dengan kelas eksperimen sebesar 18.87 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang sebesar 18.72. Hal ini berarti indikator yang paling terlihat berbeda adalah indikator memiliki rasa ingin tahu, kelas yang menggunakan model *Group Investigation* lebih memiliki rasa ingin tahu dibandingkan kelas yang menggunakan model *Think Pair Share*.

Tabel 4.3  
Rata-rata Hitung Skor Indikator Dominan Instrumen Final  
Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Karakteristik	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Kreativitas Belajar Siswa	Percaya diri	1084	7	154.86	20.60
2		Memiliki rasa ingin tahu	1220	8	152.5	20.29
3		Berani mengambil resiko	1076	7	153.71	20.45
4		Mandiri dalam berfikir	1041	7	148.71	19.79
5		Berfikir divergen	851	6	141.83	18.87
Total			5272	35	751.62	100

Sumber: data yang diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa masing-masing indikator memiliki persentase yang bervariasi. Indikator yang memiliki persentase terbesar adalah percaya diri sebesar 20.60%, berani

mengambil resiko 20.45%, dan memiliki rasa ingin tahu 20.29%. Sedangkan 2 indikator yang memiliki presentase terendah adalah mandiri dalam berfikir 19.79%, dan berfikir divergen 18.87%. Hal ini berarti kreativitas belajar siswa X Akuntansi yang menggunakan metode *Group Investigation* sudah baik dilihat dari percaya diri, berani mengambil resiko dan memiliki rasa ingin tahu. Namun kreativitas belajar siswa kelas X Akuntansi ini masih perlu diperbaiki karena terdapat siswa yang masih kurang dalam mandiri dalam berfikir dan berfikir divergen.

## 2. Kreativitas Belajar Akuntansi Kelompok Kontrol

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, rentang data dalam variabel kreativitas belajar akuntansi kelompok kontrol adalah 91 sampai 155, kemudian banyaknya kelas interval adalah 6 dengan panjang kelas interval yaitu 11.

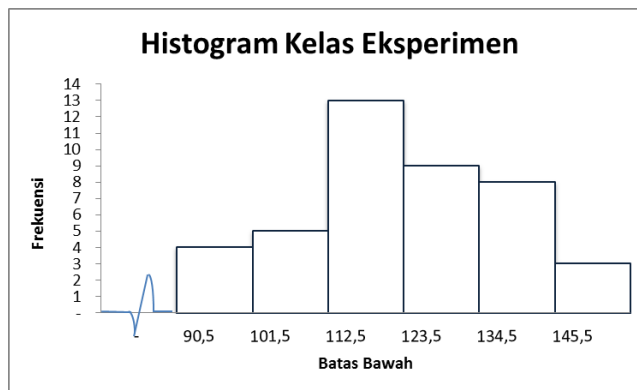
Tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.4  
Distribusi Frekuensi  
Kreativitas Belajar Akuntansi Kelompok Kontrol

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	91 - 101	90.5	101.5	96	5	12%
2	102 - 112	101.5	112.5	107	7	17%
3	113 - 123	112.5	123.5	118	16	38%
4	124 - 134	123.5	134.5	129	10	24%
5	135 - 145	134.5	145.5	140	1	2%
6	146 - 156	145.5	156.5	151	3	7%
					42	100%

Sumber data yang diolah tahun 2017

Kemudian histogram variabel kreativitas belajar akuntansi dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 4.2

Grafik Histogram Kreativitas Belajar Akuntansi Kelas Kontrol

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat terlihat bahwa frekuensi kelompok tertinggi variabel kreativitas belajar akuntansi kelompok eksperimen yaitu 16 terletak pada interval ke-3 yaitu antara 113-123 dengan frekuensi relatif sebesar 38%. Sedangkan frekuensi terendah yaitu 1 yang terletak pada interval ke-5 yaitu antara 135-145 dengan frekuensi relatif sebesar 2%.

## B. Hasil Pengujian Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normal tidaknya sampel yang digunakan sebagai penelitian. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus Liliefors.

Hasil pengujian terhadap data kreativitas belajar akuntansi kelompok eksperimen pada 42 responden menghasilkan  $L_{hitung}$  sebesar 0.091 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0.14 dengan taraf signifikansi 0.05. dengan

demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sehingga data kreativitas belajar akuntansi kelompok eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan hasil pengujian terhadap data kreativitas belajar akuntansi kelompok kontrol pada 42 responden menghasilkan  $L_{hitung}$  sebesar 0.086 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0.14 dengan taraf signifikansi 0.05. dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sehingga data kreativitas belajar akuntansi kelompok kontrol berdistribusi normal.

Berikut adalah tabel hasil uji normalitas.

Tabel 4.5  
Hasil Uji Normalitas

No	Kelompok	Lo	Ltabel	Keputusan	Keterangan
1	Eksperimen	0.091	0.14	Terima Ho	Normal
2	Kontrol	0.086	0.14	Terima Ho	Normal

## 2. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui varian ke dua sampel homogen atau tidak, maka perlu diuji homogenitas variannya terlebih dahulu yaitu dengan uji F pada taraf signifikan 0.05. Berdasarkan pengujian tersebut, didapatkan F tabel yaitu 1.682 dan F hitung sebesar 0.930. Maka data bersifat homogen dan memiliki varians sama karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Tabel 4.6  
Hasil Uji Homogenitas

No	Kelompok	Dk	F hitung	F tabel	Keputusan
1	Eksperimen	42	0.930	1.682	Terima Ho
2	Kontrol	42			

### C. Pengujian Hipotesis

#### Uji t-test

Uji hipotesis merupakan tahap akhir yang dilakukan setelah uji persyaratan analisis data, yaitu setelah diketahui data sampel berdistribusi normal dan homogen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan kreativitas belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Group Investigation* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Think Pair Share*.

Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar 1.95 sedangkan t tabel sebesar 1.664 dengan taraf signifikansi 0.05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak, dan membuktikan bahwa terdapat perbedaan kreativitas belajar antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan yang menggunakan model *Think Pair Share*.

Tabel 4.7  
Hasil Uji t-test

No.	Kelompok	Dk	T hitung	T tabel	Keputusan
1	Eksperimen	42	1.95	1.664	Ho Ditolak
2	Kontrol	42			

### D. Pembahasan

Kreativitas belajar adalah kemampuan untuk membuat gagasan baru yang dapat berwujud aktivitas imajinatif atau sintesis yang mungkin melibatkan pola-pola baru dan kombinasi dari pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang. Kreativitas

belajar seseorang dapat dilihat dari percaya diri, memiliki rasa ingin tahu, berani mengambil resiko, mandiri dalam berfikir dan berfikir divergen. Berdasarkan analisis data variabel kreativitas belajar dapat diketahui bahwa skor tertinggi kelompok eksperimen sebesar 158 dan skor terendah sebesar 93. Skor rata-rata sebesar 125.52, skor varians sebesar 242.55, dan standar deviasi sebesar 15.57. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas X akuntansi 2 SMK Tirta Sari Surya Jakarta terlihat sama dimana terdapat 21 siswa memiliki kreativitas belajar diatas rata-rata dan 21 siswa juga memiliki kreativitas belajar di bawah rata-rata. Sedangkan kelas kontrol yang mendapatkan skor tertinggi sebesar 155, skor terendah sebesar 91, skor rata-rata sebesar 119, skor varians sebesar 225.61, dan standar deviasi sebesar 15.02. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa kelas X akuntansi 1 SMK Tirta Sari Surya Jakarta cenderung rendah dimana terdapat 19 siswa memiliki kreativitas belajar diatas rata-rata dan 23 siswa memiliki kreativitas belajar di bawah rata-rata.

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator dalam kelompok eksperimen dan kontrol terdapat persamaan, indikator yang memiliki presentase terbesar yaitu percaya diri dengan 20.60% pada kelompok eksperimen dan 20.98 pada kelompok kontrol. Kemudian terdapat persamaan dalam indikator yang memiliki presentase terendah yaitu berfikir divergen dengan 18.84 pada kelompok eksperimen dan 18.72 dalam kelompok kontrol.

Setelah dilakukan uji analisis data dengan menggunakan uji normalitas, hasil pengujian terhadap data kreativitas belajar akuntansi kelompok eksperimen pada 42 responden menghasilkan  $L_{hitung}$  sebesar 0.091 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0.14 dengan taraf signifikansi 0.05. Dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sehingga data kreativitas belajar akuntansi kelompok eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan hasil pengujian terhadap data kreativitas belajar akuntansi kelompok kontrol pada 42 responden menghasilkan  $L_{hitung}$  sebesar 0.086 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0.14 dengan taraf signifikansi 0.05. dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sehingga data kreativitas belajar akuntansi kelompok kontrol berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji F menyatakan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Jadi kedua distribusi populasi adalah mempunyai varians sama atau homogen.

Dan berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t-test, maka hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar 1.95 sedangkan t tabel sebesar 1.664 dengan taraf signifikansi 0.05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak, dan membuktikan bahwa terdapat perbedaan kreativitas belajar antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan yang menggunakan model *Think Pair Share*.

Perbedaan kedua metode yang dilakukan yaitu dalam model *Group Investigation*, siswa dapat mengembangkan sifat pribadi siswa seperti percaya diri, kreatif dan motivasi karena siswa akan dibebaskan dalam

mengemukakan pendapat, mengambil sumber belajar dari manapun, serta mempresentasikan hasil belajar dengan gaya siswa sendiri. Kemudian siswa juga dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama tanpa melihat latar belakang siswa lainnya karena dalam proses belajar mengajar siswa dituntut untuk bekerja sama dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru. Sedangkan model *Think Pair Share* siswa cenderung pasif, model ini digunakan sebagai pengganti tanya jawab didalam kelas, dan hanya beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapatnya karena terlalu banyak siswa tetapi waktunya hanya sedikit.

Model pembelajaran *group investigation* lebih baik digunakan pada kelas small, karena pada kelas tersebut guru akan lebih menjangkau anak-anak. Dalam kelas ini pula siswa akan lebih fokus serta proses diskusi akan menjadi teratur. Dan semua anak akan berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran ini juga cocok untuk kelas dewasa (mahasiswa/karyawan) seperti workshop atau pelatihan. Karena dalam model pembelajaran ini dibutuhkan orang-orang yang sudah bisa berfikir mandiri atau tidak bergantung pada buku bacaan dan internet. Mereka lebih bisa mengemukakan pendapat berdasarkan pengalaman yang telah mereka dapat sehingga proses diskusi akan menjadi lebih efektif dan kemudian mereka juga dapat saling bertukar pikiran tentang masalah yang telah dibagikan oleh mentor. Namun disini peneliti melakukan penelitian dikelas SMK atau remaja karena peneliti ingin melihat adakah pengaruh model



pembelajaran *group investigation* terhadap proses belajar mengajar yang ada di SMK.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Merisa Putri, Imah Ni'mah Chudari dan Encep Supriatna yang berjudul "*The Effectiveness of Group Investigation Model Toward Students' Creativity in Learning Science Subject about Earth's Formation Concept*"<sup>95</sup>. Hasil penelitiannya menunjukkan : bahwa signifikansi yang didapat 0,023. Hal tersebut sesuai kaidah yang ada bahwa hasil yang didapat dikatakan lebih kecil dari kaidah yang ditentukan yaitu  $0,023 \leq 0,005$  dapat dinyatakan bahwa hasil tersebut menunjukkan  $H_0$  tidak diterima dan  $H_a$  dapat diterima yang berarti hasil yang didapat terdapat perbedaan kreativitas belajar antara murid kelas eksperimen dan murid kelas kontrol dengan menggunakan model *Group Invenstigation*.

Penelitian yang dilakukan oleh Masfufati Azizah, Ade Rustiana dan Hengky Pramusinto yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran Produktif".<sup>96</sup> Hasil penelitiannya menunjukkan : adanya peningkatan kreativitas siswa sebesar 70% pada siklus I dan 85% pada siklus II. Berpijak pada meningkatnya indikator kreativitas tersebut hasil belajar siswa pada siklus I mencapai ketuntasan klasikal sebesar 53% dan pada

---

<sup>95</sup> Merisa Putri, Imah Ni'mah Chudari dan Encep Supriatna, *The Effectiveness of Group Investigation Model Toward Students' Creativity in Learning Science Subject about Earth's Formation Concept*, Jurnal Kalimaya tahun 2016 Vol. 4, No. 2.

<sup>96</sup> Masfufati Azizah, Ade Rustiana dan Hengky Pramusinto, Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran Produktif, *Economic Education Analysis Journal* tahun 2012 Vol. 1, No. 1.

siklus II mencapai 83%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* juga dapat meningkat.

Penelitian lain dilakukan oleh Ikha Kristina Wydy Kusuma yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dan Hasil belajar pada Standar Kompetensi Mengelola Pertemuan/Rapat Siswa Kelas XII AP 2 SMK PGRI 01 Semarang”.<sup>97</sup> Hasil penelitiannya sama dengan hasil peneliti yaitu menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa pada siklus I baru mencapai 63,71%, pada siklus II mencapai 70,68% dan kemudian meningkat menjadi 85,75% pada siklus III, ini berarti telah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,97% dan siklus II ke siklus III sebesar 15,07%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

Penelitian lain dilakukan oleh Rahmita Ika Sari, Budiyono dan Sri Subanti yang berjudul “Eksperimentasi Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan *Think Talk Write* (TTW) dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) pada Materi Relasi dan Fungsi Ditinjau dari Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII Semester 1 SMP N di

---

<sup>97</sup> Ikha Kristina Wydy Kusuma, Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dan Hasil belajar pada Standar Kompetensi Mengelola Pertemuan/Rapat Siswa Kelas XII AP 2 SMK PGRI 01 Semarang, *Economic Education Analysis Journal* tahun 2014 Vol. 2, No. 3.

Kabupaten Sragen”.<sup>98</sup> Hasil penelitiannya menunjukkan : Siswa yang mempunyai tingkat kreativitas belajar tinggi dan sedang mempunyai prestasi belajar sama baiknya, siswa yang mempunyai tingkat kreativitas belajar tinggi dan sedang mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari siswa yang mempunyai tingkat kreativitas belajar rendah.

Penelitian lain dilakukan oleh Delismar, Rayandra Ashar dan Bambang Hariyadi yang berjudul “Peningkatan Kreativitas dan Keterampilan Proses Sains Siswa melalui Penerapan Model *Group Investigation*”.<sup>99</sup> Hasil penelitiannya menunjukkan: Kelompok siswa yang memiliki kreativitas rendah yang dibelajarkan dengan model group investigation (eksperimen) menunjukkan keterampilan proses sains (79,41) lebih rendah bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional (83,70). Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model group investigation memberikan pengaruh untuk kelompok siswa yang memiliki kreativitas tinggi, demikian pula dengan penggunaan model konvensional memberikan pengaruh lebih tinggi untuk kelompok siswa yang memiliki kreativitas tinggi.

Penelitian lain dilakukan oleh Surya Puspitasari, A. T, Widodo, H. Wibawanto yang berjudul “Pengembangan Multimedia Pembelajaran

---

<sup>98</sup> Rahmita Ika Sari, Budiyo dan Sri Subanti, Eksperimentasi Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan *Think Talk Write* (TTW) dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) pada Materi Relasi dan Fungsi Ditinjau dari Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII Semester 1 SMP N di Kabupaten Sragen, jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika tahun 2014 Vol. 2, No. 6.

<sup>99</sup> Delismar, Rayandra Ashar dan Bambang Hariyadi, Peningkatan Kreativitas dan Keterampilan Proses Sains Siswa melalui Penerapan Model *Group Investigation*, jurnal Edu-Sains, Vol. 1 No. 2 tahun 2013.

Interaktif IPA dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Siswa Kelas 5 SDN Purworejo”.<sup>100</sup> Hasil penelitian yang sama dengan peneliti adalah kelas kontrol dan eksperimen diperoleh kesimpulan bahwa kedua kelompok memiliki kondisi awal yang sama baik pada kreativitas maupun hasil belajar. Setelah diberikan treatment pada kelompok eksperimen hasil belajar dan kreativitas kedua kelompok memiliki perbedaan yang signifikan. Besarnya pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar dilihat dari  $r$  square adalah 0,836 yang berarti 83,6% hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas siswa dan 16,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya yang membandingkan model *Group Investigation* dengan *Think Talk Write*, sedangkan peneliti membandingkan *Group Investigation* dengan model *Think Pair Share*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat perbedaan kreativitas belajar akuntansi antara kelompok eksperimen yang menggunakan model *Group Investigation* dan kelompok kontrol yang menggunakan model *Think Pair Share* dalam pembelajaran akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Tirta Sari Surya.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian ini yang menyebabkan tingkat keakuratan tidak sepenuhnya mutlak. Keterbatasan tersebut seperti

---

<sup>100</sup> Sari, Surya Puspita, *et al.* “ Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif IPA dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Siswa Kelas 5 SDN Purworejo”, *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*. November 2013, 2, p. 146-152.

waktu pelaksanaan yang singkat, sehingga penerapan model pembelajaran ini tidak terlalu mendalam. Untuk peneliti sendiri, peneliti harus banyak belajar secara mendalam mengenai model pembelajaran *Group Investigation*. Instrumen penelitian yang digunakan juga bukan satu-satunya instrumen yang dapat mengukur seluruh aspek yang diteliti walaupun sebelumnya telah di validasi dan di uji cobakan. Kemudian proses diskusi siswa yang kurang terarah membuat waktu yang ada tidak efisien, serta kesungguhan siswa dalam mengisi kuesioner berada diluar peneliti untuk mengontrolnya. Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa hasil belajar yang didapat siswa kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen yang seharusnya kelas eksperimen yang mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kemudian hasil penelitian yang dibuat, kreativitas antar kelas yang dibandingkan memiliki presentase yang hampir sama, jadi bukan hanya model yang mempengaruhi kreativitas siswa namun ada kompetensi lain yang dapat mempengaruhi kreativitas siswa yang belum bisa peneliti ungkapkan.

Secara metodologis penelitian ini sudah sesuai prosedur ilmiah yang berlaku. Namun peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini yang membuat keterbatasan untuk meneliti lebih dalam.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa:

1. Terdapat perbedaan kreativitas belajar akuntansi antara kelas yang menggunakan model *Group Investigation* dengan kelas yang menggunakan model *Think Pair Share*.
2. Kreativitas belajar akuntansi menggunakan model *Group Investigation* lebih tinggi daripada kelas yang tidak menggunakan model tersebut.

#### B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

1. Indikator dalam kreativitas belajar yang memiliki presentase terendah adalah berfikir divergen. Berfikir berbeda dari yang lainnya merupakan hal yang sulit bagi siswa. Siswa sudah terbiasa dengan adanya buku bacaan, internet atau sumber belajar lain yang menunjang dalam proses belajar mengajar. Sehingga siswa hanya bisa menerima materi namun tidak berusaha menemukan jawaban lain atau alternatif jawaban yang banyak. Jika, tidak ada keinginan siswa untuk menemukan jawaban lain atau alternatif jawaban lain maka siswa tersebut tidak akan bisa berfikir divergen.

2. Indikator dalam kreativitas belajar yang memiliki presentase yang rendah adalah mandiri dalam berfikir. Mandiri dalam berpikir merupakan hal yang penting dimiliki oleh siswa. Siswa hanya menerima pembelajaran secara mentah, dalam arti hanya menerima penjelasan tanpa menambahkan pendapat atau mengutarakan pendapat mereka sendiri. Siswa yang mandiri dalam berpikir akan selalu tenang ditengah kekacauan pendapat dan tidak mudah termakan kabar yang masih belum jelas. Kalau siswa tersebut menerima pendapat umum dan melepaskan pendapat siswa sendiri itu karena kebenaran yang telah dilihatnya atau dirasakannya. Maka, jika siswa hanya menerima masukan tanpa melihat sanggahan yang bisa dipertanggungjawabkan, siswa tersebut sulit mandiri dalam berpikir.
3. Indikator yang paling dominan dari model *Group Investigation* adalah memiliki rasa ingin tahu.
4. Pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* dapat menumbuhkan kerjasama antar siswa dalam pembelajaran tanpa melihat latar belakang siswa lainnya, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi pada keberhasilan belajar akuntansi siswa.
5. Pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* ini dapat membuat siswa lebih, percaya diri, kreatif dan motivasi karena siswa akan dibebaskan dalam mengemukakan pendapat, mengambil sumber belajar dari manapun, serta mempresentasikan hasil belajar dengan gaya siswa sendiri.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka dengan ini peneliti dapat memberikan sekiranya saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan selalu meningkatkan antusias yang tinggi dalam proses belajar mengajar agar suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Siswa tidak boleh terpaku pada buku pelajaran saja, tapi siswa harus mengembangkan materi yang telah didapat. Siswa disarankan untuk menerapkan model *Group Investigation* agar bisa mendapatkan berbagai informasi dari teman sebaya. Siswa juga harus memanfaatkan kesempatan belajar dengan model pembelajaran *Group Investigation*, agar lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.
2. Bagi guru, guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan dan siswa dapat terlibat langsung dalam pembelajaran. Guru harus bisa membagi materi kepada siswa, agar setiap siswa memiliki materi yang berbeda dan siswa dapat memiliki jawaban sendiri. Guru hendaknya memahami berbagai macam model pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar, agar siswa tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar dan model tersebut harus dapat memacu kreativitas belajar siswa. Selain itu penggunaan model *Group Investigation* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran akuntansi.
3. Bagi sekolah, sebaiknya sekolah dapat memberikan dukungan kepada guru yang akan menggunakan model pembelajaran yang baru dalam



kegiatan belajar mengajar sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti lain diharapkan untuk melakukan penelitian sejenis lebih lanjut dan dengan jangka waktu yang lebih lama agar lebih memperdalam penelitian model *Group Investigation* sehingga hasilnya lebih akurat dan dapat meningkatkan kreativitas siswa. Peneliti selanjutnya juga harus membuat penelitian pada kelas dewasa, karena model pembelajaran ini juga cocok untuk kelas dewasa (mahasiswa/karyawan) seperti workshop atau pelatihan. Karena dalam model pembelajaran ini dibutuhkan orang-orang yang sudah bisa berfikir mandiri atau tidak bergantung pada buku bacaan dan internet. Mereka lebih bisa mengemukakan pendapat berdasarkan pengalaman yang telah mereka dapat sehingga proses diskusi akan menjadi lebih efektif dan kemudian mereka juga dapat saling bertukar pikiran tentang masalah yang telah dibagikan oleh mentor. Peneliti selanjutnya juga harus memunculkan peminatan belajar di SMK Akuntansi berdasarkan gender (jenis kelamin), karena kebanyakan siswa yang belajar di SMK Akuntansi adalah siswa perempuan, sedangkan siswa laki-laki hanya sedikit bahkan tidak sampai separuh dari jumlah siswa yang ada dikelas tersebut. Peneliti selanjutnya dapat melihat normal atau tidaknya peminatan tersebut dan faktor-faktor apa saja yang membuatnya seperti itu. Kemudian peneliti lain juga diharapkan melakukan penelitian sejenis dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi peningkatan kreativitas belajar siswa yaitu sarana dan

prasarana pendidikan yang kurang memadai, dan siswa kurang berani mengungkapkan ide, gagasan ataupun pendapat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual. Jakarta : Prenadamedia Group. 2014.
- Ahmad Arib, Mutu Dan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Di Masa Kini, 2016, <http://ahmadarib.com/mutu-dan-kualitas-pendidikan-di-indonesia-di-masa-kini.html> (diakses tanggal 13 desember 2016)
- Arikunto, Suharsimi. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara. 2009.
- Asrori, Mohammad. Psikologi Pembelajaran. Bandung : CV Wacana Prima. 2009.
- Daryanto, Muljo Rahardjo. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta : Gava Medika. 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002.
- Prasetyo, Pardan , Sekali Lagi, Sekolah Kreatif !, 2016, <http://www.buahati.com/berita/sekali-lagi-sekolah-kreatif> (diakses tanggal 31 Januari 2017)
- Fakhrizal, Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Anak, 2016, <http://www.jejakpendidikan.com/2016/10/faktor-pendukung-dan-penghambat.html> (diakses tanggal 31 Januari 2017)
- Hariyanto, Tujuan Pendidikan Nasional, 2012, <http://belajarpsikologi.com/tujuan-pendidikan-nasional/> (diakses tanggal 13 Desember 2016)
- Hurlock, Elizabeth. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga. 2006.
- Landasan, Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas dan Menghambat Psikologisnya, <http://www.landasanteori.com/2015/09/faktor-yang-mempengaruhi-kreativitas.html> (diakses tanggal 31 Januari 2017)
- Majid, Abdul. Strategi Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Muchlisin Riadi, Model Pembelajaran *Group Investigation*, 2006, <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/model-pembelajaran-group-investigation.html> (diakses tanggal 31 Januari 2017)

- Munandar, Utami. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2012.
- Nur Indriantoro, Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pak Lativi. G. R., Berbagai Macam Strategi Pembelajaran PAIKEM dan Langkah Penerapannya, 2014, <http://www.paklativi.com/2014/03/berbagai-macam-strategi-pembelajaran-paikem-dan-langkah-penerapannya.html> (diakses tanggal 13 Desember 2016)
- Pakiswah, 5 Faktor Penghambat Kreativitas pada Anak, 2016, <http://pakeswah.com/pendidikan/faktor-penghambat-kreativitas-pada-anak/> (diakses tanggal 31 Januari 2017)
- Ridho Syukro, Kualitas Pendidikan di Indonesia Masih Rendah, 2013, <http://www.beritasatu.com/pendidikan/144143-kualitas-pendidikan-di-indonesia-masih-rendah.html> (diakses tanggal 15 Januari 2017)
- Rusman. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Semiawan, Conny dkk. Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah Petunjuk bagi Guru dan Orang Tua. Jakarta : Gramedia. 1987.
- Seputar Pendidikan, Kreativitas Belajar, 2013, <http://seputarpendidikan003.blogspot.co.id/2013/07/kreativitas-belajar.html> (diakses tanggal 31 Januari 2017)
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning* Teori, Riset dan Praktik. Bandung : Nusa Media. 2015
- Sudjana. Metoda Statistika. Bandung: PT. Tarsito Bandung. 2005.
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV ALFABETA. 2007.
- Suprijono, Agus. Model-model Pembelajaran Emansipatoris. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2016.
- Suprijono, Agus. Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2009.

- Suryani, Nunuk, Leo Agung. Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta : Ombak. 2012.
- Suyono, Hariyanto. Implementasi Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.
- Samryn, L.M. 2014. Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taniredja, Tukiran dkk. Model – model Pembelajaran Inovatif. Bandung : Alfabeta. 2011.
- Usman, Husaini dan Purnomo. Metodologi Penelitian Sosial. Penerbit. PT Bumi Aksara : Jakarta. 2008.
- Wahab, Abdul Aziz. Metode dan Model – Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Bandung : Alfabeta. 2012.
- Wahab, Rohmalina. Psikologi Belajar. Jakarta : Rajawali Pers. 2016.
- Wedaran, Artikel Pendidikan tentang Pentingnya Pendidikan dalam Kehidupan, 2016, <https://www.wedaran.com/4548/artikel-pendidikan-tentang-pentingnya-pendidikan-dalam-kehidupan> (diakses tanggal 13 desember 2016)
- Zuriah, Nurul. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Jakarta: PT. Buni Aksara. 2006.
- Ardi Nova Irawan, Kreativitas siswa dalam Pembelajaran Biologi, 2015, <http://digilib.unila.ac.id/11780>
- FX Mabin, Sekolah Memenjara (Kan) Anak Indonesia – Papua, 2015, [http://www.kompasiana.com/sisko/sekolah-memenjara-kan-anak-indonesia-papuani\\_552fb7c36ea8342d258b45ce](http://www.kompasiana.com/sisko/sekolah-memenjara-kan-anak-indonesia-papuani_552fb7c36ea8342d258b45ce)
- \_\_\_\_\_, Penggunaan Teori Utami Munandar (1995), <http://eprints.uny.ac.id/9844/1/BAB%201%20-%2008108244084.pdf>
- Wawan Kariswan, Pendidikan di Daerah Tertinggal, 2012, <http://www.medcofoundation.org/pendidikan-di-daerah-tertinggal/>

## Jurnal

- Azizah, Masfufati, *et al.* Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pelajaran Produktif, *Economic education Analysis Journal*. November 2012, 1, p. 1-7.
- Kusuma, Ikha Kristina Wydy. Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dan Hasil Belajar pada Standar Kompetensi Mengelola Pertemuan/Rapat Siswa Kelas XII AP 2 SMK PGRI 01 Semarang, *Economic education Analysis Journal*. Maret 2014, 2, p. 106-115.
- Sari, Rahmita Ika, *et al.* Eksperimentasi Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) dan *Think Talk Write* (TTW) dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) pada Materi Relasi dan Fungsi ditinjau dari Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII Semester 1 SMP N di Kabupaten Sragen, *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*. Agustus 2014, 2, p. 589-600.
- Sari, Surya Puspita, *et al.* “ Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif IPA dengan Model Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Siswa Kelas 5 SDN Purworejo”, *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*. November 2013, 2, p. 146-152.
- Delismar, *et al.* “Peningkatan Kreativitas dan Keterampilan Proses Sains Siswa melalui Penerapan Model *Group Investigation*”, *Jurnal Edu-Sains*. 2013, 1, p. 25-33.
- Putri, Merisa, *et al.* *The Effectiveness of Group Investigation Model Toward Students' Creativity in Learning Science Subject about Earth's Formation Concept*, *Jurnal Kalimaya*. Agustus 2016, 4, p. 1-10.

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
Bagian UHT : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0869/UN39.12/KM/2017  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

10 Maret 2017

Yth. Kepala SMK Tirta Sari Surya  
Jl. Nanas I Utan Kayu Utara, Matraman,  
Jakarta Timur 13120

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Rachma Anggita  
Nomor Registrasi : 8105132115  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 085778555310

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Tirta Sari Surya Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

## Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN DHARMAGATI KSATRIA JAYA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN "TIRTA SARI SURYA"**  
 KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN

(Status Terakreditasi "A")  
 Mk. 010280/Mk. 010281/2016/2017  
 Jl. Nanas I. 015/010, Utan Kayu Utara 13120  
 Matraman - Jakarta Timur Telp. 8576111

NDS : A01054205  
 NSS : 3402018491057  
 NIS : 40148  
 NPSN : 20103553

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 191/SMK-TSS/SK/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. Hj. VISIA SULISTYANI**  
 Jabatan : Kepala SMK Tirta Sari Surya

Menerangkan bahwa :

Nama : **RACHMA ANGGITA**  
 Nomor Registrasi : 8105132115  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Telah melakukan penelitian di SMK Tirta Sari Surya pada tanggal 27 Maret s.d. 12 Mei 2017 guna penyusunan skripsi dengan judul :

**" Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Koopearif Tipe Group Investigation terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Tirta Sari Surya Jakarta Tahun Pelajaran 2016 - 2017 "**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Mei 2017  
 Kepala SMK Tirta Sari Surya  
  
 Dra. Hj. Visia Sulistyani, H



## Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

<b>Nama Sekolah</b>	: SMK Tirta Sari Surya
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pengantar Akuntansi
<b>Kelas/Semester</b>	: X/ Genap
<b>Materi Pokok</b>	: Neraca Lajur, Laporan Keuangan dan Jurnal Penutup
<b>Alokasi Waktu</b>	: 20 x 45 menit
<b>Pertemuan ke-</b>	: 1 - 10

**A. Kompetensi Inti**

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**1. **Kompetensi Dasar**

1.1	Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
1.2	Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi

	keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan
2.1	Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang akuntansi perusahaan jasa.
2.2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang akuntansi.
2.3	Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.
3.7.	Menjelaskan pemrosesan neraca lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup perusahaan jasa.
4.7.	Memproses necara lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup perusahaan jasa.

## 2. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.7.1	Terlibat aktif dalam memberi penjelasan pemrosesan neraca lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup perusahaan jasa
4.7.1	Cermat dalam memproses necara lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup perusahaan jasa

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model *cooperative learning* peserta didik dapat:

1. Siswa menunjukkan sikap, teliti, cermat, kritis, sistematis dan teratur dalam mengumpulkan bahan diskusi tentang pemrosesan neraca lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup perusahaan jasa
2. Siswa dapat menjelaskan pemrosesan neraca lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup perusahaan jasa
3. Siswa dapat memproses necara lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup perusahaan jasa

**D. Materi Pembelajaran** : Neraca Lajur, Laporan Keuangan, Jurnal Penutup  
**Konsep** :

1. Neraca lajur adalah kertas kerja yang berbentuk kolom-kolom (lajur) yang digunakan untuk menampung rangkuman transaksi-transaksi rekening buku besar beserta penyesuaiannya sehingga dihasilkan suatu laporan keuangan
2. Urutan kolom-kolom dari kiri ke kanan neraca lajur menurut buku diktat adalah : neraca saldo – penyesuaian – neraca saldo setelah penyesuaian – laba rugi – neraca
3. Laporan keuangan adalah gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan.
4. Bentuk-bentuk laporan keuangan :
  - Neraca;
  - Laporan Laba Rugi;
  - Laporan Perubahan Modal;
  - Laporan Arus Kas;
  - Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan
5. Jurnal Penutup adalah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup rekening-rekening nominal/sementara. Akibat penutupan ini maka rekening-rekening ini pada awal periode akuntansi saldonya nol.
6. Terdapat 4 (empat) jurnal penutup yang harus dibuat yaitu:
  - a. Menutup rekening Pendapatan
  - b. Menutup rekening Beban
  - c. Menutup rekening Ikhtisar Rugi/Laba
  - d. Menutup rekening Prive
7. Jurnal balik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode sebagai kebalikan dari sebagian jurnal penyesuaian pada akhir periode sebelumnya.
8. Jurnal penyesuaian yang dibalik adalah:
  - a. Hutang biaya
  - b. Piutang Pendapatan
  - c. Pendapatan Diterima Dimuka jika digunakan pendekatan pendapatan
  - d. Biaya Dibayar Dimuka jika digunakan pendekatan beban (biaya)

**Prosedur** : Siswa melihat tayangan power point dan materi dalam kelompoknya masing-masing dan kemudian di presentasikan secara bergantian

**E. Metode Pembelajaran**

Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, model *Cooperative Group Investigation*

**F. Media/Alat/Sumber Pembelajaran**

1. Media : Power Point
2. Alat dan Bahan : LCD, Laptop, Papan Tulis, Penghapus, Spidol
3. Sumber Belajar : Buku pegangan siswa akuntansi SMK kelas X penerbit Yudistira

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>PERTEMUAN 1-4</b>  <b>Pendahuluan</b>	Pemusatan Perhatian : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan Salam dan menanyakan kabar siswa</li> <li>- Membaca do'a</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Menyampaikan tujuan belajar</li> </ul> Guru menayangkan gambaran terkait pengetahuan umum tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa	15 menit
Inti, meliputi:  <b>Mengamati</b>	Guru membimbing siswa untuk membaca pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa	60 menit
<b>Menanya</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa</li> <li>2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab</li> <li>3) Pemerataan peserta didik dalam menjawab (tidak didominasi oleh salah satu peserta didik saja).</li> <li>4) Memperhatikan peserta didik lain yang tidak berani memberikan jawaban.</li> <li>5) Mengamati keberanian dan sikap peserta didik dalam menjawab dan memberikan</li> </ol>	

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	klarifikasi tentang benar dan tidaknya jawaban dari peserta didik lain.	
<b>Eksplorasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dikelompokkan dan duduk sesuai dengan kelompoknya. Pembagian tugas yaitu tentang pengertian neraca lajur.</li> <li>2. Selanjutnya peserta didik mencari jawaban tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan serta memecahkan kasus yang diberikan kelompoknya dengan menggunakan berbagai sumber.</li> <li>3. Ketika diskusi kelompok sedang berlangsung, peserta didik selalu dimotivasi, dibimbing, difasilitasi dan diingatkan guru agar dapat bekerjasama, toleran, responsif, santun dan bertanggung jawab untuk melakukan tugas diskusi kelompok</li> <li>4. Selama pembelajaran berlangsung guru melakukan pengamatan sikap terhadap peserta didik terkait dengan tanggung jawab, kerjasama, toleran, responsif dan santun peserta didiknya, serta mencatat di lembar pengamatan semua hal yang terjadi di kelas (penilaian proses). Memperhatikan juga cara peserta didik berdiskusi dan menyusun resume (sekaligus menilai keberanian mengemukakan pendapat dan ketepatan dalam menyusun resume. Jika ada peserta didik yang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat dan pembuatan resume, langsung diingatkan dan diberi catatan)</li> </ol>	
<b>Asosiasi</b>	Setelah peserta didik dalam kelompok mendapatkan jawaban dari berbagai informasi, kemudian diminta untuk menyimpulkan jawaban, membuat <i>Resume Hasil Diskusi</i> , dan selanjutnya menyiapkan bahan untuk dipresentasikan di depan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kelas.	
<b>Komunikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, kelompok lain mengajukan pertanyaan/sanggahan dengan menggunakan kata-kata santun.</li> <li>2. Guru memberi umpan balik dan penguatan materi di akhir diskusi.</li> <li>3. Peserta didik mengumpulkan hasil kerja kelompok</li> <li>4. Guru melakukan pencairan suasana (<i>ice breaking</i>) dengan bermacam-macam teknik.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan pendapat peserta didik tentang proses belajar yang dilakukan (merefleksi kegiatan), apakah ada masukan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.</li> <li>- Guru bersama siswa membuat rangkuman dan kesimpulan pelajaran untuk mengingatkan lagi pelajaran yang telah diberikan</li> <li>- Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	15 menit
<b>PERTEMUAN 5-7</b> <b>Pendahuluan</b>	<p>Pemusatan Perhatian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan Salam dan menanyakan kabar siswa</li> <li>- Membaca do'a</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Menyampaikan tujuan belajar</li> </ul> <p>Guru menayangkan gambaran terkait pengetahuan umum tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa</p>	15 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Inti, meliputi: <b>Mengamati</b>	Guru membimbing siswa untuk membaca pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa	60 menit
<b>Menanya</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa</li> <li>2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab</li> <li>3) Pemerataan peserta didik dalam menjawab (tidak didominasi oleh salah satu peserta didik saja).</li> <li>4) Memperhatikan peserta didik lain yang tidak berani memberikan jawaban.</li> <li>5) Mengamati keberanian dan sikap peserta didik dalam menjawab dan memberikan klarifikasi tentang benar dan tidaknya jawaban dari peserta didik lain.</li> </ol>	
<b>Eksplorasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya.</li> <li>2. Selanjutnya peserta didik mencari jawaban tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan serta memecahkan kasus yang diberikan kelompoknya dengan menggunakan berbagai sumber.</li> <li>3. Ketika diskusi kelompok sedang berlangsung, peserta didik selalu dimotivasi, dibimbing, difasilitasi dan diingatkan guru agar dapat bekerjasama, toleran, responsif, santun dan bertanggung jawab untuk melakukan tugas diskusi kelompok</li> <li>4. Selama pembelajaran berlangsung guru melakukan pengamatan sikap terhadap peserta didik terkait dengan tanggung jawab, kerjasama, toleran, responsif dan santun peserta didiknya, serta mencatat di lembar pengamatan semua hal yang terjadi di kelas (penilaian proses). Memperhatikan juga cara</li> </ol>	

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	peserta didik berdiskusi dan menyusun resume (sekaligus menilai keberanian mengemukakan pendapat dan ketepatan dalam menyusun resume. Jika ada peserta didik yang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat dan pembuatan resume, langsung diingatkan dan diberi catatan)	
<b>Asosiasi</b>	Setelah peserta didik dalam kelompok mendapatkan jawaban dari berbagai informasi, kemudian diminta untuk menyimpulkan jawaban, membuat <i>Resume Hasil Diskusi</i> , dan selanjutnya menyiapkan bahan untuk dipresentasikan di depan kelas.	
<b>Komunikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, kelompok lain mengajukan pertanyaan/sanggahan dengan menggunakan kata-kata santun.</li> <li>2. Guru memberi umpan balik dan penguatan materi di akhir diskusi.</li> <li>3. Peserta didik mengumpulkan hasil kerja kelompok</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama siswa membuat rangkuman dan kesimpulan pelajaran untuk mengingatkan lagi pelajaran yang telah diberikan</li> <li>- Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	15 menit
<b>PERTEMUAN 8-10</b>	Pemusatan Perhatian : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan Salam dan menanyakan kabar siswa</li> </ul>	15 menit



<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca do'a</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Menyampaikan tujuan belajar</li> </ul> <p>Guru menayangkan gambaran terkait pengetahuan umum tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa</p>	
Inti, meliputi: <b>Mengamati</b>	Guru membimbing siswa untuk membaca pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa	60 menit
<b>Menanya</b>	Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa	
<b>Eksplorasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya.</li> <li>2. Selanjutnya peserta didik mencari jawaban tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan serta memecahkan kasus yang diberikan kelompoknya dengan menggunakan berbagai sumber.</li> <li>3. Ketika diskusi kelompok sedang berlangsung, peserta didik selalu dimotivasi, dibimbing, difasilitasi dan diingatkan guru agar dapat bekerjasama, toleran, responsif, santun dan bertanggung jawab untuk melakukan tugas diskusi kelompok</li> <li>4. Selama pembelajaran berlangsung guru melakukan pengamatan sikap terhadap peserta didik terkait dengan tanggung jawab, kerjasama, toleran, responsif dan santun peserta didiknya, serta mencatat di lembar pengamatan semua hal yang terjadi di kelas (penilaian proses). Memperhatikan juga cara peserta didik berdiskusi dan menyusun resume (sekaligus menilai keberanian mengemukakan pendapat dan ketepatan dalam menyusun resume. Jika ada peserta</li> </ol>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>didik yang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat dan pembuatan resume, langsung diingatkan dan diberi catatan)</p> <p>5. Guru memberi latihan yang harus dikerjakan siswa.</p>	
<b>Asosiasi</b>	<p>Setelah peserta didik dalam kelompok mendapatkan jawaban dari berbagai informasi, kemudian diminta untuk menyimpulkan jawaban, membuat <i>Resume Hasil Diskusi</i>, dan selanjutnya menyiapkan bahan untuk dipresentasikan di depan kelas.</p>	
<b>Komunikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selanjutnya setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, kelompok lain mengajukan pertanyaan/ sanggahan dengan menggunakan kata-kata santun.</li> <li>2. Guru memberi umpan balik dan penguatan materi di akhir diskusi.</li> <li>3. Peserta didik mengumpulkan hasil kerja kelompok</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama siswa membuat rangkuman dan kesimpulan pelajaran untuk mengingatkan lagi pelajaran yang telah diberikan</li> <li>- Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	15 menit

## H. Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

### Tugas

- Mengidentifikasi neraca lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup perusahaan jasa

### Observasi

- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi tentang neraca lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup perusahaan jasa

### Portofolio

- Membuat kajian tentang neraca lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup perusahaan jasa

### Tes

- Tes tulis tentang neraca lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup perusahaan jasa

Mengetahui :  
Guru Pembimbing



Rusydah, S.Pd  
NIP.

Jakarta, Maret 2017  
Mahasiswa



Rachma Anggita



## Lampiran 1 Materi Ajar

Neraca lajur adalah kertas kerja yang berbentuk kolom-kolom (lajur) yang digunakan untuk menampung rangkuman transaksi-transaksi rekening buku besar beserta penyesuaiannya sehingga dihasilkan suatu laporan keuangan. Neraca lajur digunakan agar dalam menyusun laporan keuangan dapat lebih sistematis dan meminimalkan kesalahan dalam menyusun laporan keuangan

Langkah-langkah penyelesaian neraca lajur adalah sebagai berikut :

- 1). Penyusunan neraca saldo
- 2). Mencatat pos jurnal penyesuaian pada lajur penyesuaian (adjustment)
- 3). Menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan dalam lajur neraca saldo yang telah disesuaikan
- 4). Memindahkan saldo perkiraan-perkiraan penghasilan dan beban ke lajur ikhtisar laba rugi
- 5). Memindahkan saldo perkiraan-perkiraan harta, hutang, dan modal ke lajur neraca (balance sheet)
- 6). Menghitung saldo rugi atau laba, pada lajur ikhtisar lab rugi
- 7). Memindahkan saldo laba atau rugi ke lajur neraca

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing- masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain. Penyusunan laporan keuangan terkadang disesuaikan juga dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan. Artinya jika tidak ada perubahan dalam laporan tersebut, tidak perlu dibuat, sebagai contoh laporan perubahan modal atau laporan catatan atas laporan keuangan. Atau dapat pula laporan keuangan dibuat hanya sekedar tambahan, untuk memperkuat laporan yang sudah dibuat. Dalam prakteknya, secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

- 1). Neraca;
- 2). Laporan Laba Rugi;
- 3). Laporan Perubahan Modal;
- 4). Laporan Arus Kas;
- 5). Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan;

Jurnal Penutup adalah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup rekening-rekening nominal/semestara. Akibat penutupan ini maka rekening-rekening ini pada awal periode akuntansi saldonya nol.

Terdapat 4 (empat) jurnal penutup yang harus dibuat yaitu:

- 1). Menutup rekening Pendapatan
- 2). Menutup rekening Beban
- 3). Menutup rekening Ikhtisar Rugi/Laba
- 4). Menutup rekening Prive

Jurnal balik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode sebagai kebalikan dari sebagian jurnal penyesuaian pada akhir periode sebelumnya. Jurnal ini bersifat opsional namun jika dilakukan memberikan manfaat. Tidak semua ayat jurnal penyesuaian dilakukan reversing entries.

Jurnal penyesuaian yang dibalik adalah:

- 1). Hutang biaya
- 2). Piutang Pendapatan
- 3). Pendapatan Diterima Dimuka jika digunakan pendekatan pendapatan
- 4). Biaya Dibayar Dimuka jika digunakan pendekatan beban (biaya)

Lampiran 2  
Penilaian Sikap

Kelompok : .....

Nama Siswa : .....

1. ....	5.....
2. ....	6.....
3. ....	7.....

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai dengan perilaku siswa dalam kerja kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.

No	Aspek yang diobservasi	Hasil pengamatan			
		1	2	3	4
1	Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok				
2	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok				
3	Kerjasama antar siswa dalam belajar kelompok				
4	Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok				
5	Menghargai pendapat teman dalam kelompok lain				
<b>Jumlah</b>					
<b>Total</b>					
<b>Nilai Akhir (total /5)</b>					

**RUBRIK PENILAIAN PENGAMATAN SIKAP  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
( TUGAS KELOMPOK )**

ASPEK	KRITERIA	SKOR
Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok	Selalu tampak	4
	Sering tampak	3
	Mulai tampak	2
	Belum tampak	1
Kerjasama antar siswa dalam belajar kelompok	Selalu tampak	4
	Sering tampak	3
	Mulai tampak	2
	Belum tampak	1
Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok	Selalu tampak	4
	Sering tampak	3
	Mulai tampak	2
	Belum tampak	1
Menghargai pendapat teman dalam kelompok lain	Selalu tampak	4
	Sering tampak	3
	Mulai tampak	2
	Belum tampak	1
Ketepatan argument	Selalu tampak	4
	Sering tampak	3
	Mulai tampak	2
	Belum tampak	1

**DAFTAR NILAI SISWA ASPEK SIKAP DALAM PEMBELAJARAN  
TEKNIS NON TES BENTUK PENGAMATAN**

NO	NAMA SISWA	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah	NA
		Interaksi	Kerjasama	Kesungguhan	Menghargai dalam kelompok	Menghargai kelompok lain		
1								
2								
3								
4								
5								
dst								

$$NA = \frac{\sum \text{skor}}{5}$$

**Kualifikasi Nilai Akhir (NA) Penilaian Sikap**

Skor	Kualifikasi
1,00 – 1,99	Sikap Kurang ( K )
2,00 – 2,99	Sikap Cukup ( C )
3,00 – 3,99	Sikap Baik ( B )
4,00	Sikap Sangat Baik ( SB )

MK = 4,00  
 MB = 3,00 – 3,99  
 MT = 2,00 – 2,99  
 BT = 1,00 – 1,99



Keterangan:

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

### Lampiran Penugasan Portofolio

Kelompok : .....

Nama Siswa : .....

1.....	3.....
2.....	4.....

### Petunjuk Penugasan Individual :

1. Buatlah kajian tentang neraca lajur dalam bentuk microsoft word. Buatlah laporan Anda semenarik mungkin. Kumpulkan pada saat pertemuan berikutnya

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai / Skor Maksimal				Jumlah Skor
		Kelengkapan	Kesesuaian dengan materi	Kualitas materi laporan	Ketepatan Waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

**RUBRIK PENILAIAN ASPEK KETRAMPILAN  
DALAM BENTUK PENUGASAN PORTOFOLIO  
(KERJA KELOMPOK)**

ASPEK	KRITERIA	SKOR
1. Kelengkapan	Ada semua komponen tugas	3
	Ada satu bagian komponen tidak ada	2
	Ada lebih dari satu bagian yang tidak ada	1
II. Kesesuaian dengan materi	Tugas yang dikumpulkan sesuai dengan materi	3
	Tugas keluar dari materi	2
	Tidak sesuai materi	1
III. Kualitas materi laporan	Lengkap, logis, sistematis, sesuai tujuan	3
	Logis, sistematis, sesuai tujuan, tidak lengkap	2
	Logis, tidak sistematis, tidak sesuai tujuan, kurang lengkap	1
IV. Ketepatan waktu	Tugas dikumkan tepat waktu	3
	Terlambat melebihi waktu	2
	Tidak mengumpulkan tugas	1

Catatan : \*4 = Sangat Baik

2 = Sedang

Kurang baik

3 = Baik

1 =

$$NA = \frac{\sum \text{skor}}{3}$$

### Lampiran 3 Penilaian Aspek Pengetahuan

#### Soal 1

1. Apa yang dimaksud dengan neraca lajur ?
2. Buatlah bagan neraca lajur ?
3. Sebutkan langkah-langkah dalam membuat neraca lajur ?
4. Apa fungsi dari neraca lajur ?
5. Urutkan kolom-kolom dalam neraca lajur ?

#### KUNCI JAWABAN:

1. Neraca lajur adalah kertas kerja yang berbentuk kolom-kolom (lajur) yang digunakan untuk menampung rangkuman transaksi-transaksi rekening buku besar beserta penyesuaiannya sehingga dihasilkan suatu laporan keuangan.

2.

Nomor Perk.	Perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Telah Disesuaikan		Ikhtisar Laba-Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

3. Langkah-langkah penyelesaian neraca lajur adalah sebagai berikut :
  - 1). Penyusunan neraca saldo
  - 2). Mencatat pos jurnal penyesuaian pada lajur penyesuaian (adjustment)
  - 3). Menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan dalam lajur neraca saldo yang telah disesuaikan
  - 4). Memindahkan saldo perkiraan-perkiraan penghasilan dan beban ke lajur ikhtisar laba rugi
  - 5). Memindahkan saldo perkiraan-perkiraan harta, hutang, dan modal ke lajur neraca (balance sheet)
  - 6). Menghitung saldo rugi atau laba, pada lajur ikhtisar laba rugi

- 7). Memindahkan saldo laba atau rugi ke lajur neraca
4. Neraca lajur digunakan agar dalam menyusun laporan keuangan dapat lebih sistematis dan meminimkan kesalahan dalam menyusun laporan keuangan.
5. neraca saldo – penyesuaian – neraca saldo setelah penyesuaian – laba rugi – neraca.
- Urutan kolom-kolom dari kiri ke kanan neraca lajur secara praktek adalah :  
neraca awal – mutasi – neraca saldo – penyesuaian – laba rugi – neraca.  
Berikut merupakan bagan dari neraca lajur .

**Penskoran**      Nilai = Jumlah Skor

                  L (Lulus)        = Nilai  $\geq$  80

                  U (Ulang)        = Nilai  $\leq$  80

### Soal 2

Dari buku perusahaan “Binatu Bersih” yang dikerjakan selama tahun 2003 disusun sebuah neraca saldo yang diberikan di bawah ini :

Diminta:

Susunlah neraca lajur 10 kolom dengan pertolongan neraca saldo dan keterangan-keterangan di bawah!

Perusahaan Binatu Bersih  
Neraca Saldo  
Per 31 Desember 2003

No	Nama Akun	Neraca Saldo	
		D	K
101	Kas	3,025,000	
102	Piutang Usaha	1,200,000	
103	Persekot Pegawai	300,000	
104	Bahan Pencuci	2,070,000	
105	Sewa Dibayar Di Muka	1,500,000	
106	Asuransi dibayar dimuka	820,000	
121	Peralatan pencuci	53,650,000	
122	Akum. Penyusutan Peralatan pencuci		19,700,000
201	Utang Usaha		
202	Gaji dan upah y.m.h dibayar		
203	Rekening listrik y. m. h dibayar		
204	Rekening air y.m.h dibayar		
205	Rekening telepon y.m.h dibayar		
301	Modal Bakri		20,430,000

302	Pengambilan pribadi Bakri	2,600,000	
401	Pendapatan pencucian		44,125,000
501	Biaya gaji dan upah	16,215,000	
502	Biaya sewa		
503	Biaya listrik	1,650,000	
504	Biaya Air	250,000	
505	Biaya telepon	310,000	
506	Biaya iklan	450,000	
507	Biaya pemakaian bahan pencuci		
508	Biaya asuransi		
509	Biaya penyusutan peralatan pencucian		
510	Biaya serba-serbi	215,000	
		84,255,000	84,255,000

Keterangan-keterangan per 31 Desember 2003:

- a. Persediaan bahan pencuci Rp 700.000.
- b. Jumlah yang Rp 1.500.000 itu dibayar pada tanggal 5 Januari 2003, yaitu sewa untuk 3 tahun @Rp 500.000 setahun.
- c. Premi Asuransi yang telah kadaluarsa Rp 450.000.
- d. Penyusutan atas peralatan pencuci untuk tahun 2003 ditetapkan sebesar Rp 1.950.000.
- e. Gaji dan Upah yang masih harus dibayar berjumlah Rp 250.000.
- f. Rekening listrik bulan Desember 2003 sebesar Rp 180.000 dan baru dibayar pada tanggal 12 Januari 2004.
- g. Rekening air bulan Desember 2003 sebesar Rp 30.000 dan baru dibayar pada tanggal 17 Januari 2004.
- h. Rekening telepon bulan Desember 2003 sebesar Rp 20.000 dan baru dibayar pada tanggal 20 Januari 2004.

KUNCI JAWABAN

Perusahaan Binatu "Bersih"											
Neraca Lajur											
31 Desember 2003											
No	Nama Akun	Neraca Saldo		Ayat Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Perhitungan Rugi Laba		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
101	Kas	3,025,000				3,025,000				3,025,000	
102	Piutang Usaha	1,200,000				1,200,000				1,200,000	
103	Persekot Pegawai	300,000				300,000				300,000	
104	Bahan Pencuci	2,070,000			1,370,000	700,000				700,000	
105	Sewa Dibayar Di Muka	1,500,000			500,000	1,000,000				1,000,000	
106	Asuransi dibayar dimuka	820,000			450,000	370,000				370,000	
121	Peralatan pencuci	53,650,000				53,650,000				53,650,000	
122	Akum. Penyusutan Peralatan pencuci		19,700,000		1,950,000		21,650,000				21,650,000
201	Utang Usaha										
202	Gaji dan upah y.m.h dibayar				250,000		250,000				250,000
203	Rekening listrik y. m. h dibayar				180,000		180,000				180,000
204	Rekening air y.m.h dibayar				30,000		30,000				30,000
205	Rekening telepon y.m.h dibayar				20,000		20,000				20,000
301	Modal Bakri		20,430,000				20,430,000				20,430,000
302	Pengambilan pribadi Bakri	2,600,000				2,600,000				2,600,000	
401	Pendapatan pencucian		44,125,000				44,125,000		44,125,000		
501	Biaya gaji dan upah	16,215,000		250,000		16,465,000		16,465,000			
502	Biaya sewa			500,000		500,000		500,000			
503	Biaya listrik	1,650,000		180,000		1,830,000		1,830,000			
504	Biaya Air	250,000		30,000		280,000		280,000			
505	Biaya telepon	310,000		20,000		330,000		330,000			
506	Biaya iklan	450,000				450,000		450,000			
507	Biaya pemakaian bahan pencuci			1,370,000		1,370,000		1,370,000			
508	Biaya asuransi			450,000		450,000		450,000			
509	Biaya penyusutan peralatan pencucian			1,950,000		1,950,000		1,950,000			
510	Biaya serba-serbi	215,000				215,000		215,000			
		84,255,000	84,255,000			86,685,000	86,685,000	23,840,000	44,125,000	62,845,000	42,560,000
	Saldo Laba							20,285,000			20,285,000
	Jumlah							44,125,000	44,125,000	62,845,000	62,845,000

**Soal 3**

1. Apa yang dimaksud dengan laporan keuangan ?
2. Sebutkan 5 jenis laporan keuangan ?
3. Apa yang dimaksud dengan laporan neraca ?
4. Apa yang dimaksud dengan laporan laba rugi ?
5. Apa yang dimaksud dengan laporan perubahan ?

**KUNCI JAWABAN:**

1. Laporan keuangan adalah laporan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan
2. -Neraca;
  - Laporan Laba Rugi;
  - Laporan Perubahan Modal;
  - Laporan Arus Kas;
  - Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan;
3. Neraca (balance sheet) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
4. Laporan laba rugi (income statement) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh.
5. Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

<b>Penskoran</b>	Nilai = Jumlah Skor
L (Lulus)	= Nilai $\geq$ <b>80</b>
U (Ulang)	= Nilai $\leq$ <b>80</b>



**Soal 4**

Dari buku perusahaan “Binatu Bersih” yang dikerjakan selama tahun 2003 disusun sebuah neraca saldo yang diberikan di bawah ini :

Diminta:

Susunlah dengan pertolongan neraca lajur (yang telah dibuat sebelumnya) tersebut laporan-laporan keuangan berikut ini perhitungan rugi laba, laporan perubahan modal dan neraca (dalam bentuk skontro)!

Kunci Jawaban

Perusahaan Binatu "Bersih"  
Laporan Laba Rugi  
31 Desember 2003

Pendapatan :		
Pendapatan Pencucian		44,125,000
Beban-beban :		
Biaya gaji dan upah	16,465,000	
Biaya sewa	500,000	
Biaya listrik	1,830,000	
Biaya Air	280,000	
Biaya telepon	330,000	
Biaya iklan	450,000	
Biaya pemakaian bahan pencuci	1,370,000	
Biaya asuransi	450,000	
Biaya penyusutan peralatan pencucian	1,950,000	
Biaya serba-serbi	215,000	
		23,840,000 -
Laba bersih sebelum pajak		20,285,000

Perusahaan Binatu "Bersih"  
Laporan Perubahan Modal  
31 Desember 2003

Modal Awal		20,430,000
Laba/Rugi bersih	20,285,000	
Prive	<u>(2,600,000)</u>	
Penambahan Modal		<u>17,685,000</u> +
Modal Akhir		38,115,000

Perusahaan Binatu "Bersih"  
Neraca  
31 Desember 2003

Aktiva	Pasiva																																																
<p>Aktiva Lancar :</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Kas</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">3,025,000</td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td>Piutang Usaha</td> <td style="text-align: right;">1,200,000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Persekot Pegawai</td> <td style="text-align: right;">300,000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bahan Pencuci</td> <td style="text-align: right;">700,000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sewa Dibayar di Muka</td> <td style="text-align: right;">1,000,000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Asuransi Dibayar di Muka</td> <td style="text-align: right;"><u>370,000</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Total Aktiva Lancar</b></td> <td style="text-align: right;"><b>6,595,000</b></td> <td></td> </tr> </table> <p>Aktiva Tetap :</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Peralatan Pencuci</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">53,650,000</td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> </table>	Kas	3,025,000		Piutang Usaha	1,200,000		Persekot Pegawai	300,000		Bahan Pencuci	700,000		Sewa Dibayar di Muka	1,000,000		Asuransi Dibayar di Muka	<u>370,000</u>		<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>6,595,000</b>		Peralatan Pencuci	53,650,000		<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Utang Jangka Pendek :</td> <td style="width: 20%;"></td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td>Gaji dan Upah y.m.h dibayar</td> <td style="text-align: right;">250,000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Rekening listrik y.m.h dibayar</td> <td style="text-align: right;">180,000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Rekening air y.m.h dibayar</td> <td style="text-align: right;">30,000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Rekening telepon y.m.h dibayar</td> <td style="text-align: right;"><u>20,000</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Total Utang Jangka Pendek</b></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><b>480,000</b></td> </tr> <tr> <td> Modal :</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Modal Bakri</td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>38,115,000</u></td> </tr> </table>	Utang Jangka Pendek :			Gaji dan Upah y.m.h dibayar	250,000		Rekening listrik y.m.h dibayar	180,000		Rekening air y.m.h dibayar	30,000		Rekening telepon y.m.h dibayar	<u>20,000</u>		<b>Total Utang Jangka Pendek</b>		<b>480,000</b>	 Modal :			Modal Bakri		<u>38,115,000</u>
Kas	3,025,000																																																
Piutang Usaha	1,200,000																																																
Persekot Pegawai	300,000																																																
Bahan Pencuci	700,000																																																
Sewa Dibayar di Muka	1,000,000																																																
Asuransi Dibayar di Muka	<u>370,000</u>																																																
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>6,595,000</b>																																																
Peralatan Pencuci	53,650,000																																																
Utang Jangka Pendek :																																																	
Gaji dan Upah y.m.h dibayar	250,000																																																
Rekening listrik y.m.h dibayar	180,000																																																
Rekening air y.m.h dibayar	30,000																																																
Rekening telepon y.m.h dibayar	<u>20,000</u>																																																
<b>Total Utang Jangka Pendek</b>		<b>480,000</b>																																															
 Modal :																																																	
Modal Bakri		<u>38,115,000</u>																																															

Akum. Peny. Peralatan Pencuci	<u>(21,650,000)</u>		
Jumlah Aktiva Tetap		<u>32,000,000</u>	
Jumlah Aktiva		<u>38,595,000</u>	Total Pasiva <u>38,595,000</u>

**Soal 5**

Berikut adalah data laporan Rugi laba suatu perusahaan:

Pendapatan.....	Rp. 12.900.000,-
Beban telepon.....	Rp. 1.000.000,-
Beban asuransi.....	Rp. 250.000,-
Beban depresiasi.....	Rp. 9.000.000,-
Beban gaji.....	Rp. 2.000.000,-

Jurnal penutup yang harus dibuat pada akhir periode akuntansi adalah:

**KUNCI JAWABAN:****JURNAL PENUTUP**

Rekening	Debet	Kredit
<b><u>Menutup Pendapatan:</u></b>		
Pendapatan	12.900.000	
Ikhtisar Rugi/Laba		12.900.000

<b><u>Menutup Beban:</u></b>		
Ikhtisar Rugi/Laba	12.250.000	
Beban telepon		1.000.000
Beban asuransi		250.000
Beban depresiasi		9.000.000
Beban gaji		2.000.000
<b><u>Menutup Ikhtisar Rugi/Laba:</u></b>		
Ikhtisar Rugi/Laba	650.000	
Modal		650.000

**Penskoran** Nilai = Jumlah Skor  
L (Lulus) = Nilai  $\geq$  80  
U (Ulang) = Nilai  $\leq$  80

**Soal 6**

Data penyesuaian:

- Belum membayar gaji pegawai Rp 2.000.000
- Belum diterima pembayaran Jasa Service Blackberi dari rombongan Pak RT, Rp 3.000.000

Buatlah jurnal penyesuaian dan jurnal pembaliknya!

**KUNCI JAWABAN:****Jurnal Penyesuaian 31 Januari 2012:**

Beban Gaji	Rp 2.000.000
Utang Gaji	Rp 2.000.000
Piutang Service Blackberry	Rp 3.000.000
Pendapatan Service Blackberry	Rp 3.000.000

**Jurnal Pembalik 1 Februari 2012:**

Pendapatan Service Blackberry                      Rp 3.000.000  
    Piutang Service Blackberry                      Rp 3.000.000

**Pedoman Penskoran:**

No.	Skor
1.	55
2.	45
Jumlah skor	100

## Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Nama Sekolah** : SMK Tirta Sari Surya  
**Mata Pelajaran** : Pengantar Akuntansi  
**Kelas/Semester** : X/ Genap  
**Materi Pokok** : Neraca Lajur  
**Alokasi Waktu** : 8 x 45 menit  
**Pertemuan ke-** : 1 - 4

**A. Kompetensi Inti**

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

## 1. Kompetensi Dasar

1.1	Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian
-----	--

	amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
1.2	Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan
2.1	Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang akuntansi perusahaan jasa.
2.2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang akuntansi.
2.3	Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.
3.7.	Menjelaskan pemrosesan neraca lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup perusahaan jasa.
4.7.	Memproses necara lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup perusahaan jasa.

## 2. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.7.1	Terlibat aktif dalam memberi penjelasan pemrosesan neraca lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup perusahaan jasa
4.7.1	Cermat dalam memproses necara lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup perusahaan jasa

## C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model *cooperative learning* peserta didik dapat:

1. Siswa menunjukkan sikap, teliti, cermat, kritis, sistematis dan teratur dalam mengumpulkan bahan diskusi tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa

2. Siswa dapat menjelaskan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa
3. Siswa dapat memproses neraca lajur perusahaan jasa

**D. Materi Pembelajaran** : Neraca Lajur, Laporan Keuangan dan Jurnal Penutup  
**Konsep** :

1. Neraca lajur adalah kertas kerja yang berbentuk kolom-kolom (lajur) yang digunakan untuk menampung rangkuman transaksi-transaksi rekening buku besar beserta penyesuaiannya sehingga dihasilkan suatu laporan keuangan
2. Urutan kolom-kolom dari kiri ke kanan neraca lajur menurut buku diktat adalah : neraca saldo – penyesuaian – neraca saldo setelah penyesuaian – laba rugi – neraca
3. Laporan keuangan adalah gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan.
4. Bentuk-bentuk laporan keuangan :
  - Neraca;
  - Laporan Laba Rugi;
  - Laporan Perubahan Modal;
  - Laporan Arus Kas;
  - Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan
5. Jurnal Penutup adalah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup rekening-rekening nominal/semestara. Akibat penutupan ini maka rekening–rekening ini pada awal periode akuntansi saldonya nol.
6. Terdapat 4 (empat) jurnal penutup yang harus dibuat yaitu:
  - 1). Menutup rekening Pendapatan
  - 2). Menutup rekening Beban
  - 3). Menutup rekening Ikhtisar Rugi/Laba
  - 4). Menutup rekening Prive
7. Jurnal balik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode sebagai kebalikan dari sebagian jurnal penyesuaian pada akhir periode sebelumnya.
8. Jurnal penyesuaian yang dibalik adalah:



- a. Hutang biaya
  - b. Piutang Pendapatan
  - c. Pendapatan Diterima Dimuka jika digunakan pendekatan pendapatan
9. Biaya Dibayar Dimuka jika digunakan pendekatan beban (biaya)

Prosedur : Siswa melihat tayangan power point dan materi dalam kelompoknya masing-masing dan kemudian di presentasikan secara bergantian

#### E. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, model *Cooprative Think Pair Share*

#### F. Media/Alat/Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point
2. Alat dan Bahan : LCD, Laptop, Papan Tulis, Penghapus, Spidol
3. Sumber Belajar : Buku pegangan siswa akuntansi SMK kelas X penerbit Yudistira

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>PERTEMUAN 1-4</b> <b>Pendahuluan</b>	Pemusatan Perhatian : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan Salam dan menanyakan kabar siswa</li> <li>- Membaca do'a</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Menyampaikan tujuan belajar</li> </ul> Guru menayangkan gambaran terkait pengetahuan umum tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa	15 menit
Inti, meliputi:	1. Peserta didik dibagikan materi tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa	60

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Mengamati</b>	<p>untuk dibaca dan dipahami.</p> <p>2. Peserta didik mengamati gambaran tentang neraca lajur.</p>	menit
<b>Menanya</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa</li> <li>2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab</li> <li>3. Pemerataan peserta didik dalam menjawab (tidak didominasi oleh salah satu peserta didik saja).</li> <li>4. Memperhatikan peserta didik lain yang tidak berani memberikan jawaban.</li> <li>5. Mengamati keberanian dan sikap peserta didik dalam menjawab dan memberikan klarifikasi tentang benar dan tidaknya jawaban dari peserta didik lain.</li> </ol>	
<b>Eksplorasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dikelompokkan dan duduk sesuai dengan kelompoknya. Pembagian tugas yaitu tentang pengertian neraca lajur.</li> <li>2. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan/isu yang berhubungan dengan pelajaran.</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut secara mandiri dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing. (<i>Think</i>)</li> <li>4. Guru membagikan media yang akan diamati kepada siswa sebagai bahan dalam kegiatan diskusi, guru memberikan petunjuk cara mengerjakannya. Selama pembelajaran berlangsung guru melakukan pengamatan sikap terhadap peserta didik terkait dengan tanggung jawab, kerjasama, toleran, responsip dan santun peserta didiknya, serta</li> </ol>	

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	mencatat di lembar pengamatan semua hal yang terjadi di kelas (penilaian proses). Memperhatikan juga cara peserta didik berdiskusi dan menyusun resume (sekaligus menilai keberanian mengemukakan pendapat dan ketepatan dalam menyusun resume. Jika ada peserta didik yang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat dan pembuatan resume, langsung diingatkan dan diberi catatan)	
<b>Asosiasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa secara berpasangan dengan siswa lain dalam kelompoknya mendiskusikan apa yang telah dipikirkan sampai mendapat jawaban yang terbaik.</li> <li>2) Guru mendampingi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok. (<i>Pairing</i>)</li> </ol>	
<b>Komunikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Selanjutnya setiap pasangan perwakilan masing-masing kelompok yang ditunjuk, menyampaikan hasil diskusinya.</li> <li>2) Guru selaku moderator dalam diskusi memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atas pernyataan tersebut.</li> <li>3) Guru memberi umpan balik dan penguatan materi di akhir diskusi.</li> <li>4) Peserta didik mengumpulkan hasil kerja kelompok.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan pendapat peserta didik tentang proses belajar yang dilakukan (merefleksi kegiatan), apakah ada masukan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.</li> <li>- Guru bersama siswa membuat rangkuman dan kesimpulan pelajaran untuk mengingatkan lagi pelajaran yang telah diberikan</li> </ul>	15 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	
<b>PERTEMUAN 5-7</b> <b>Pendahuluan</b>	<p>Pemusatan Perhatian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan Salam dan menanyakan kabar siswa</li> <li>- Membaca do'a</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Menyampaikan tujuan belajar</li> </ul> <p>Guru menayangkan gambaran terkait pengetahuan umum tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa</p>	15 menit
Inti, meliputi: <b>Mengamati</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik dibagikan materi tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa untuk dibaca dan dipahami.</li> <li>2) Peserta didik mengamati gambaran tentang neraca lajur.</li> </ol>	60 menit
<b>Menanya</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa</li> <li>2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab</li> <li>3) Pemerataan peserta didik dalam menjawab (tidak didominasi oleh salah satu peserta didik saja).</li> <li>4) Memperhatikan peserta didik lain yang tidak berani memberikan jawaban.</li> <li>5) Mengamati keberanian dan sikap peserta didik dalam menjawab dan memberikan klarifikasi tentang benar dan tidaknya jawaban dari peserta didik lain.</li> </ol>	

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Eksplorasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya.</li> <li>2. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan/isu yang berhubungan dengan pelajaran.</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut secara mandiri dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing. (<i>Think</i>)</li> <li>4. Guru membagikan media yang akan diamati kepada siswa sebagai bahan dalam kegiatan diskusi, guru memberikan petunjuk cara mengerjakannya. Selama pembelajaran berlangsung guru melakukan pengamatan sikap terhadap peserta didik terkait dengan tanggung jawab, kerjasama, toleran, responsip dan santun peserta didiknya, serta mencatat di lembar pengamatan semua hal yang terjadi di kelas (penilaian proses). Memperhatikan juga cara peserta didik berdiskusi dan menyusun resume (sekaligus menilai keberanian mengemukakan pendapat dan ketepatan dalam menyusun resume. Jika ada peserta didik yang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat dan pembuatan resume, langsung diingatkan dan diberi catatan)</li> </ol>	
<b>Asosiasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa secara berpasangan dengan siswa lain dalam kelompoknya mendiskusikan apa yang telah dipikirkan sampai mendapat jawaban yang terbaik.</li> <li>2) Guru mendampingi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok. (<i>Pairing</i>)</li> </ol>	
<b>Komunikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Selanjutnya setiap pasangan perwakilan masing-masing kelompok yang ditunjuk,</li> </ol>	

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>menyampaikan hasil diskusinya.</p> <p>2) Guru selaku moderator dalam diskusi memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atas pernyataan tersebut.</p> <p>3) Guru memberi umpan balik dan penguatan materi di akhir diskusi.</p> <p>4) Peserta didik mengumpulkan hasil kerja kelompok.</p>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama siswa membuat rangkuman dan kesimpulan pelajaran untuk mengingatkan lagi pelajaran yang telah diberikan</li> <li>- Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>	15 menit
<b>PERTEMUAN 8-10</b> <b>Pendahuluan</b>	<p>Pemusatan Perhatian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan Salam dan menanyakan kabar siswa</li> <li>- Membaca do'a</li> <li>- Mengabsen siswa</li> <li>- Menyampaikan tujuan belajar</li> </ul> <p>Guru menayangkan gambaran terkait pengetahuan umum tentang pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa</p>	15 menit
Inti, meliputi: <b>Mengamati</b>	Guru membimbing siswa untuk membaca pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa	60 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Menanya</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan pemrosesan neraca lajur perusahaan jasa</li> <li>2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab</li> <li>3) Pemerataan peserta didik dalam menjawab (tidak didominasi oleh salah satu peserta didik saja).</li> <li>4) Memperhatikan peserta didik lain yang tidak berani memberikan jawaban.</li> <li>5) Mengamati keberanian dan sikap peserta didik dalam menjawab dan memberikan klarifikasi tentang benar dan tidaknya jawaban dari peserta didik lain.</li> </ol>	
<b>Eksplorasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik duduk sesuai dengan kelompoknya.</li> <li>2) Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan/isu yang berhubungan dengan pelajaran.</li> <li>3) Guru meminta siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut secara mandiri dengan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing. (<i>Think</i>)</li> <li>4) Guru membagikan media yang akan diamati kepada siswa sebagai bahan dalam kegiatan diskusi, guru memberikan petunjuk cara mengerjakannya. Selama pembelajaran berlangsung guru melakukan pengamatan sikap terhadap peserta didik terkait dengan tanggung jawab, kerjasama, toleran, responsif dan santun peserta didiknya, serta mencatat di lembar pengamatan semua hal yang terjadi di kelas (penilaian proses). Memperhatikan juga cara peserta didik berdiskusi dan menyusun resume (sekaligus</li> </ol>	

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>menilai keberanian mengemukakan pendapat dan ketepatan dalam menyusun resume. Jika ada peserta didik yang tidak aktif dalam mengemukakan pendapat dan pembuatan resume, langsung diingatkan dan diberi catatan)</p> <p>5) Guru memberi latihan yang harus dikerjakan siswa.</p>	
<b>Asosiasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa secara berpasangan dengan siswa lain dalam kelompoknya mendiskusikan apa yang telah dipikirkan sampai mendapat jawaban yang terbaik.</li> <li>2) Guru mendampingi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok. (<i>Pairing</i>)</li> </ol>	
<b>Komunikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Selanjutnya setiap pasangan perwakilan masing-masing kelompok yang ditunjuk, menyampaikan hasil diskusinya.</li> <li>2) Guru selaku moderator dalam diskusi memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atas pernyataan tersebut.</li> <li>3) Guru memberi umpan balik dan penguatan materi di akhir diskusi.</li> <li>4) Peserta didik mengumpulkan hasil kerja kelompok.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama siswa membuat rangkuman dan kesimpulan pelajaran untuk mengingatkan lagi pelajaran yang telah diberikan</li> <li>- Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa</li> </ul>	15 menit



<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	dan salam	

## **H. Penilaian**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

### **Tugas**

- Mengidentifikasi neraca lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup

### **Observasi**

- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi tentang neraca lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup

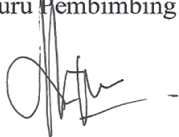
### **Portofolio**

- Membuat kajian tentang neraca lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup

### **Tes**

- Tes tulis tentang neraca lajur, laporan keuangan dan jurnal penutup

Mengetahui :  
Guru Pembimbing



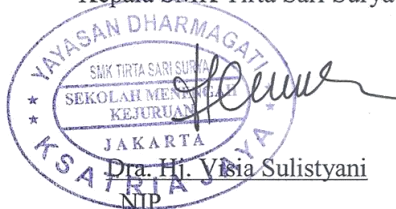
Desi Mugiasih, S.Pd  
NIP.

Jakarta, Maret 2017  
Mahasiswa



Rachma Anggita

Kepala SMK Tirta Sari Surya



YAYASAN DHARMAGATI  
SMK TIRTA SARI SURYA  
SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN  
JAKARTA  
Dra. H. Vicia Sulistyani  
NIP.

## Lampiran 1

### Materi Ajar

Neraca lajur adalah kertas kerja yang berbentuk kolom-kolom (lajur) yang digunakan untuk menampung rangkuman transaksi-transaksi rekening buku besar beserta penyesuaiannya sehingga dihasilkan suatu laporan keuangan. Neraca lajur digunakan agar dalam menyusun laporan keuangan dapat lebih sistematis dan meminimalkan kesalahan dalam menyusun laporan keuangan

Langkah-langkah penyelesaian neraca lajur adalah sebagai berikut :

- 1). Penyusunan neraca saldo
- 2). Mencatat pos jurnal penyesuaian pada lajur penyesuaian (adjustment)
- 3). Menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan dalam lajur neraca saldo yang telah disesuaikan
- 4). Memindahkan saldo perkiraan-perkiraan penghasilan dan beban ke lajur ikhtisar laba rugi
- 5). Memindahkan saldo perkiraan-perkiraan harta, hutang, dan modal ke lajur neraca (balance sheet)
- 6). Menghitung saldo rugi atau laba, pada lajur ikhtisar lab rugi
- 7). Memindahkan saldo laba atau rugi ke lajur neraca

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain. Penyusunan laporan keuangan terkadang disesuaikan juga dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan. Artinya jika tidak ada perubahan dalam laporan tersebut, tidak perlu dibuat, sebagai contoh laporan perubahan modal atau laporan catatan atas laporan keuangan. Atau dapat pula laporan keuangan dibuat hanya sekedar tambahan, untuk memperkuat laporan yang sudah dibuat. Dalam prakteknya, secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

- 1). Neraca;
- 2). Laporan Laba Rugi;
- 3). Laporan Perubahan Modal;
- 4). Laporan Arus Kas;
- 5). Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan;

Jurnal Penutup adalah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup rekening-rekening nominal/sementara. Akibat penutupan ini maka rekening-rekening ini pada awal periode akuntansi saldonya nol.

Terdapat 4 (empat) jurnal penutup yang harus dibuat yaitu:

- 1). Menutup rekening Pendapatan
- 2). Menutup rekening Beban
- 3). Menutup rekening Ikhtisar Rugi/Laba
- 4). Menutup rekening Prive

Jurnal balik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode sebagai kebalikan dari sebagian jurnal penyesuaian pada akhir periode sebelumnya. Jurnal ini bersifat opsional namun jika dilakukan memberikan manfaat. Tidak semua ayat jurnal penyesuaian dilakukan reversing entries.

Jurnal penyesuaian yang dibalik adalah:

- 1). Hutang biaya
- 2). Piutang Pendapatan
- 3). Pendapatan Diterima Dimuka jika digunakan pendekatan pendapatan
- 4). Biaya Dibayar Dimuka jika digunakan pendekatan beban (biaya)

Lampiran 2  
Penilaian Sikap

Kelompok : .....

Nama Siswa : .....

4. ....	5.....
5. ....	6.....
6. ....	7.....

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang sesuai dengan perilaku siswa dalam kerja kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.

No	Aspek yang diobservasi	Hasil pengamatan			
		1	2	3	4
1	Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok				
2	Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok				
3	Kerjasama antar siswa dalam belajar kelompok				
4	Menghargai pendapat teman dalam satu kelompok				
5	Menghargai pendapat teman dalam kelompok lain				
<b>Jumlah</b>					
<b>Total</b>					
<b>Nilai Akhir (total /5)</b>					

**RUBRIK PENILAIAN PENGAMATAN SIKAP  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
( TUGAS KELOMPOK )**

ASPEK	KRITERIA	SKOR
Interaksi siswa dalam konteks pembelajaran kelompok	Selalu tampak	4
	Sering tampak	3
	Mulai tampak	2
	Belum tampak	1
Kerjasama antar siswa dalam belajar kelompok	Selalu tampak	4
	Sering tampak	3
	Mulai tampak	2
	Belum tampak	1
Kesungguhan dalam mengerjakan tugas kelompok	Selalu tampak	4
	Sering tampak	3
	Mulai tampak	2
	Belum tampak	1
Menghargai pendapat teman dalam kelompok lain	Selalu tampak	4
	Sering tampak	3
	Mulai tampak	2
	Belum tampak	1
Ketepatan argument	Selalu tampak	4
	Sering tampak	3
	Mulai tampak	2
	Belum tampak	1

**DAFTAR NILAI SISWA ASPEK SIKAP DALAM PEMBELAJARAN  
TEKNIS NON TES BENTUK PENGAMATAN**

NO	NAMA SISWA	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah	NA
		Interaksi	Kerjasama	Kesungguhan	Menghargai dalam kelompok	Menghargai kelompok lain		
1								
2								
3								
4								
5								
dst								

$$NA = \frac{\sum \text{skor}}{5}$$

**Kualifikasi Nilai Akhir (NA) Penilaian Sikap**

Skor	Kualifikasi
1,00 – 1,99	Sikap Kurang ( K )
2,00 – 2,99	Sikap Cukup ( C )
3,00 – 3,99	Sikap Baik ( B )
4,00	Sikap Sangat Baik ( SB )

MK	= 4,00
MB	= 3,00 – 3,99
MT	= 2,00 – 2,99
BT	= 1,00 – 1,99

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).



### Lampiran Penugasan Portofolio

Kelompok : .....

Nama Siswa : .....

1.....	3.....
2.....	4.....

### Petunjuk Penugasan Individual :

1. Buatlah kajian tentang neraca lajur dalam bentuk microsof word. Buatlah laporan Anda semenarik mungkin. Kumpulkan pada saat pertemuan berikutnya

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai / Skor Maksimal				Jumlah Skor
		Kelengkapan	Kesesuaian dengan materi	Kualitas materi laporan	Ketepatan Waktu	
		3	3	3	3	12
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

**RUBRIK PENILAIAN ASPEK KETRAMPILAN  
DALAM BENTUK PENUGASAN PORTOFOLIO  
(KERJA KELOMPOK)**

ASPEK	KRITERIA	SKOR
2. Kelengkapan	Ada semua komponen tugas	3
	Ada satu bagian komponen tidak ada	2
	Ada lebih dari satu bagian yang tidak ada	1
V. Kesesuaian dengan materi	Tugas yang dikumpulkan sesuai dengan materi	3
	Tugas keluar dari materi	2
	Tidak sesuai materi	1
VI. Kualitas materi laporan	Lengkap, logis, sistematis, sesuai tujuan	3
	Logis, sistematis, sesuai tujuan, tidak lengkap	2
	Logis, tidak sistematis, tidak sesuai tujuan, kurang lengkap	1
VII. Ketepatan waktu	Tugas dikumkan tepat waktu	3
	Terlambat melebihi waktu	2
	Tidak mengumpulkan tugas	1

Catatan : \*4 = Sangat Baik  
2 = Sedang  
Kurang baik

3 = Baik  
1 =

$$NA = \frac{\sum \text{skor}}{3}$$

### Lampiran 3 Penilaian Aspek Pengetahuan

#### Soal 1

1. Apa yang dimaksud dengan neraca lajur ?
2. Buatlah bagan neraca lajur ?
3. Sebutkan langkah-langkah dalam membuat neraca lajur ?
4. Apa fungsi dari neraca lajur ?
5. Urutkan kolom-kolom dalam neraca lajur ?

#### KUNCI JAWABAN:

1. Neraca lajur adalah kertas kerja yang berbentuk kolom-kolom (lajur) yang digunakan untuk menampung rangkuman transaksi-transaksi rekening buku besar beserta penyesuaiannya sehingga dihasilkan suatu laporan keuangan.

2.

Nomor Perk.	Perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Telah Disesuaikan		Ikhtisar Laba-Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

3. Langkah-langkah penyelesaian neraca lajur adalah sebagai berikut :

- 1). Penyusunan neraca saldo
- 2). Mencatat pos jurnal penyesuaian pada lajur penyesuaian (adjustment)
- 3). Menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan dalam lajur neraca saldo yang telah disesuaikan
- 4). Memindahkan saldo perkiraan-perkiraan penghasilan dan beban ke lajur ikhtisar laba rugi

- 5). Memindahkan saldo perkiraan-perkiraan harta, hutang, dan modal ke lajur neraca (balance sheet)
  - 6). Menghitung saldo rugi atau laba, pada lajur ikhtisar laba rugi
  - 7). Memindahkan saldo laba atau rugi ke lajur neraca
4. Neraca lajur digunakan agar dalam menyusun laporan keuangan dapat lebih sistematis dan meminimalkan kesalahan dalam menyusun laporan keuangan.
5. neraca saldo – penyesuaian – neraca saldo setelah penyesuaian – laba rugi – neraca.
- Urutan kolom-kolom dari kiri ke kanan neraca lajur secara praktek adalah : neraca awal – mutasi – neraca saldo – penyesuaian – laba rugi – neraca. Berikut merupakan bagan dari neraca lajur .

**Penskoran**      Nilai = Jumlah Skor

                         L (Lulus)            = Nilai  $\geq$  **80**

                         U (Ulang)            = Nilai  $\leq$  **80**

## Soal 2

Dari buku perusahaan “Binatu Bersih” yang dikerjakan selama tahun 2003 disusun sebuah neraca saldo yang diberikan di bawah ini :

Diminta:

Susunlah neraca lajur 10 kolom dengan pertolongan neraca saldo dan keterangan-keterangan di bawah!

Perusahaan Binatu Bersih  
Neraca Saldo  
Per 31 Desember 2003

No	Nama Akun	Neraca Saldo	
		D	K
101	Kas	3,025,000	
102	Piutang Usaha	1,200,000	
103	Persekot Pegawai	300,000	
104	Bahan Pencuci	2,070,000	
105	Sewa Dibayar Di Muka	1,500,000	
106	Asuransi dibayar dimuka	820,000	
121	Peralatan pencuci	53,650,000	
122	Akum. Penyusutan Peralatan pencuci		19,700,000

201	Utang Usaha		
202	Gaji dan upah y.m.h dibayar		
203	Rekening listrik y. m. h dibayar		
204	Rekening air y.m.h dibayar		
205	Rekening telepon y.m.h dibayar		
301	Modal Bakri		20,430,000
302	Pengambilan pribadi Bakri	2,600,000	
401	Pendapatan pencucian		44,125,000
501	Biaya gaji dan upah	16,215,000	
502	Biaya sewa		
503	Biaya listrik	1,650,000	
504	Biaya Air	250,000	
505	Biaya telepon	310,000	
506	Biaya iklan	450,000	
507	Biaya pemakaian bahan pencuci		
508	Biaya asuransi		
509	Biaya penyusutan peralatan pencucian		
510	Biaya serba-serbi	215,000	
		84,255,000	84,255,000

Keterangan-keterangan per 31 Desember 2003:

1. Persediaan bahan pencuci Rp 700.000.
2. Jumlah yang Rp 1.500.000 itu dibayar pada tanggal 5 Januari 2003, yaitu sewa untuk 3 tahun @Rp 500.000 setahun.
3. Premi Asuransi yang telah kadaluarsa Rp 450.000.
4. Penyusutan atas peralatan pencuci untuk tahun 2003 ditetapkan sebesar Rp 1.950.000.
5. Gaji dan Upah yang masih harus dibayar berjumlah Rp 250.000.
6. Rekening listrik bulan Desember 2003 sebesar Rp 180.000 dan baru dibayar pada tanggal 12 Januari 2004.
7. Rekening air bulan Desember 2003 sebesar Rp 30.000 dan baru dibayar pada tanggal 17 Januari 2004.
8. Rekening telepon bulan Desember 2003 sebesar Rp 20.000 dan baru dibayar pada tanggal 20 Januari 2004.

KUNCI JAWABAN

Perusahaan Binatu "Bersih"											
Neraca Lajur											
31 Desember 2003											
No	Nama Akun	Neraca Saldo		Ayat Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Perhitungan Rugi Laba		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
101	Kas	3,025,000				3,025,000				3,025,000	
102	Piutang Usaha	1,200,000				1,200,000				1,200,000	
103	Persekot Pegawai	300,000				300,000				300,000	
104	Bahan Pencuci	2,070,000			1,370,000	700,000				700,000	
105	Sewa Dibayar Di Muka	1,500,000			500,000	1,000,000				1,000,000	
106	Asuransi dibayar dimuka	820,000			450,000	370,000				370,000	
121	Peralatan pencuci	53,650,000				53,650,000				53,650,000	
122	Akum. Penyusutan Peralatan pencuci		19,700,000		1,950,000		21,650,000				21,650,000
201	Utang Usaha										
202	Gaji dan upah y.m.h dibayar				250,000		250,000				250,000
203	Rekening listrik y. m. h dibayar				180,000		180,000				180,000
204	Rekening air y.m.h dibayar				30,000		30,000				30,000
205	Rekening telepon y.m.h dibayar				20,000		20,000				20,000
301	Modal Bakri		20,430,000				20,430,000				20,430,000
302	Pengambilan pribadi Bakri	2,600,000				2,600,000				2,600,000	
401	Pendapatan pencucian		44,125,000				44,125,000		44,125,000		
501	Biaya gaji dan upah	16,215,000		250,000		16,465,000		16,465,000			
502	Biaya sewa			500,000		500,000		500,000			
503	Biaya listrik	1,650,000		180,000		1,830,000		1,830,000			
504	Biaya Air	250,000		30,000		280,000		280,000			
505	Biaya telepon	310,000		20,000		330,000		330,000			
506	Biaya iklan	450,000				450,000		450,000			
507	Biaya pemakaian bahan pencuci			1,370,000		1,370,000		1,370,000			
508	Biaya asuransi			450,000		450,000		450,000			
509	Biaya penyusutan peralatan pencucian			1,950,000		1,950,000		1,950,000			
510	Biaya serba-serbi	215,000				215,000		215,000			
		84,255,000	84,255,000			86,685,000	86,685,000	23,840,000	44,125,000	62,845,000	42,560,000
	Saldo Laba							20,285,000			20,285,000
	Jumlah							44,125,000	44,125,000	62,845,000	62,845,000

**Soal 3**

1. Apa yang dimaksud dengan laporan keuangan ?
2. Sebutkan 5 jenis laporan keuangan ?
3. Apa yang dimaksud dengan laporan neraca ?
4. Apa yang dimaksud dengan laporan laba rugi ?
5. Apa yang dimaksud dengan laporan perubahan ?

**KUNCI JAWABAN:**

1. Laporan keuangan adalah laporan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan
2. -Neraca;  
- Laporan Laba Rugi;  
- Laporan Perubahan Modal;  
- Laporan Arus Kas;  
- Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan;
3. Neraca (balance sheet) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
4. Laporan laba rugi (income statement) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh.
5. Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

**Penskoran**      Nilai = Jumlah Skor

L (Lulus)            = Nilai  $\geq$  **80**

U (Ulang)            = Nilai  $\leq$  **80**

**Soal 4**

Dari buku perusahaan “Binatu Bersih” yang dikerjakan selama tahun 2003 disusun sebuah neraca saldo yang diberikan di bawah ini :

Diminta:

Susunlah dengan pertolongan neraca lajur (yang telah dibuat sebelumnya) tersebut laporan-laporan keuangan berikut ini perhitungan rugi laba, laporan perubahan modal dan neraca (dalam bentuk skontro)!

Kunci Jawaban

Perusahaan Binatu "Bersih"  
Laporan Laba Rugi  
31 Desember 2003

Pendapatan :		
Pendapatan Pencucian		44,125,000
Beban-beban :		
Biaya gaji dan upah	16,465,000	
Biaya sewa	500,000	
Biaya listrik	1,830,000	
Biaya Air	280,000	
Biaya telepon	330,000	
Biaya iklan	450,000	
Biaya pemakaian bahan pencuci	1,370,000	
Biaya asuransi	450,000	
Biaya penyusutan peralatan pencucian	1,950,000	
Biaya serba-serbi	215,000	
		23,840,000 -
Laba bersih sebelum pajak		20,285,000



Perusahaan Binatu "Bersih"  
Laporan Perubahan Modal  
31 Desember 2003

Modal Awal		20,430,000
Laba/Rugi bersih	20,285,000	
Prive	<u>(2,600,000)</u>	
Penambahan Modal		<u>17,685,000</u> +
Modal Akhir		38,115,000

Perusahaan Binatu "Bersih"  
Neraca  
31 Desember 2003

Aktiva	Pasiva																																																						
<p>Aktiva Lancar :</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Kas</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">3,025,000</td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td>Piutang Usaha</td> <td style="text-align: right;">1,200,000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Persekot Pegawai</td> <td style="text-align: right;">300,000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Bahan Pencuci</td> <td style="text-align: right;">700,000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sewa Dibayar di Muka</td> <td style="text-align: right;">1,000,000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Asuransi Dibayar di Muka</td> <td style="text-align: right;"><u>370,000</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Total Aktiva Lancar</b></td> <td style="text-align: right;"><b>6,595,000</b></td> <td></td> </tr> </table> <p>Aktiva Tetap :</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Peralatan Pencuci</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">53,650,000</td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td>Akum. Peny. Peralatan Pencuci</td> <td style="text-align: right;"><u>(21,650,000)</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah Aktiva Tetap</b></td> <td style="text-align: right;"><b><u>32,000,000</u></b></td> <td></td> </tr> </table> <p><b>Jumlah Aktiva</b></p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;"></td> <td style="width: 20%; text-align: right;"><b><u>38,595,000</u></b></td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> </table>	Kas	3,025,000		Piutang Usaha	1,200,000		Persekot Pegawai	300,000		Bahan Pencuci	700,000		Sewa Dibayar di Muka	1,000,000		Asuransi Dibayar di Muka	<u>370,000</u>		<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>6,595,000</b>		Peralatan Pencuci	53,650,000		Akum. Peny. Peralatan Pencuci	<u>(21,650,000)</u>		<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b><u>32,000,000</u></b>			<b><u>38,595,000</u></b>		<p>Utang Jangka Pendek :</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Gaji dan Upah y.m.h dibayar</td> <td style="width: 20%; text-align: right;">250,000</td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td>Rekening listrik y.m.h dibayar</td> <td style="text-align: right;">180,000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Rekening air y.m.h dibayar</td> <td style="text-align: right;">30,000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Rekening telepon y.m.h dibayar</td> <td style="text-align: right;"><u>20,000</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Total Utang Jangka Pendek</b></td> <td style="text-align: right;"><b>480,000</b></td> <td></td> </tr> </table> <p>Modal :</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Modal Bakri</td> <td style="width: 20%;"></td> <td style="width: 20%; text-align: right;"><u>38,115,000</u></td> </tr> </table> <p><b>Total Pasiva</b></p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;"></td> <td style="width: 20%;"></td> <td style="width: 20%; text-align: right;"><b><u>38,595,000</u></b></td> </tr> </table>	Gaji dan Upah y.m.h dibayar	250,000		Rekening listrik y.m.h dibayar	180,000		Rekening air y.m.h dibayar	30,000		Rekening telepon y.m.h dibayar	<u>20,000</u>		<b>Total Utang Jangka Pendek</b>	<b>480,000</b>		Modal Bakri		<u>38,115,000</u>			<b><u>38,595,000</u></b>
Kas	3,025,000																																																						
Piutang Usaha	1,200,000																																																						
Persekot Pegawai	300,000																																																						
Bahan Pencuci	700,000																																																						
Sewa Dibayar di Muka	1,000,000																																																						
Asuransi Dibayar di Muka	<u>370,000</u>																																																						
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>6,595,000</b>																																																						
Peralatan Pencuci	53,650,000																																																						
Akum. Peny. Peralatan Pencuci	<u>(21,650,000)</u>																																																						
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b><u>32,000,000</u></b>																																																						
	<b><u>38,595,000</u></b>																																																						
Gaji dan Upah y.m.h dibayar	250,000																																																						
Rekening listrik y.m.h dibayar	180,000																																																						
Rekening air y.m.h dibayar	30,000																																																						
Rekening telepon y.m.h dibayar	<u>20,000</u>																																																						
<b>Total Utang Jangka Pendek</b>	<b>480,000</b>																																																						
Modal Bakri		<u>38,115,000</u>																																																					
		<b><u>38,595,000</u></b>																																																					

**Soal 5**

Berikut adalah data laporan Rugi laba suatu perusahaan:

Pendapatan.....	Rp. 12.900.000,-
Beban telepon.....	Rp. 1.000.000,-
Beban asuransi.....	Rp. 250.000,-
Beban depresiasi.....	Rp. 9.000.000,-
Beban gaji.....	Rp. 2.000.000,-

Jurnal penutup yang harus dibuat pada akhir periode akuntansi adalah:

**KUNCI JAWABAN:****JURNAL PENUTUP**

<b>Rekening</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
<b><u>Menutup Pendapatan:</u></b>		
Pendapatan	12.900.000	
Ikhtisar Rugi/Laba		12.900.000
<b><u>Menutup Beban:</u></b>		
Ikhtisar Rugi/Laba	12.250.000	
Beban telepon		1.000.000
Beban asuransi		250.000
Beban depresiasi		9.000.000
Beban gaji		2.000.000
<b><u>Menutup Ikhtisar Rugi/Laba:</u></b>		
Ikhtisar Rugi/Laba	650.000	
Modal		650.000

**Penskoran** Nilai = Jumlah Skor  
 L (Lulus) = Nilai  $\geq$  80  
 U (Ulang) = Nilai  $\leq$  80

**Soal**

Data penyesuaian:

-Belum membayar gaji pegawai Rp 2.000.000

-Belum diterima pembayaran Jasa Service Blackberi dari rombongan Pak RT, Rp 3.000.000

Buatlah jurnal penyesuain dan jurnal pembaliknya!

**KUNCI JAWABAN:**

**Jurnal Penyesuaian 31 Januari 2012:**

Beban Gaji	Rp 2.000.000	
Utang Gaji		Rp 2.000.000
Piutang Service Blackberry	Rp 3.000.000	
Pendapatan Service Blackberry		Rp 3.000.000

**Jurnal Pembalik 1 Februari 2012:**

Pendapatan Service Blackberry	Rp 3.000.000
Piutang Service Blackberry	Rp 3.000.000

**Pedoman Penskoran:**

No.	Skor
1.	55
2.	45
Jumlah skor	100





## Lampiran 6. Daftar Hadir Kelas Kontrol

**Absensi Siswa Kelas X Akuntansi 1**

No.	Nama Siswa	Pertemuan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	AGUNG RIYADI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	AHMAD MAULANA ASSIDQI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	ARDI YANSYAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	ARIF RIDWAN PRASETYO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	ARYANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	BOBBY RIZKI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	CHIO SAFILLA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	DESTI RISTIANA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	DEVI OKTIANI	√	√	s	√	√	√	√	√	√	√
10	DEWI APRILIA WARDANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	DEWI UTAMI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	DHEVY PURNAMASARI	√	√	s	√	√	√	√	√	√	√
13	FARA AZZAHRA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	FAUZAN YAZID	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	FITRI YANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	INDAH SEPTIANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	ISTAMIRA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	JERICO CHRISTIAN JONES	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	LINA NADHILA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	MAISAROH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	MEI EKA SEPRIANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
22	MILA HANDA SOFYAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	NIHAYAH WULANDARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
24	NINA ADHE RONIA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
25	NOVI LISTIYANI	√	√	√	√	√	√	i	√	√	√
26	PANJI KUSUMA PUTRA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
27	RABITHA ASLAMİYATI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
28	REYNALDI	√	√	s	√	√	√	√	√	√	√
29	RIKA SEPTIA ANANDA	√	√	√	√	√	√	i	√	√	√
30	RIRIS SETYA NING TYAS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31	SALSA BELLA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
32	SALSABILA KARIMAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
33	SANITA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
34	SANTI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
35	SARLI AWLIYA ARLIANTI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
36	SASKIA FEBRIANTI	√	√	√	√	√	√	i	√	√	√



## Lampiran 7. Instrumen Uji Coba Kreativitas Belajar

**ANGKET KREATIVITAS BELAJAR****A. IDENTITAS**

1. Nama : .....
2. Kelas : .....
3. Jenis Kelamin : .....
4. Sekolah : .....

**B. PETUNJUK**

1. Skala atau angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar menggambar teknik
2. Tiap item atau pertanyaan tersedia lima pilihan yaitu:
  - SL : Selalu
  - S : Sering
  - KK : Kadang-Kadang
  - HTP : Hampir Tidak Pernah
  - TP : Tidak Pernah
3. Pilihlah salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar akuntansi untuk masing-masing item
4. Kejujuran anda dalam menjawab angket ini mempunyai arti yang tak terhingga nilainya
5. Berilah tanda “√” untuk setiap jawaban yang anda kemukakan.
6. Contoh pengisian.

No	Pernyataan	SL	S	KK	HTP	TP
1	Saya berusaha menjadi yang terbaik saat belajar	√				

7. Selamat mengerjakan!

**C. BUTIR-BUTIR PERTANYAAN**

No	Pernyataan	SL	S	KK	HTP	TP
1	Saya tertarik dengan materi-materi pelajaran Akuntansi yang di ajarkan.					
2	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas.					
3	Memecahkan soal yang sulit merupakan hal yang menantang bagi saya.					
4	Dalam membahas atau mendiskusikan suatu masalah, saya mempunyai tanggapan yang					



	berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh teman saya					
5	Saya tetap belajar meskipun tidak ada tugas dari Guru					
6	saya memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan.					
7	Saya memiliki cara berfikir yang lain dari pada yang lain.					
8	Saya senang mencari materi pelajaran Akuntansi dari berbagai sumber.					
9	Saya berusaha menyelesaikan sendiri tugas-tugas.					
10	Saya senang jika guru meminta saya untuk mengerjakan soal dipapan tulis.					
11	Saya mampu meringkas beberapa permasalahan belajar menjadi satu permasalahan belajar yang terpenting.					
12	Saya mudah bergaul dengan teman-teman yang lain.					
13	Saya menyukai tantangan					
14	Pada saat guru menerangkan saya tidak mendengarkan dengan penuh perhatian.					
15	Saya berusaha menemukan penyelesaian yang baru setelah membaca atau mendengar gagasan teman-teman.					
16	Saya lebih menyukai mengobrol dengan teman dari pada mendengarkan pelajaran dari guru.					
17	Saya yakin kalau belajar dengan giat maka saya akan mendapat nilai yang bagus.					
18	Saya menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.					
19	Dalam melakukan pekerjaan, saya tidak bergantung pada orang lain.					
20	Saya mengaitkan suatu hal dengan hal lain yang menurut saya penting untuk menyelesaikan suatu kesulitan.					
21	Saya mengerti ketika guru menjelaskan didepan.					
22	Saat mendapat suatu kesulitan, saya mampu menganalisa akibat yang mungkin akan terjadi.					
23	Jika saya melakukan kesalahan, saya bersedia menerima nasihat dari guru.					
24	Saya menganggap bahwa semua masalah pasti ada jalan keluarnya.					

25	Saya bertanya kepada guru atau teman walaupun saya belum paham tentang materi yang disampaikan.					
26	Saya membuat beberapa jawaban cadangan dalam menjawab sebuah pertanyaan.					
27	Saya tidak yakin akan mendapatkan nilai yang bagus dalam pelajaran Akuntansi.					
28	Saya akan belajar sendiri tanpa disuruh.					
29	Saya segera menyelesaikan tugas ketika diberikan oleh guru.					
30	Saya tidak takut membuat kesalahan.					
31	Saya melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.					
32	Saya cepat paham walaupun guru hanya menjelaskan satu kali.					
33	Saya biasanya memberikan sejumlah jawaban dari sebuah pertanyaan karena saya merasa jawaban-jawaban itu sama benarnya.					
34	Soal yang sulit membuat saya malas untuk mengerjakannya.					
35	Dirumah saya mempelajari materi yang telah disampaikan disekolah.					
36	Saat mendapat kesulitan belajar, saya mampu menemukan penyebabnya.					
37	Saya tidak suka bila guru meminta saya untuk mengerjakan soal dipapan tulis.					
38	Saya biasanya memikirkan cara baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan.					
39	Saya suka mempelajari materi sebelum guru membahasnya.					
40	Ketika saya mempelajari Akuntansi, saya percaya bahwa saya dapat mempelajarinya.					
41	Saya lebih senang memakai cara lama dari pada memikirkan cara baru untuk menyelesaikan masalah karena hasilnya pasti sama saja.					
42	Saya mampu memilih dengan tepat jika dihadapkan dengan beberapa pilihan.					
43	Jika saya melakukan kesalahan, saya tidak dapat menerima nasihat dari guru.					
44	Saya mengikuti pelajaran tambahan supaya lebih paham.					
45	Saya berani tampil sendiri di depan kelas.					
46	Tugas dan soal akuntansi yang diberikan guru, mudah untuk saya selesaikan.					

47	Saya mencari bahan tambahan untuk belajar dari internet.					
48	Saya terbebani jika tugas belum selesai.					
49	Saya membutuhkan bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas.					
50	Saya sukar memikirkan cara baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan.					

Lampiran 8. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Kreativitas Belajar

No	NO. ITEM																								
RESPOND EN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	5	3	3	4	4	3	4	5	3	4	3	5	5	3	5	1	5	5	3	5	4	4	1	5	5
2	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	4	1	5	5	3	5	3	4	1	5	5
3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	1	5	5
4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	5	4
5	5	3	5	5	1	5	4	5	5	3	4	3	5	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	5	5
6	4	3	3	5	3	1	3	1	3	3	1	5	3	3	3	5	5	3	3	3	4	3	1	5	5
7	4	3	1	3	1	4	4	3	2	3	2	5	2	3	3	5	5	2	2	4	4	3	2	5	3
8	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	5	3	3	3	4	3	1	5	4
9	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	5	5	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	5
31	4	1	1	5	3	4	4	3	3	2	3	5	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	3	5	4
11	5	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	5	3	5	5	3	2	3	3	1	5	5
12	5	1	3	4	3	4	4	2	5	2	4	3	3	1	4	5	4	4	3	3	4	3	1	5	5
13	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	5	4	3	4	3	2	3	4
14	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	1	5	5
37	5	4	3	5	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
16	3	1	2	4	3	3	3	3	3	1	3	5	5	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	5	4
17	5	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	3	1	5	5
18	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3	1	5	5
19	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	4	4	5	3	2	3	3	1	5	5
20	3	1	5	1	1	3	5	3	3	1	3	3	5	3	1	3	5	5	5	3	3	5	1	5	3
21	5	3	4	3	5	3	3	3	4	5	3	5	5	1	5	4	5	4	3	3	5	2	1	5	5
22	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	2	5	3
23	4	2	5	3	2	4	5	2	3	4	2	5	3	3	2	2	5	5	5	3	3	4	1	5	5
36	5	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	3	3	1	5	2	5	5	3	3	4	4	5	5	5
34	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	1	3	4	5	2	3	4	4	4	1	5	4
35	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	5	4	2	3	4	5	5	3	3	4	3	1	5	5
27	4	3	5	5	3	4	3	4	4	3	3	5	5	3	4	3	5	4	2	3	3	4	4	5	5
28	5	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	5	5	3	3	4	5	3	4	5
32	4	3	3	5	1	3	3	4	5	5	4	4	5	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	5
33	5	3	3	5	3	3	3	5	3	3	4	5	3	1	3	5	5	2	3	3	4	3	1	5	4
Total	132	79	96	112	85	101	109	102	107	92	92	123	113	81	103	98	139	124	97	101	111	102	53	143	136
r hitung	0.71	0.46	0.37	0.5	0.33	0.46	0.13	0.71	0.55	0.56	0.43	0.21	0.41	-0.2	0.72	-0.1	0.43	0.18	-0.2	0.42	0.5	0.1	0.38	-0.16	0.55
r tabel	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36
status	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	DROP	DROP	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID

NO. ITEM																									
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
3	5	3	4	5	4	3	5	2	3	3	3	4	3	5	1	3	1	3	4	5	4	5	1	4	183
3	5	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	5	2	3	1	3	4	4	4	5	1	4	174
3	4	4	3	1	3	4	3	2	3	3	5	3	3	1	2	4	1	3	3	4	4	5	2	3	173
2	3	3	4	4	3	2	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	2	152
5	5	1	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	1	4	2	5	3	5	5	5	2	3	191
1	5	1	3	3	3	4	3	1	1	3	5	3	1	4	3	1	1	1	3	4	5	4	1	3	148
2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	2	149
3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	5	3	4	1	3	3	4	4	4	2	3	170
3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	155
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	159
4	2	3	3	5	5	3	3	1	3	3	3	3	3	5	1	5	1	3	3	3	4	5	1	3	164
3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	5	1	3	1	1	3	3	2	4	3	3	158
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	2	3	3	3	3	4	3	5	3	3	167
3	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	4	3	5	1	3	171
3	3	3	3	5	3	4	3	2	3	3	1	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	173
3	2	3	3	4	5	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	4	3	1	3	2	3	3	1	3	144
3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	1	5	1	5	3	3	5	3	2	3	183
5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	1	3	5	1	3	3	5	3	1	3	167
2	3	1	2	1	3	1	2	3	3	2	5	2	2	3	5	3	1	2	3	2	1	3	3	2	133
3	3	1	3	1	1	2	1	1	2	1	3	3	2	1	1	3	1	1	1	3	1	3	3	5	129
5	5	5	4	2	4	5	3	3	4	3	3	4	3	5	5	3	2	4	3	5	3	5	1	3	186
3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	5	4	2	3	1	2	3	3	5	2	3	2	2	3	144
3	2	3	3	3	3	2	2	1	5	4	3	4	2	3	1	4	1	3	2	3	2	5	1	4	156
4	3	4	5	2	5	3	4	2	4	5	2	4	3	4	5	4	3	1	3	4	5	5	3	2	191
3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	5	3	1	4	1	3	1	4	3	3	3	3	2	3	156
2	4	4	4	1	4	3	3	2	3	3	4	2	3	5	3	3	1	3	3	4	3	4	2	3	162
4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3	5	4	4	2	2	3	3	4	5	4	5	186
5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	4	3	5	5	4	3	3	3	4	5	5	3	3	189
3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	5	4	2	4	3	3	4	4	3	3	175
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	1	3	3	3	4	3	3	3	166
95	106	84	101	87	103	92	92	73	97	97	101	103	81	123	77	103	51	80	92	102	105	121	64	93	4954
0.63	0.4	0.45	0.58	0.37	0.41	0.58	0.46	0.42	0.4	0.6	-0.4	0.58	0.62	0.56	0.22	0.43	0.15	0.48	0.13	0.66	0.72	0.64	0.01	0.07	
0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	DROP	DROP	



## Lampiran 10. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Uji Coba Kreativitas Belajar

**Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Kreativitas Belajar**

Karakteristik	Indikator	Jumlah Item	Presentase	%	Jumlah Item Valid	Dominan	%
Kreativitas Belajar	Percaya diri	10	20	%	7	20	%
	Memiliki rasa ingin tahu	10	20	%	8	22.86	%
	Berani mengambil resiko	10	20	%	7	20	%
	Mandiri dalam berfikir	10	20	%	7	20	%
	Berfikir divergen	10	20	%	6	17.14	%
Total		50	100	%	35	100	%

**Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Kreativitas Belajar**

No	Karakteristik	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
1	Kreativitas Belajar Siswa	Percaya diri	2	79	VALID
			6	101	VALID
			12	123	<b>DROP</b>
			17	139	VALID
			24	143	<b>DROP</b>
			27	106	VALID
			31	103	VALID
			40	123	VALID
			45	92	<b>DROP</b>
		46	102	VALID	
		Total Skor	794		
Rata-rata skor	113				
%	158.82		22.69		

2	Memiliki rasa ingin tahu	1	132	VALID
		8	102	VALID
		14	81	<b>DROP</b>
		16	98	<b>DROP</b>
		25	136	VALID
		29	101	VALID
		35	97	VALID
		39	81	VALID
		44	80	VALID
		47	105	VALID
		Total Skor	828	
Rata-rata skor	104			
%	16.71		20.70	
3	Berani mengambil resiko	3	96	VALID
		10	92	VALID
		13	113	VALID
		18	124	<b>DROP</b>
		23	53	VALID
		30	87	VALID
		34	73	VALID
		37	101	<b>DROP</b>
		43	51	<b>DROP</b>
		48	121	VALID
		Total Skor	911	
Rata-rata skor	91			
%	18.39		18.22	
4	Mandiri dalam berfikir	5	85	<b>DROP</b>
		9	107	VALID
		15	103	VALID
		19	97	<b>DROP</b>
		21	111	VALID
		28	84	VALID
		32	92	VALID
		36	97	VALID
		42	103	VALID
		49	64	<b>DROP</b>
Total Skor	943			



5	Rata-rata skor	94		
	%	19.04		18.86
	Berfikir divergen	4	112	VALID
		7	109	<b>DROP</b>
		11	92	VALID
		20	101	VALID
		22	102	<b>DROP</b>
		26	95	VALID
		33	92	VALID
		38	103	VALID
		41	77	<b>DROP</b>
	50	93	<b>DROP</b>	
	Total Skor	976		
	Rata-rata skor	98		
%	19.70		19.52	

Jumlah Keseluruhan : 4954  
Rata-rata skor keseluruhan : 500

### Skor Indikator Dominan Instrumen Final Kreativitas Belajar Kelas Kontrol

Indikator	Kreativitas Belajar Siswa				
	Percaya diri	Memiliki rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko	Mandiri dalam berfikir	Berfikir divergen
Jumlah Soal	10	10	10	10	10
Skor	794	828	911	943	976
Rata-rata	113	104	91	94	98
Persentase (%)	22.69	20.70	18.22	18.86	19.52

## Lampiran 11. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Instrumen Uji Coba

**Rata-rata Hitung Skor Indikator Dominan Uji Coba Kreativitas Belajar**

No	Karakteristik	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Total Skor	N	Mean	(%)
1		Percaya diri	2	79	1111	10	111.10	22.43
			6	101				
			12	123				
			17	139				
			24	143				
			27	106				
			31	103				
			40	123				
			45	92				
			46	102				
2	Kreativitas Belajar Siswa	Memiliki rasa ingin tahu	1	132	1013	10	101.3	20.45
			8	102				
			14	81				
			16	98				
			25	136				
			29	101				
			35	97				
			39	81				
			44	80				
			47	105				
3		Berani mengambil resiko	3	96	911	10	91.10	18.39
			10	92				
			13	113				
			18	124				
			23	53				
			30	87				
			34	73				
			37	101				
			43	51				
			48	121				
4		Mandiri dalam berfikir	5	85	943	10	94.30	19.04
			9	107				
			15	103				
			19	97				

			21	111				
			28	84				
			32	92				
			36	97				
			42	103				
			49	64				
5	Berfikir divergen		4	112	976	10	97.60	19.70
			7	109				
			11	92				
			20	101				
			22	102				
			26	95				
			33	92				
			38	103				
			41	77				
			50	93				
Total					4954	50	495.40	100

## Lampiran 12. Instrumen Final Kreativitas Belajar

**ANGKET KREATIVITAS BELAJAR “FINAL”****A. IDENTITAS**

1. Nama : .....
2. Kelas : .....
3. Jenis Kelamin : .....
4. Sekolah : .....

**B. PETUNJUK**

1. Skala atau angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar menggambar teknik
2. Tiap item atau pertanyaan tersedia lima pilihan yaitu:
  - SL : Selalu
  - S : Sering
  - KK : Kadang-Kadang
  - HTP : Hampir Tidak Pernah
  - TP : Tidak Pernah
3. Pilihlah salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar akuntansi untuk masing-masing item
4. Kejujuran anda dalam menjawab angket ini mempunyai arti yang tak terhingga nilainya
5. Berilah tanda “√” untuk setiap jawaban yang anda kemukakan.
6. Contoh pengisian.

No	Pernyataan	SL	S	KK	HTP	TP
1	Saya berusaha menjadi yang terbaik saat belajar	√				

7. Selamat mengerjakan!

**C. BUTIR-BUTIR PERTANYAAN**

No	Pernyataan	SL	S	KK	HTP	TP
1	Saya tertarik dengan materi-materi pelajaran Akuntansi yang di ajarkan.					
2	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas.					
3	Memecahkan soal yang sulit merupakan hal yang menantang bagi saya.					
4	Dalam membahas atau mendiskusikan suatu masalah, saya mempunyai tanggapan yang berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh teman saya					

5	saya memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan.					
6	Saya senang mencari materi pelajaran Akuntansi dari berbagai sumber.					
7	Saya berusaha menyelesaikan sendiri tugas-tugas.					
8	Saya senang jika guru meminta saya untuk mengerjakan soal dipapan tulis.					
9	Saya mampu meringkas beberapa permasalahan belajar menjadi satu permasalahan belajar yang terpenting.					
10	Saya menyukai tantangan					
11	Saya berusaha menemukan penyelesaian yang baru setelah membaca atau mendengar gagasan teman-teman.					
12	Saya yakin kalau belajar dengan giat maka saya akan mendapat nilai yang bagus.					
13	Saya mengaitkan suatu hal dengan hal lain yang menurut saya penting untuk menyelesaikan suatu kesulitan.					
14	Saya mengerti ketika guru menjelaskan didepan.					
15	Jika saya melakukan kesalahan, saya bersedia menerima nasihat dari guru.					
16	Saya bertanya kepada guru atau teman walaupun saya belum paham tentang materi yang disampaikan.					
17	Saya membuat beberapa jawaban cadangan dalam menjawab sebuah pertanyaan.					
18	Saya tidak yakin akan mendapatkan nilai yang bagus dalam pelajaran Akuntansi.					
19	Saya akan belajar sendiri tanpa disuruh.					
20	Saya segera menyelesaikan tugas ketika diberikan oleh guru.					
21	Saya tidak takut membuat kesalahan.					
22	Saya melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.					
23	Saya cepat paham walaupun guru hanya menjelaskan satu kali.					
24	Saya biasanya memberikan sejumlah jawaban dari sebuah pertanyaan karena saya merasa jawaban-jawaban itu sama benarnya.					
25	Soal yang sulit membuat saya malas untuk mengerjakannya.					

26	Dirumah saya mempelajari materi yang telah disampaikan disekolah.					
27	Saat mendapat kesulitan belajar, saya mampu menemukan penyebabnya.					
28	Saya biasanya memikirkan cara baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan.					
29	Saya suka mempelajari materi sebelum guru membahasnya.					
30	Ketika saya mempelajari Akuntansi, saya percaya bahwa saya dapat mempelajarinya.					
31	Saya mampu memilih dengan tepat jika dihadapkan dengan beberapa pilihan.					
32	Saya mengikuti pelajaran tambahan supaya lebih paham.					
33	Tugas dan soal akuntansi yang diberikan guru, mudah untuk saya selesaikan.					
34	Saya mencari bahan tambahan untuk belajar dari internet.					
35	Saya terbebani jika tugas belum selesai.					

Lampiran 13. Data Mentah Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen

DATA MENTAH KELAS EKSPERIMEN																																					
NO	BUTIR																																			TOTAL	
RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	TOTAL	
1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	5	4	2	4	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	120
2	4	4	5	4	4	3	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	5	131
3	4	2	3	3	3	1	3	2	5	1	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	1	4	3	3	3	1	4	101	
4	4	2	3	5	3	3	3	2	5	2	3	5	3	4	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	111	
5	5	3	4	3	5	3	5	4	2	5	3	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	3	5	4	3	4	3	5	135	
6	4	3	3	4	3	3	3	5	5	5	3	5	3	3	5	3	3	2	3	4	5	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	5	124
7	4	3	4	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	4	5	111	
8	4	3	3	5	3	3	3	3	4	2	3	5	3	4	5	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	5	116	
9	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	117	
10	5	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	5	3	3	5	3	5	2	5	4	3	3	3	4	5	3	5	4	3	4	3	5	140	
11	3	2	3	1	1	5	3	1	1	3	1	5	1	3	5	5	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	1	2	1	3	3	5	4	93	
12	3	2	3	3	2	4	3	1	1	3	4	5	3	3	5	5	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	1	3	4	5	101	
13	3	2	3	3	2	4	3	1	1	3	4	5	3	3	5	5	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	4	5	4	103	
14	5	4	3	3	5	4	5	3	4	3	3	5	4	3	5	5	3	3	4	5	5	3	5	3	3	4	3	4	2	5	3	4	3	4	5	135	
15	3	2	3	3	2	4	3	1	1	3	4	5	3	3	5	5	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	111	
16	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	5	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	5	4	1	4	4	5	139	
17	5	3	4	3	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	158	
18	3	3	3	5	3	4	3	2	1	5	5	5	4	3	2	2	3	5	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	4	2	3	3	5	107	
19	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	3	5	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	2	5	4	3	4	3	5	133	
20	4	3	3	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	153	
21	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	2	4	3	4	138	
22	5	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	1	1	5	4	4	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	112	

23	5	3	4	5	5	4	4	3	3	4	2	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	4	127	
24	5	3	5	4	3	4	3	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	141	
25	4	2	3	3	3	2	3	3	5	3	4	3	5	3	5	5	4	3	5	3	3	4	3	4	1	2	3	5	2	3	2	2	3	3	5	116	
26	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	3	3	2	3	3	5	2	3	5	3	3	3	4	5	142	
27	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4	5	3	4	3	3	2	4	5	3	3	5	4	3	2	3	4	135	
28	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	5	3	4	3	4	5	127	
29	5	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	5	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	114
30	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	5	3	3	4	4	5	119	
31	5	3	4	3	4	5	4	3	3	5	3	5	4	5	5	5	3	5	3	4	3	5	4	3	4	3	4	5	4	5	3	3	4	4	5	140	
32	5	3	3	4	4	3	3	2	3	5	5	5	3	3	5	3	3	4	3	5	4	3	3	2	1	2	3	2	2	5	4	2	3	2	5	117	
33	5	3	4	3	3	4	4	3	3	5	3	5	3	4	5	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	122
34	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	115	
35	5	3	3	2	3	5	3	3	1	3	2	5	3	5	4	5	1	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	4	3	3	3	3	114	
36	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	126	
37	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	132	
38	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	3	5	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	118	
39	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	3	4	4	5	5	156	
40	5	3	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	3	5	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	3	5	3	3	3	4	4	134	
41	4	3	4	4	3	4	5	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	3	3	3	4	5	142	
42	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	4	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	146	
Total	184	128	151	154	151	150	159	132	136	159	151	194	152	163	195	184	132	151	151	169	121	142	138	128	130	143	141	149	120	175	138	116	143	154	188	5272	



## Lampiran 14. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Final Kelas Eksperimen

**Skor Indikator Dominan Instrumen Final Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen**

Karakteristik	Indikator	Jumlah Item	Dominan	
Kreativitas Belajar Siswa	Percaya diri	7	20	%
	Memiliki rasa ingin tahu	8	22.86	%
	Berani mengambil resiko	7	20	%
	Mandiri dalam berfikir	7	20	%
	Berfikir divergen	6	17.14	%
Total		35	100	%

**Skor Indikator Dominan Instrumen Final Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen**

No	Karakteristik	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
1	Kreativitas Belajar Siswa	Percaya diri	2	128	VALID
			5	151	VALID
			12	194	VALID
			18	151	VALID
			22	142	VALID
			30	175	VALID
			33	143	VALID
		Total Skor	1084		
		Rata-rata skor	155		
		%	20.56		20.60

2	Memiliki rasa ingin tahu	1	184	VALID
		6	150	VALID
		16	184	VALID
		20	169	VALID
		26	143	VALID
		29	120	VALID
		32	116	VALID
		34	154	VALID
	Total Skor	1220		
	Rata-rata skor	153		
%	23.14		20.29	
3	Berani mengambil resiko	3	151	VALID
		8	132	VALID
		10	159	VALID
		15	195	VALID
		21	121	VALID
		25	130	VALID
		35	188	VALID
	Total Skor	1076		
	Rata-rata skor	154		
	%	20.41		20.45
4	Mandiri dalam berfikir	7	159	VALID
		11	151	VALID
		14	163	VALID
		19	151	VALID
		23	138	VALID
		27	141	VALID
		31	138	VALID
	Total Skor	1041		
	Rata-rata skor	149		
	%	19.75		19.79
5	Berfikir divergen	4	154	VALID
		9	136	VALID
		13	152	VALID
		17	132	VALID

		24	128	VALID
		28	149	VALID
	Total Skor	851		
	Rata-rata skor	142		
	%	16.14		18.87

Jumlah Keseluruhan : 5272

Rata-rata skor keseluruhan : 752

### **Skor Indikator Dominan Instrumen Final Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen**

Indikator	Kreativitas Belajar Siswa				
	Percaya diri	Memiliki rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko	Mandiri dalam berfikir	Berfikir divergen
Jumlah Soal	7	8	7	7	6
Skor	1084	1220	1076	1041	851
Rata-rata	155	153	154	149	142
Persentase (%)	20.60	20.29	20.45	19.79	18.87

Lampiran 15. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Instrumen Final Kelas Eksperimen

**Rata-rata Hitung Skor Indikator Dominan Instrumen Final Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen**

No	Karakteristik	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Total Skor	N	Mean	(%)
1	Kreativitas Belajar Siswa	Percaya diri	2	128	1084	7	154.86	20.60
			5	151				
			12	194				
			18	151				
			22	142				
			30	175				
			33	143				
2	Kreativitas Belajar Siswa	Memiliki rasa ingin tahu	1	184	1220	8	152.5	20.29
			6	150				
			16	184				
			20	169				
			26	143				
			29	120				
			32	116				
3	Kreativitas Belajar Siswa	Berani mengambil resiko	3	151	1076	7	153.71	20.45
			8	132				
			10	159				
			15	195				
			21	121				
			25	130				
			35	188				
4	Kreativitas Belajar Siswa	Mandiri dalam berfikir	7	159	1041	7	148.71	19.79
			11	151				
			14	163				
			19	151				
			23	138				
			27	141				
			31	138				
5	Kreativitas Belajar Siswa	Berfikir divergen	4	154	851	6	141.83	18.87
			9	136				

			13	152				
			17	132				
			24	128				
			28	149				
Total					5272	35	751.62	100

### Data Indikator Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Percaya diri	1084	7	154.86	20.60
2	Memiliki rasa ingin tahu	1220	8	152.5	20.29
3	Berani mengambil resiko	1076	7	153.71	20.45
4	Mandiri dalam berfikir	1041	7	148.71	19.79
5	Berfikir divergen	851	6	141.83	18.87
Total		5272	35	751.62	100

## Lampiran 16. Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen

**Proses Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Kelompok Eksperimen**

## 1. Menentukan Rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 158 - 93 \\ &= 65 \end{aligned}$$

## 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 42 \\ &= 1 + 5,356 \\ &= 6,356 \quad \rightarrow 6 \end{aligned}$$

## 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \text{Rentang} / \text{Kelas} \\ &= 65/6 \\ &= 10,83 \quad \rightarrow 11 \end{aligned}$$

**Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Belajar Kelas Eksperimen**

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	93 - 103	92.5	103.5	98	4	10%
2	104 - 114	103.5	114.5	109	7	17%
3	115 - 125	114.5	125.5	120	10	24%
4	126 - 136	125.5	136.5	131	10	24%
5	137 - 147	136.5	147.5	142	8	19%
6	148 - 158	147.5	158.5	153	3	7%
					42	100%

Lampiran 17. Data Mentah Kreativitas Belajar Kelas Kontrol

DATA MENTAH KELAS KONTROL																																					
NO	BUTIR																																			TOTAL	
RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	5	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	5	2	3	2	4	1	3	3	3	1	3	3	1	3	2	1	3	3	5	1	1	3	4	1	91	
2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	119	
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	118	
4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	1	3	3	4	109	
5	5	3	5	3	4	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	5	5	3	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	5	146	
6	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	155
7	5	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	1	3	3	4	111	
8	3	3	5	4	4	3	3	5	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	4	3	1	3	2	4	113	
9	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	5	4	3	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	118	
10	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	5	5	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	110	
11	4	3	3	3	4	3	3	4	2	5	3	4	3	3	5	2	3	3	5	3	4	3	3	5	3	2	4	5	3	4	3	3	3	4	5	122	
12	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	5	1	3	5	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	5	104	
13	5	3	5	3	4	4	3	5	3	4	4	5	4	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	5	3	1	3	4	4	123	
14	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	2	4	3	3	5	2	3	5	3	3	4	3	4	3	3	5	3	4	126	
15	5	5	5	3	4	3	3	2	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	142	
16	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	5	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	113
17	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	1	3	3	4	130	
18	5	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	5	4	3	5	5	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	127	
19	5	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	5	3	4	5	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	2	4	4	5	128	
20	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	5	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	116
21	3	3	2	1	2	3	3	2	2	5	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	1	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	92	
22	5	5	3	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	3	4	3	5	3	4	149	

23	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	113		
24	3	3	2	2	4	2	3	1	5	4	3	5	4	3	4	3	1	3	5	3	4	4	2	3	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	109	
25	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	5	3	3	4	3	3	5	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	109	
26	4	3	4	5	5	3	4	3	4	3	4	5	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	5	4	3	3	3	4	123	
27	3	3	5	3	5	3	3	3	3	2	3	5	4	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	116
28	4	3	2	3	4	2	3	2	3	5	3	3	2	3	5	3	1	4	4	3	4	5	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	5	109	
29	4	3	5	4	3	4	5	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	2	4	5	3	3	3	3	2	3	5	4	4	5	3	3	3	3	5	127	
30	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	5	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	5	4	1	3	3	5	117	
31	5	3	5	4	5	3	5	4	2	5	3	5	2	3	3	5	1	5	5	5	4	5	3	1	5	3	5	3	3	4	3	1	3	1	5	127	
32	5	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	5	5	3	5	4	4	2	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	132	
33	3	2	5	3	2	1	3	1	1	4	3	4	3	4	3	5	3	3	2	3	1	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	92	
34	3	2	5	4	2	1	3	1	1	4	4	5	3	3	4	4	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	2	3	1	3	3	1	3	3	5	94	
35	4	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	117	
36	4	3	3	3	5	3	3	3	4	3	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	3	3	3	5	3	3	5	3	5	5	3	1	3	5	5	133	
37	3	3	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	118	
38	5	3	3	3	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	3	5	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	5	5	131	
39	5	3	3	3	3	5	3	3	1	3	5	5	3	3	5	4	3	2	4	4	5	4	3	3	2	3	1	3	3	5	3	3	3	5	5	121	
40	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	91	
41	5	3	4	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	5	5	134	
42	3	3	4	5	4	3	3	3	5	3	4	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	5	4	3	3	4	123
	169	130	154	134	149	138	143	126	128	158	154	194	139	148	174	169	132	132	146	149	125	144	136	133	120	126	136	135	131	166	135	100	132	140	173	4998	



## Lampiran 18. Perhitungan Skor Indikator Instrumen Final Kelas Kontrol

**Skor Indikator Dominan Instrumen Final Kreativitas Belajar Kelas Kontrol**

Karakteristik	Indikator	Jumlah Item	Dominan	
Kreativitas Belajar Siswa	Percaya diri	7	20	%
	Memiliki rasa ingin tahu	8	22.86	%
	Berani mengambil resiko	7	20	%
	Mandiri dalam berfikir	7	20	%
	Berfikir divergen	6	17.14	%
Total		35	100	%

**Skor Indikator Dominan Instrumen Final Kreativitas Belajar Kelas Kontrol**

No	Karakteristik	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Status
1	Kreativitas Belajar Siswa	Percaya diri	2	130	VALID
			5	149	VALID
			12	194	VALID
			18	132	VALID
			22	144	VALID
			30	166	VALID
			33	132	VALID
		Total Skor	1047		
		Rata-rata skor	150		
		%	20.95		20.98
2		Memiliki rasa ingin tahu	1	169	VALID
			6	138	VALID

3		16	169	VALID
		20	149	VALID
		26	126	VALID
		29	131	VALID
		32	100	VALID
		34	140	VALID
	Total Skor	1122		
	Rata-rata skor	140		
	%	22.45		19.67
	Berani mengambil resiko	3	154	VALID
		8	126	VALID
		10	158	VALID
		15	174	VALID
		21	125	VALID
		25	120	VALID
	35	173	VALID	
Total Skor	1030			
Rata-rata skor	147			
%	20.61		20.64	
4	Mandiri dalam berfikir	7	143	VALID
		11	154	VALID
		14	148	VALID
		19	146	VALID
		23	136	VALID
		27	136	VALID
	31	135	VALID	
Total Skor	998			
Rata-rata skor	143			
%	19.97		19.99	
5	Berfikir divergen	4	134	VALID
		9	128	VALID
		13	139	VALID
		17	132	VALID
		24	133	VALID
		28	135	VALID

		Total Skor	801		
		Rata-rata skor	134		
		%	16.03		18.72

Jumlah Keseluruhan : 4998

Rata-rata skor keseluruhan : 713

**Skor Indikator Dominan Instrumen Final Kreativitas Belajar Kelas Kontrol**

Indikator	Kreativitas Belajar Siswa				
	Percaya diri	Memiliki rasa ingin tahu	Berani mengambil resiko	Mandiri dalam berfikir	Berfikir divergen
Jumlah Soal	7	8	7	7	6
Skor	1047	1122	1030	998	801
Rata-rata	150	140	147	143	134
Persentase (%)	20.98	19.67	20.64	19.99	18.72

## Lampiran 19. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Instrumen Final Kelas Kontrol

**Rata-rata Hitung Skor Indikator Dominan Instrumen Final Kreativitas  
Belajar Kelas Kontrol**

No	Karakteristik	Indikator	No. Item	Jumlah Skor	Total Skor	N	Mean	(%)
1	Kreativitas Belajar Siswa	Percaya diri	2	130	1047	8	149.57	20.98
			5	149				
			12	194				
			18	132				
			22	144				
			30	166				
			33	132				
2		Memiliki rasa ingin tahu	1	169	1122	7	140.25	19.67
			6	138				
			16	169				
			20	149				
			26	126				
			29	131				
			32	100				
3		Berani mengambil resiko	3	154	1030	7	147.14	20.64
			8	126				
			10	158				
			15	174				
			21	125				
			25	120				
			35	173				
4		Mandiri dalam berfikir	7	143	998	7	142.57	19.99
			11	154				
			14	148				
			19	146				
			23	136				
			27	136				
			31	135				
5	Berfikir divergen	4	134	801	6	133.50	18.72	
		9	128					
		13	139					

			17	132				
			24	133				
			28	135				
Total					4998	35	713.04	100

### Data Indikator Motivasi Belajar Kelas Kontrol

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Percaya diri	1047	8	149.57	20.98
2	Memiliki rasa ingin tahu	1122	7	140.25	19.67
3	Berani mengambil resiko	1030	7	147.14	20.64
4	Mandiri dalam berfikir	998	7	142.57	19.99
5	Berfikir divergen	801	6	133.50	18.72
Total		4998	35	713.04	100

## Lampiran 20. Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar Kelas Kontrol

**Proses Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Grafik Histogram Kelompok Kontrol**

## 1. Menentukan Rentang (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 155 - 91 \\ &= 65 \end{aligned}$$

## 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 42 \\ &= 1 + 5,356 \\ &= 6,356 \quad \rightarrow 6 \end{aligned}$$

## 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \text{Rentang} / \text{Kelas} \\ &= 65/6 \\ &= 10,83 \quad \rightarrow 11 \end{aligned}$$

**Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Belajar Kelas Kontrol**

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Titik Tengah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	91 - 101	90.5	101.5	96	5	12%
2	102 - 112	101.5	112.5	107	7	17%
3	113 - 123	112.5	123.5	118	16	38%
4	124 - 134	123.5	134.5	129	10	24%
5	135 - 145	134.5	145.5	140	1	2%
6	146 - 156	145.5	156.5	151	3	7%
					42	100%

## Lampiran 21. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen

## Uji Normalitas Kelas Eksperimen

No	Kls Eksperimen	Z	F(zi)	S(zi)	[ F(zi) - S(zi) ]
1	93	-2.0883	0.0184	0.0238	0.0054
2	101	-1.5747	0.0577	0.0476	0.0100
3	101	-1.5747	0.0577	0.0714	0.0138
4	103	-1.4462	0.0741	0.0952	0.0212
5	107	-1.1894	0.1171	0.1190	0.0019
6	111	-0.9326	0.1755	0.1429	0.0327
7	111	-0.9326	0.1755	0.1667	0.0089
8	111	-0.9326	0.1755	0.1905	0.0150
9	112	-0.8684	0.1926	0.2143	0.0217
10	114	-0.7399	0.2297	0.2381	0.0084
11	114	-0.7399	0.2297	0.2619	0.0322
12	115	-0.6757	0.2496	0.2857	0.0361
13	116	-0.6115	0.2704	0.3095	0.0391
14	116	-0.6115	0.2704	0.3333	0.0629
15	117	-0.5473	0.2921	0.3571	0.0651
16	117	-0.5473	0.2921	0.3810	0.0889
17	118	-0.4831	0.3145	0.4048	0.0903
18	119	-0.4189	0.3376	0.4286	0.0909
19	120	-0.3547	0.3614	0.4524	0.0910
20	122	-0.2263	0.4105	0.4762	0.0657
21	124	-0.0978	0.4610	0.5000	0.0390
22	126	0.0306	0.5122	0.5238	0.0116
23	127	0.0948	0.5378	0.5476	0.0099
24	127	0.0948	0.5378	0.5714	0.0337
25	131	0.3516	0.6374	0.5952	0.0422
26	132	0.4158	0.6612	0.6190	0.0422
27	133	0.4800	0.6844	0.6429	0.0415
28	134	0.5443	0.7069	0.6667	0.0402
29	135	0.6085	0.7286	0.6905	0.0381
30	135	0.6085	0.7286	0.7143	0.0143
31	135	0.6085	0.7286	0.7381	0.0095
32	138	0.8011	0.7885	0.7619	0.0266
33	139	0.8653	0.8066	0.7857	0.0208

34	140	0.9295	0.8237	0.8095	0.0142
35	140	0.9295	0.8237	0.8333	0.0096
36	141	0.9937	0.8398	0.8571	0.0173
37	142	1.0579	0.8550	0.8810	0.0260
38	142	1.0579	0.8550	0.9048	0.0498
39	146	1.3148	0.9057	0.9286	0.0229
40	153	1.7642	0.9612	0.9524	0.0088
41	156	1.9569	0.9748	0.9762	0.0014
42	158	2.0853	0.9815	1.0000	0.0185
$\Sigma$		5272			
Rata-rata		125.52			
SD		15.57			
L tabel		0.1367 (0,886/ $\sqrt{42}$ )			
L hitung		0.0909			
Kesimpulan		Normal			



## Lampiran 22. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol

**Uji Normalitas Kelas Kontrol**

No	Kls Kontrol	Z	F(zi)	S(zi)	[ F(zi) - S(zi) ]
1	91	-1.8641	0.0312	0.0238	0.0073
2	91	-1.8641	0.0312	0.0476	0.0165
3	92	-1.7976	0.0361	0.0714	0.0353
4	92	-1.7976	0.0361	0.0952	0.0591
5	94	-1.6644	0.0480	0.1190	0.0710
6	104	-0.9986	0.1590	0.1429	0.0161
7	109	-0.6658	0.2528	0.1667	0.0861
8	109	-0.6658	0.2528	0.1905	0.0623
9	109	-0.6658	0.2528	0.2143	0.0385
10	109	-0.6658	0.2528	0.2381	0.0147
11	110	-0.5992	0.2745	0.2619	0.0126
12	111	-0.5326	0.2972	0.2857	0.0114
13	113	-0.3995	0.3448	0.3095	0.0353
14	113	-0.3995	0.3448	0.3333	0.0114
15	113	-0.3995	0.3448	0.3571	0.0124
16	116	-0.1997	0.4208	0.3810	0.0399
17	116	-0.1997	0.4208	0.4048	0.0161
18	117	-0.1332	0.4470	0.4286	0.0185
19	117	-0.1332	0.4470	0.4524	0.0053
20	118	-0.0666	0.4735	0.4762	0.0027
21	118	-0.0666	0.4735	0.5000	0.0265
22	118	-0.0666	0.4735	0.5238	0.0504
23	119	0.0000	0.5000	0.5476	0.0476
24	121	0.1332	0.5530	0.5714	0.0185
25	122	0.1997	0.5792	0.5952	0.0161
26	123	0.2663	0.6050	0.6190	0.0140
27	123	0.2663	0.6050	0.6429	0.0379
28	123	0.2663	0.6050	0.6667	0.0617

29	126	0.4660	0.6794	0.6905	0.0111
30	127	0.5326	0.7028	0.7143	0.0114
31	127	0.5326	0.7028	0.7381	0.0352
32	127	0.5326	0.7028	0.7619	0.0591
33	128	0.5992	0.7255	0.7857	0.0602
34	130	0.7323	0.7680	0.8095	0.0415
35	131	0.7989	0.7878	0.8333	0.0455
36	132	0.8655	0.8066	0.8571	0.0505
37	133	0.9321	0.8244	0.8810	0.0566
38	134	0.9986	0.8410	0.9048	0.0637
39	142	1.5313	0.9371	0.9286	0.0086
40	146	1.7976	0.9639	0.9524	0.0115
41	149	1.9973	0.9771	0.9762	0.0009
42	155	2.3968	0.9917	1.0000	0.0083
$\Sigma$	=	4998			
Rata-rata	=	119.00			
SD	=	15.02			
L tabel	=	0.1367 (0,886/ $\sqrt{42}$ )			
L hitung	=	0.0861			
Kesimpulan	=	Normal			

## Lampiran 23. Perhitungan Uji Homogenitas

## Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

n	Kelas Eks	(Xi-Xrata)	(Xi-Xrata) <sup>2</sup>	Kelas Kontrol	(Xi-Xrata)	(Xi-Xrata) <sup>2</sup>
1	93	-32.52	1057.80	91	-28	784
2	101	-24.52	601.42	91	-28	784
3	101	-24.52	601.42	92	-27	729
4	103	-22.52	507.32	92	-27	729
5	107	-18.52	343.13	94	-25	625
6	111	-14.52	210.94	104	-15	225
7	111	-14.52	210.94	109	-10	100
8	111	-14.52	210.94	109	-10	100
9	112	-13.52	182.89	109	-10	100
10	114	-11.52	132.80	109	-10	100
11	114	-11.52	132.80	110	-9	81
12	115	-10.52	110.75	111	-8	64
13	116	-9.52	90.70	113	-6	36
14	116	-9.52	90.70	113	-6	36
15	117	-8.52	72.66	113	-6	36
16	117	-8.52	72.66	116	-3	9
17	118	-7.52	56.61	116	-3	9
18	119	-6.52	42.56	117	-2	4
19	120	-5.52	30.51	117	-2	4
20	122	-3.52	12.42	118	-1	1
21	124	-1.52	2.32	118	-1	1
22	126	0.48	0.23	118	-1	1
23	127	1.48	2.18	119	0	0
24	127	1.48	2.18	121	2	4
25	131	5.48	29.99	122	3	9
26	132	6.48	41.94	123	4	16
27	133	7.48	55.89	123	4	16
28	134	8.48	71.85	123	4	16
29	135	9.48	89.80	126	7	49
30	135	9.48	89.80	127	8	64
31	135	9.48	89.80	127	8	64
32	138	12.48	155.66	127	8	64
33	139	13.48	181.61	128	9	81
34	140	14.48	209.56	130	11	121
35	140	14.48	209.56	131	12	144

36	141	15.48	239.51	132	13	169
37	142	16.48	271.46	133	14	196
38	142	16.48	271.46	134	15	225
39	146	20.48	419.27	142	23	529
40	153	27.48	754.94	146	27	729
41	156	30.48	928.80	149	30	900
42	158	32.48	1054.70	155	36	1296
Jumlah	5272		9944.48	4998		9250.00
X rata-rata	125.52			119		
S <sup>2</sup>			242.55			225.61

$F \text{ hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$	
F hitung	= 0.930
F tabel	= 1.682
Kesimpulan :	Data bersifat homogen karena F hitung < F tabel

## Lampiran 24. Uji Hipotesis dengan Uji-t

**Uji Hipotesis dengan Uji t-test**

No	Kls Eksperimen	Kls Kontrol
1	93	91
2	101	91
3	101	92
4	103	92
5	107	94
6	111	104
7	111	109
8	111	109
9	112	109
10	114	109
11	114	110
12	115	111
13	116	113
14	116	113
15	117	113
16	117	116
17	118	116
18	119	117
19	120	117
20	122	118
21	124	118
22	126	118
23	127	119
24	127	121
25	131	122
26	132	123
27	133	123
28	134	123
29	135	126
30	135	127
31	135	127
32	138	127
33	139	128
34	140	130
35	140	131

36	141	132
37	142	133
38	142	134
39	146	142
40	153	146
41	156	149
42	158	155
Total	5272	4998
Rata-rata	125.52	119.00
Varians	242.55	225.61

### Uji Hipotesis dengan Uji t-test

**Rumus :**

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

**Diketahui :**

$\bar{x}_1$	= rata-rata kelas eksperimen	: 125.52
$\bar{x}_2$	= rata-rata kelas kontrol	: 119
$s_1^2$	= varians kelas eksperimen	: 242.55
$s_2^2$	= varians kelas kontrol	: 225.61
$n_1$	= jumlah kelas eksperimen	: 42
$n_2$	= jumlah kelas kontrol	: 42

$$t_{hitung} = \frac{125.52 - 119}{\sqrt{\frac{242.55}{42} + \frac{225.61}{42}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6.52}{\sqrt{5.775 + 5.372}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6.52}{\sqrt{11.147}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6.52}{3.34}$$

$$t_{hitung} = 1.95$$

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= (n_1 + n_2 - 2; \alpha) \\ &= (42 + 42 - 2 ; 0.05) \\ &= (82 ; 0.05) \\ &= 1.664 \end{aligned}$$

$$t \text{ hitung} = 1.95 > 1.664 = t \text{ tabel}$$

**Kriteria pengujian :**

$H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

**Kesimpulan :**

Karena  $t \text{ hitung} (1.95) > t \text{ tabel} (1.664)$  maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat perbedaan kreativitas belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran *group investigation* dengan yang menggunakan model pembelajaran *think pair share*.

Lampiran 25. Tabel r

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



Lampiran 26. Tabel Liliefors

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors					
Ukuran	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
Sampel (n)	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$



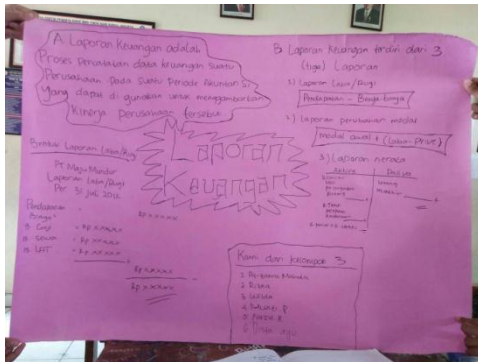
Lampiran 28. Tabel t

## Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17546
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67696	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

## Lampiran 32. Dokumentasi

### a. Kelas Eksperimen



b. Kelas Kontrol



## Daftar Riwayat Hidup



### Data Pribadi

Nama : Rachma Anggita  
Tempat dan tanggal Lahir : Jakarta, 15 Agustus 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jln. SDN Inpres II Rt. 08/06 No. 91 Pulogebang,  
Cakung Jakarta Timur  
E-mail : [rachma\\_anggita@yahoo.co.id](mailto:rachma_anggita@yahoo.co.id)  
Tinggi dan Berat Badan : 163 cm dan 74 kg  
Nomor Hp : 083873184505

### Pendidikan Formal

2001-2007 : SD Negeri 016 Petang Pulogebang, Jakarta  
2007-2010 : SMP Negeri 256 Jakarta  
2010-2013 : SMA Negeri 89 Jakarta  
2013-2017 : Universitas Negeri Jakarta